



Expanding Reach, Deepening Impact



SANGKALAN, BATASAN TANGGUNG JAWAB DAN CATATAN DISCLAIMER AND NOTES

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik, baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan. Dalam Laporan Keberlanjutan ini nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selanjutnya disingkat "KSEI", atau "perusahaan". Seluruh angka dalam laporan tahunan ini disajikan dalam notasi Indonesia.

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. This Sustainability Report will use the name of "KSEI", or "company" as a reference to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. All figures in this annual report are in Indonesia notation.

Expanding Reach, Deepening Impact

Pandemi COVID-19 mengingatkan kita untuk tidak hanya mengindahkan aspek ekonomi dalam berusaha, melainkan juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Ketiga aspek ini dibutuhkan untuk mencapai keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*).

Sebagai salah satu SRO di pasar modal Indonesia, KSEI berupaya melayani para pemakai jasa secara optimal, dengan tetap memperhatikan aspek sosial dan lingkungan serta melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. KSEI senantiasa mendukung program pemerintah terkait inklusi keuangan dan *capital market deepening* melalui inovasi layanan berbasis teknologi yang merupakan kekuatan Perusahaan.

Simplifikasi pembukaan rekening merupakan salah satu bentuk layanan inovasi yang ditawarkan oleh Perusahaan yang memainkan peranan penting dalam mendorong peningkatan jumlah investor di tahun 2021. Disamping itu, fasilitas EASY dengan fitur live streaming telah memungkinkan partisipasi masyarakat secara aktif, bahkan dari mereka yang tinggal di area terpencil. Program securities crowdfunding merupakan komitmen Perusahaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di negeri ini.

Keseluruhan inovasi layanan KSEI dimaksudkan untuk memperbesar basis pemakai jasa dan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi di pasar modal. Dengan demikian, KSEI menegaskan dampak positifnya terhadap pengembangan pasar modal Indonesia.

COVID-19 pandemic serves as a reminder for us to pay attention to social and environmental aspects when doing businesses, not only focus on economic aspect. These three aspects are required to achieve sustainable finance.

As one of the SROs in Indonesia capital market, KSEI strives to serve service users optimally, by taking care of social and environmental aspects and implementing good corporate governance. KSEI has always supported the government programs concerning financial inclusion and capital market deepening through technology-based innovative services which become the Company's strengths.

The simplified process of opening an account is one innovative service offered by the Company that played a major role in increasing the number of investors during 2021. Furthermore, eASY.KSEI with live streaming feature has enabled active participation from people, including those who live in remote area. Securities crowdfunding program reflected the Company's commitment to improve the welfare of SME players in the country.

All KSEI's innovative services are intended to expand the number of service users and offer wide opportunities for people to participate in Indonesia Capital Market. As such, KSEI affirms its positive impact to the development of Indonesia capital market.

Daftar Isi

Table of Contents

04

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021
2021 Sustainability Performance Highlights

06

Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors

14

Tentang KSEI
About KSEI

- 16 Sekilas KSEI
KSEI at a Glance
- 17 Profil KSEI
KSEI Profile
- 18 Perjalanan KSEI
Milestones
- 20 Jenis Layanan yang Disediakan KSEI
Services Provided by KSEI
- 27 Rantai Pasokan
Supply Chain
- 28 Visi, Misi, dan Nilai Inti
Vision, Mission, and Core Values
- 30 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 32 Pencapaian Prestasi Penting
Significant Awards
- 33 Sertifikasi
Certifications

44

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

- 49 Kontribusi Kepada Pemakai Jasa
Contribution to Service Users
- 51 Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan
Development of Services in Sustainable Finance
- 58 Penyusunan Peraturan KSEI
Preparation of KSEI Regulation

34

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

- 40 Manajemen Risiko
Risk Management
- 40 Kode Etik
Code of Ethics
- 41 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 42 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

60

Kinerja Sosial

Social Performance

- 62 Kontribusi Kepada Karyawan
Contribution to Employees
- 73 Kontribusi kepada Masyarakat
Contribution to Communities

90

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

- 92 Kontribusi Kepada Lingkungan
Contributions to the Environment

98

Tentang Laporan Keberlanjutan

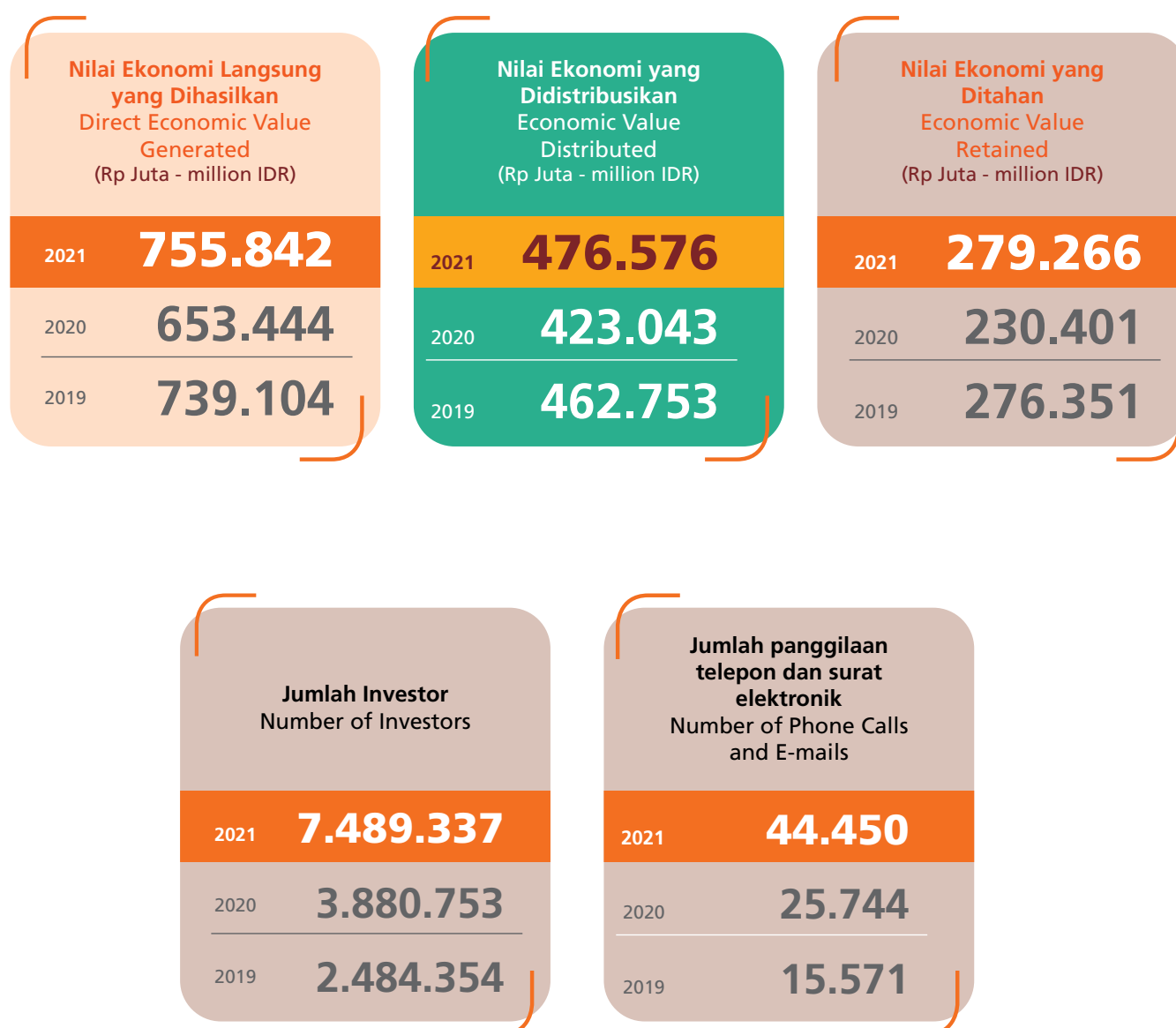
About the Sustainability Report

- 100 Profil Laporan
Report Profile
- 100 Ruang Lingkup
Scope
- 101 Kontak
Contact
- 101 Kandungan Laporan dan Materialitas
Report Content and Materiality

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance



Kinerja Sosial

Social Performance

Nilai bantuan yang didistribusikan pada program CSR
Value of aids distributed through CSR programs
(Rp Juta - million IDR)

685,29

Bidang Pendidikan
Education Sector
(Rp Juta - million IDR)

2021

73

Bidang Kesehatan
Health Sector
(Rp Juta - million IDR)

2021

94,57

Bidang Sosial Kemasyarakatan
Community Empowerment
(Rp Juta - million IDR)

2021

517,72

Jumlah Pegawai
Number of Employee
(orang - people)

2021

126

2020

130

2019

128

Persentase Karyawan
Wanita
Female Employee
Percentage

2021

44%

2020

45%

2019

44%

Rasio Perputaran
Karyawan
Employee
Turnover

2021

3,96%

2020

1,53%

2019

4,68%

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Konsumsi Kertas
Paper consumption
(Lembar - Sheet)

2021

24.500

2020

124.000

2019

443.500

Konsumsi Listrik
Electricity consumption
(Gjoule)

2021

1.615

2020

2.318

2019

3.652

Konsumsi Air
Water consumption
(m³)

2021

0

2020

204

2019

538

Konsumsi BBM
Fuel Consumption
(Gjoule)

2021

213

2020

207

2019

337

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors





Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucap puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahmat-Nya, izinkan saya selaku Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menyampaikan laporan keberlanjutan tahun 2021.

Laporan ini merupakan salah satu wujud dari komitmen kami yang senantiasa menaruh perhatian untuk keberlanjutan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai bagian yang tak terpisahkan dari layanan jasa KSEI. Sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO) dan penyedia infrastruktur di lingkungan pasar modal Indonesia, KSEI senantiasa mengedepankan kebutuhan para pemangku kepentingan untuk kemajuan pasar modal.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi perekonomian global dan nasional, walaupun pandemi COVID-19 masih membayangi, khususnya dengan hadirnya varian Delta yang menimbulkan lonjakan kasus yang cukup tinggi di tahun tersebut. Respons pemerintah yang cepat dan sistematis melalui akselerasi program vaksinasi di berbagai wilayah Indonesia kemudian terbukti efektif dalam meredam lonjakan kasus COVID-19 dan mengembalikan momentum pemulihan ekonomi Indonesia di triwulan keempat tahun 2021.

Kami menyampaikan rasa prihatin kepada masyarakat yang terdampak oleh COVID-19 dan KSEI tetap berupaya untuk membantu dan mendukung masyarakat serta Pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19 yang menginjak tahun kedua di tahun 2021.

RESPONS TERHADAP COVID-19

Sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO) di pasar modal Indonesia, KSEI dituntut untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan demi mewujudkan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien. Pandemi COVID-19 memberikan tantangan sekaligus peluang dari sisi bisnis. Pembatasan mobilitas masyarakat karena risiko transmisi COVID-19 yang tinggi membuat aktivitas masyarakat lebih banyak

Dear Distinguished Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty for all the graces and blessings given to us all, allow me as the President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) to present the sustainability report for 2021.

This report is one of our commitment to sustainability, where addressing environment, social and governance issues have become an integral part of KSEI's services. As a Self-Regulatory Organization and infrastructure provider in the Indonesia capital market, KSEI stands to always prioritize the stakeholders' needs for the development of the capital market.

2021 was a year of recovery for the global and domestic economy, despite the prolongation of the COVID-19 pandemic, particularly prompted by the spread of the Delta variant that caused a surge in cases during the year. Admirably, the government's quick and systematic response to accelerate the nation-wide vaccination program successfully dampened infection rates, allowing the national economic recovery to regain its momentum in the fourth quarter of 2021.

Speaking of COVID, we would like to extend our sincere condolences to those affected by the pandemic. KSEI strives to continue to offer assistance and support to society and the Government, as we jointly work together to tackle the pandemic that had entered its second year during 2021.

RESPONSE TOWARDS COVID-19

Being a Self-Regulatory Organization in the Indonesia capital market, KSEI is expected to deliver quality services to all stakeholders in order to create an orderly, fair and efficient capital market. From a business standpoint, the COVID-19 pandemic has created both challenges and opportunities. Social mobility restrictions that aimed to limit the risk of COVID-19 transmission pushed people to conduct most of their activities from the comforts of their

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

dilakukan di rumah secara daring. Aktivitas ini juga mencakup aktivitas di bidang keuangan. Tahun 2021 mencatat akselerasi ekonomi dan keuangan digital secara cepat dan sebagai akibatnya, jumlah investor di pasar modal meningkat 92,99% menjadi 7,49 juta, jumlah yang tentunya menuntut ketersediaan infrastruktur yang andal untuk mendukung peningkatan transaksi secara signifikan di pasar modal Indonesia.

KSEI berperan aktif dalam menyediakan infrastruktur yang dapat memfasilitasi akselerasi pertumbuhan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Fokus utama KSEI adalah menyediakan layanan secara digital kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efisiensi proses yang ada saat ini. Inisiatif yang dilakukan antara lain adalah implementasi program simplifikasi pembukaan rekening untuk mendukung pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia. Selain itu, KSEI juga telah mengimplementasikan fitur lanjutan di EASY, yakni e-Voting dan *live streaming* yang memungkinkan investor untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS secara elektronik.

Sementara itu, risiko kesehatan yang masih membayangi tahun 2021 mendorong manajemen tetap menerapkan sistem kerja dari rumah (*work-from-home*) bagi seluruh pegawai sebagai komitmen perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan pegawai dan sekaligus menjaga keberlangsungan usaha.

Terkait dengan stimulus terhadap industri, khususnya mengingat kondisi pandemi, KSEI belum membebankan biaya kepada emiten yang menggunakan fasilitas EASY. Aplikasi ini antara lain memberikan kemudahan bagi emiten untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara daring dan *real time*. Selain itu, KSEI juga mengenakan biaya yang lebih rendah kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang hendak menghimpun modal melalui sarana Securities Crowdfunding.

Di samping itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat serta kontribusi kepada Pemerintah dalam menghadapi pandemi, KSEI terlibat aktif dalam upaya penanggulangan COVID-19 melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Di tahun 2021, KSEI memperoleh kesempatan untuk mengkoordinasikan kegiatan HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia, dimana salah satunya adalah program CSR. Program CSR ini terutama ditujukan untuk membantu pemerintah dalam

home. These include activities related to finance. 2021 marked the rapid acceleration of the digital economy, where the number of investors in the capital market expanded by 92.99% to 7.49 million. This significant increase in transactions in the Indonesia capital market was supported by improvements in reliable infrastructure.

KSEI actively provides infrastructure which can accelerate economic growth post-pandemic. KSEI's main focus is to provide digital services to all stakeholders in order to improve the efficiency of the existing process. Initiatives performed include the simplification of opening an account, which aims to support the growth of investors in the Indonesian capital market. Furthermore, KSEI has also added new features at EASY called e-Voting and live streaming, which allows investors to present and share their votes during AGM electronically.

Meanwhile, the health risk that still overshadowed 2021 pushed the management to continue adopting work-from-home policy for all employees, as the company is committed to upholding employee health and safety whilst simultaneously also maintaining business sustainability.

Regarding the stimulus offered to the industry amidst the pandemic, KSEI did not impose any charges to issuers who utilised the EASY facility. This application facilitates the issuers to conduct online General Meeting of Shareholders (GMS) and in real time. Furthermore, KSEI has also imposed lower fees to Small Medium Enterprises (SME) players who plan to gather capital through Securities Crowdfunding.

In addition to this, as a reflection of social responsibility to the community as well as a form of contribution to the government in tackling the pandemic, KSEI is actively involved in efforts to deal with COVID-19 through our Corporate Social Responsibility (CSR) program. In 2021, KSEI was appointed as the coordinator for the 44th Anniversary of the Indonesian Capital Market, one of which is CSR programs. These CSR programs primarily assist the government in preventing and limiting COVID-19



mencegah dan menanggulangi penyebaran COVID-19, serta meningkatkan layanan kesehatan masyarakat dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp30,04 miliar. Selain CSR dalam kerangka HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia, KSEI juga melakukan CSR secara mandiri, dengan fokus diarahkan kepada perbaikan rumah ibadah, serta penyediaan sarana dan pra sarana pendukung bagi pendidikan, kesehatan, dan sarana keagamaan. Total CSR yang disalurkan secara mandiri oleh perusahaan di tahun 2021 berjumlah Rp685,29 juta.

ARTI KEBERLANJUTAN

Sebagai salah satu SRO di pasar modal Indonesia, KSEI senantiasa berusaha untuk menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Hal ini tercantum dalam sasaran rencana jangka panjang perusahaan yang telah dirumuskan, yakni “Menjadi *Financial dan Information Hub* untuk Pasar Keuangan Indonesia dengan Meningkatkan Efisiensi, Transparansi, dan Proteksi Terhadap Investor secara Berkelanjutan”. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan telah mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola agar dapat mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

KSEI telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2025 (RJPP KSEI) yang terdiri dari tiga fase pengembangan infrastruktur pasar modal yang memuat program-program yang dapat dilaksanakan secara paralel. Strategi yang dijalankan mengacu pada RJPP yang telah ditetapkan, namun dengan tetap mempertimbangkan adanya kebutuhan baru dalam setiap fase pengembangan. KSEI juga telah memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2021-2025, dimana RAKB ini sudah selaras dengan RJPP KSEI. Penyusunan RAKB ini merupakan bentuk dukungan perusahaan dalam mendukung pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

Sesuai dengan RAKB KSEI, Fokus dari TPB KSEI adalah sebagai berikut:

- TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia
- TPB 4: Pendidikan Berkualitas, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua

transmission and improving community healthcare with a total of IDR30.04 billion. Besides CSR in relation to the 44th Anniversary of the Indonesian Capital Market, KSEI also conducted its own CSR program, with focus directed towards improving places of worship and providing education, healthcare and religion infrastructure. Total CSR disbursed by the Company in 2021 amounted to IDR685.29 million.

THE MEANING OF SUSTAINABILITY

As one of the SRO in Indonesia capital market, KSEI tries to conduct sustainable business activities. This is stipulated in the Company's Long-Term Plan, which is “To Become A Financial And Information Hub For The Indonesia Financial Market by Improving Efficiency, Transparency and Providing Protection To Investors in A Sustainable Manner”. In conducting its operational activities, the company has integrated and synchronized the economic, environment, social and governance aspects to enable it to support the attainment of various Sustainable Development Goals (SDG) in Indonesia.

POLICY AND STRATEGY

KSEI has formulated its 2021-2025 Long-Term Plan (RJPP KSEI) which consists of three development phases of capital market infrastructure provider, including programs that can be executed synchronously. The strategy being implemented builds on the previously determined RJPP, while still taking into account any new requirements in every development phase. KSEI also has the 2021-2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which has been aligned with KSEI's RJPP. The formulation of RAKB is a product of the company's support to the implementation of OJK regulation number 51/POJK.03/2017.

In line with KSEI's RAKB, the SDG that KSEI plans to prioritize are as follows:

- SDG 3: Good Health and Well Being, i.e to ensure health and well-being for all.
- SDG 4: Quality Education, i.e to ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

- TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua
- TPB 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur, yaitu membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi
- TPB 10: Berkurangnya Kesenjangan, yaitu mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara
- TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, yaitu menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan
- TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim, yaitu mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya
- SDG 8: Decent Work and Economic Growth, i.e to promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all.
- SDG 9: Industry, Innovation and Infrastructure, i.e to build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.
- SDG 10: Reduced Inequalities, i.e to reduce inequality within and among countries.
- SDG 12: Responsible Consumption and Production, i.e to ensure sustainable consumption and production pattern.
- SDG 13: Climate Action, i.e to take urgent action to combat climate change and its impacts.

Pengembangan infrastruktur dan strategi yang terdapat di RAKB dan RJPP KSEI ditujukan untuk memenuhi standar internasional sebagaimana persyaratan yang terdapat di *Principles for Financial Market Infrastructures* (PFMI) yang dikeluarkan oleh *the Committee on Payments and Market Infrastructures* (CPMI) dan *The International Organization of Securities Commissions* (IOSCO).

The development of infrastructure and strategy stated at KSEI's RAKB and RJPP aims to meet international standards as is required by the Principles of Financial Market Infrastructure (PFMI) introduced by the Committee on Payments and Market Infrastructures (CPMI) and the International Organization of Securities Commissions (IOSCO).

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Di tahun 2021, KSEI meluncurkan berbagai layanan inovatif dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki untuk memperluas jangkauan dan manfaat bagi para pemakai jasa KSEI. Salah satunya adalah fasilitas EASY yang memudahkan emiten melakukan RUPS secara daring, mulai dari pembuatan pengumuman, pemanggilan rapat, penyediaan daftar pemegang saham, sampai dengan mekanisme pemberian hasil dari RUPS secara elektronik. Di tahun 2021, fasilitas EASY telah dilengkapi dengan fitur *e-Voting* dan *live streaming* yang memungkinkan investor hadir dan memberikan suara secara daring. Penerapan EASY merupakan wujud dari dukungan KSEI terhadap pengembangan pasar modal Indonesia melalui penyediaan platform digital. Dengan menggunakan fasilitas EASY, maka meningkatkan efisiensi bagi emiten, khususnya karena berkurangnya penggunaan kertas dan tinta untuk mempersiapkan dokumen-dokumen keperluan RUPS. Bagi investor, dengan menggunakan EASY, maka mereka dapat mengikuti RUPS dari mana saja, sehingga mengurangi mobilitas dan kebutuhan menggunakan moda transportasi.

SUSTAINABLE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In 2021, KSEI launched various innovative services by utilizing its technology to expand its coverage, benefitting all KSEI's service users. One of them is the EASY facility which allows the Issuer to conduct GMS online, from creating the announcement and convocation of GMS, providing the list of shareholders, to the GMS resolution distribution. In 2021, EASY facility has been equipped with e-Voting and live streaming features which enables investors to present and cast their vote directly. The EASY application is a reflection of KSEI's contribution in developing the Indonesia capital market through the provision of digital platforms. EASY facility will increase the issuer's efficiency, particularly through reduced paper and ink usage when preparing the documents required for GMS. For investors, EASY application allows them to attend GMS from anywhere, thus reducing mobility and their need to use transportation services.



Sementara itu, terkait kebutuhan layanan informasi, KSEI menyediakan pelaporan elektronik bagi pemakai jasa sehingga dapat meminimalkan penggunaan kertas, baik dari sisi KSEI maupun pengguna jasa. Untuk investor, KSEI menyediakan layanan AKSES yang memungkinkan investor memperoleh informasi kepemilikan dan mutasi di pasar modal melalui sistem elektronik.

Secara keseluruhan, seluruh layanan yang disediakan KSEI memungkinkan akses bagi semua pihak, baik bagi pemakai jasa maupun investor dan dapat meminimalkan keperluan mobilitas sehingga menghemat energi dan mencegah emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan transportasi orang ke dan dari lokasi rapat fisik.

Dari sisi aspek sosial, KSEI turut serta mendukung kehadiran program Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) yang dicanangkan pemerintah untuk memfasilitasi kebutuhan kepemilikan rumah yang layak dan terjangkau bagi para pekerja. KSEI menjadi penyedia infrastruktur investasi pengelolaan dana Tapera melalui sistem S-MULTIVEST. Dengan sistem ini, maka para pengelola dana Tapera dapat saling berinteraksi untuk transaksi-transaksi dan pelaporan yang terkait dengan dana Tapera. Di sisi lain, para peserta Tapera dapat melakukan pemantauan atas kepemilikan unit penyertaan dana Tapera melalui AKSES, dengan demikian dapat memberikan manfaat sosial bagi peserta Tapera. Pada akhirnya penggunaan S-MULTIVEST dan AKSES akan sangat mengurangi penggunaan kertas, tinta printer, plastik, termasuk juga mobilitas para pelakunya, yang pada akhirnya dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, KSEI juga aktif berkolaborasi dengan penyelenggara terkait dengan penyimpanan efek *Securities Crowdfunding* (SCF) yang dananya dapat digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan akses pendanaan bagi UMKM yang lebih mudah, transparan, dan akuntabel, kesejahteraan masyarakat dapat lebih ditingkatkan.

Selain memberikan layanan kepada para pengguna jawasanya, KSEI juga memberikan layanan dengan manfaat sosial mencakup kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada pemangku kepentingan termasuk kepada aparat penegak hukum atau pihak berwenang lainnya. Topik-topik yang dibawakan biasanya berkaitan dengan keuangan berkelanjutan di pasar modal Indonesia sesuai dengan kapasitas perusahaan.

Meanwhile, in regards to information services, KSEI provides electronic reporting for service users, which can minimize the use of paper from both parties. For investors, KSEI provides AKSES services, which allow investors to obtain ownership information and insights on capital market changes through online means.

In general, all KSEI services can be accessed by all parties, either service users or investors, therefore minimizing the need for mobility. This in turn, can preserve and prevent greenhouse gas emissions from transportation activities.

From the social aspect, KSEI participates in supporting the Public Housing Saving (Tapera) program which is designed by the government to facilitate affordable and decent housing for employees. KSEI is the infrastructure provider for Tapera fund management via the S-MULTIVEST. With this system, Tapera fund managers can conduct transactions and obtain reports related to Tapera funds. On the other hand, Tapera members can monitor Tapera's investment unit through AKSES facility, which can create social benefits to Tapera participants. Essentially, the employment of S-MULTIVEST and AKSES can significantly reduce the use of paper, printer ink, plastic as well as the mobility of its users, which will reduce the negative impact such activities typically pose to the environment.

Moreover, KSEI is also actively collaborating with Securities Crowdfunding (SCF) arrangers in regards to security deposits to support the financing of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME). With the ease of access to funding for MSMEs that are transparent and accountable, the society's welfare can be improved.

Apart from providing services to its service users, KSEI also provides services with social benefits including outreach and education activities to stakeholders, including law enforcement officers or other authorities. The topics presented are usually related to sustainable finance in the Indonesia capital market in accordance with the company's capacity.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

TANTANGAN DAN RENCANA MASA DEPAN

Di tahun mendatang, KSEI akan terus mengembangkan layanannya dan mengintegrasikan pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam setiap layanannya. KSEI senantiasa mengikuti perkembangan terkini produk dan layanan jasa pasar modal di negara lain sebagai referensi untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha KSEI di Indonesia.

Dengan melihat kondisi pasar modal yang memperlahan membaik di akhir tahun 2021, walaupun kondisi perekonomian yang masih diliputi ketidakpastian akibat pandemic, perusahaan menyongsong tahun 2022 dengan optimisme tinggi dan tetap *agile* dalam menyikapi setiap dinamika yang ada agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan optimal dan seluruh program strategis dapat terlaksana dengan baik.

KSEI juga mengembangkan kapasitas internal agar dapat lebih memahami konsep keuangan berkelanjutan, menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara konsisten, serta mampu menjadikan RAKB relevan dan sesuai dengan rencana strategis kepemimpinan di masa mendatang.

PENUTUP DAN APRESIASI

Terima kasih kami ucapkan kepada pemangku kepentingan, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan KSEI atas dukungannya yang tiada henti dalam mendukung perkembangan KSEI. Kami akan terus berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi industri pasar modal Indonesia dan membawa dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

FUTURE CHALLENGES AND PLANS

In the future, KSEI will continue developing its services and integrate the environment, social and governance risk management into its services. KSEI will use latest developments in other countries' respective capital market products and services as a reference to develop sustainable finance that is relevant to KSEI's business in Indonesia.

Considering improvements in capital market condition at the end of 2021, despite some uncertainties brought about by the pandemic, the company welcomes 2022 with strong optimism and agility, ready to respond to any dynamics in order to achieve the company's goal optimally and ensure that all strategic programs are well-executed.

KSEI also plans to develop its internal capacity to be able to better understand the concept of sustainable finance as well as implement its RAKB consistently in order to make it relevant and synchronous with the leadership strategic plan in the future.

CLOSING AND APPRECIATION

We would like to express our sincere gratitude to all stakeholders, Board of Commissioners and KSEI personnel for their unwavering support towards KSEI's development. We will continue to deliver our best to the Indonesia capital market, bringing a positive impact to all stakeholders.



Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

A child in a small boat on a river, with a lush green forest in the background. The child is wearing a white shirt and dark pants, and is holding a green stick. The boat is made of woven reeds. The background is a dense forest with tall trees and green foliage. The overall scene is peaceful and natural.

Tentang KSEI

About KSEI

Sebagai bagian dari peningkatan layanan, KSEI telah meningkatkan kecepatan pemrosesan C-BEST hingga 40 kali lebih cepat.

As part of its service enhancements, KSEI has brought the processing speed of C-BEST to up to 40 times faster.



Permainan Lompat Tali

Sekilas KSEI

KSEI at a Glance

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1997. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsi sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien. Dalam struktur kelembagaan pasar modal Indonesia, KSEI merupakan salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO), selain PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional berupa kegiatan penyelesaian transaksi efek dengan mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) yang sebelumnya merupakan Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Dalam perkembangannya, seluruh kegiatan operasional KSEI dilaksanakan melalui *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST), yang merupakan platform elektronik terpadu untuk mendukung penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan di pasar modal Indonesia.

Pada tahun 2016, KSEI mengimplementasikan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST) sehingga pasar modal Indonesia memiliki platform yang terintegrasi dalam pengelolaan investasi. S-INVEST memperluas layanan jasa KSEI untuk meningkatkan efisiensi pelaporan dan pengawasan bagi industri reksa dana.

Di tengah pandemi COVID-19, KSEI terus melanjutkan berbagai inovasi dalam mendukung pertumbuhan pasar modal Indonesia. Di tahun 2020, KSEI berhasil menyelesaikan implementasi platform *electronic proxy* (e-Proxy) dengan nama eASY.KSEI (EASY), mempersiapkan infrastruktur untuk *Securities Crowdfunding*, serta mendukung pengembangan *Electronic Indonesia Public Offering* (e-IPO). Di tahun 2021, KSEI mengimplementasikan fitur lanjutan EASY yakni e-Voting dan *live streaming* yang memungkinkan investor untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS secara elektronik. KSEI juga bekerja sama dengan BP Tapera dalam mengimplementasikan sistem multi investasi terpadu (S-MULTIVEST) dalam rangka pengelolaan dana Tapera.

KSEI mengedepankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kerangka kerja *Enterprise Risk Management*, dan *Business Continuity Management* sebagai bagian dari upaya melindungi aset Perusahaan dan layanan jasa KSEI, serta memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan dengan mengelola risiko secara komprehensif dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Dalam mewujudkan perannya sebagai *Financial and Information Hub*, KSEI berkomitmen untuk terus berinovasi dalam memberi nilai tambah bagi Pasar Modal Indonesia, dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang andal.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was established in Jakarta on December 23rd, 1997 based on Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. KSEI serves as the Central Securities Depository (CSD) in Indonesia capital market by providing orderly, fair, and efficient central Custodian and Securities transaction settlement services. In Indonesia capital market structure, KSEI is one of the Self-Regulatory Organizations (SROs), along with Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear).

KSEI commenced its operations on securities transaction settlement service by taking over a similar function from PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI), formerly the Clearing Depository and Settlement Institution (LKPP). All operational activities of KSEI are then executed within The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST), an integrated electronic platform that enables the Securities transaction settlement by book-entry in the Indonesia capital market.

In 2016, KSEI implemented an integrated investment management system (S-INVEST), enabling the Indonesia capital market to have an integrated platform for investment management. S-INVEST expands KSEI services to improve efficiency of reporting and supervision for the mutual funds industry.

Amidst COVID-19 pandemic, KSEI continues its innovations in supporting the growth of Indonesia Capital Market. In 2020, KSEI managed to complete the implementation of electronic proxy (e-Proxy) platform, namely eASY.KSEI (EASY), prepare its infrastructure for Securities Crowdfunding, as well as support the development of Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO). In 2021, KSEI implemented advanced features in EASY, namely e-Voting and live streaming, allowing investors to attend and vote in the GMS electronically. KSEI also cooperated with BP Tapera in implementing an integrated multi-investment system (S-MULTIVEST) for the management of Tapera funds.

KSEI applies Good Corporate Governance practices, Enterprise Risk Management framework, and Business Continuity Management to protect the Company's assets and KSEI services, as well as to ensure the Company's business continuity by managing risk comprehensively in achieving the Company's goals. In realizing its role as a Financial and Information Hub, KSEI is committed to continuously innovating in delivering added value to Indonesia Capital Market, supported by competent human resources and reliable information technology.

Profil KSEI

KSEI Profile

Nama Perusahaan
Company Name

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
(KSEI)**



Kegiatan Usaha
Business Activity

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien dan jasa lainnya sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
A Central Securities Depository (CSD) in Indonesia capital market that provides orderly, fair and efficient central Depository and Securities transaction settlement services and other services in accordance with the approval from Otoritas Jasa Keuangan.



Segmen Usaha
Business Segment

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia
Central Securities Depository (CSD) in Indonesia capital market



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

23 Desember 1997
December 23rd, 1997



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market



Kepemilikan
Ownership

- PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear)
- 8 Bank Kustodian
8 Custodian Banks
- 22 Perusahaan Efek
22 Securities Companies
- 2 Biro Administrasi Efek
2 Registrars



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp60.000.000.000,00
IDR60,000,000,000



Modal Ditempatkan
Issued and Paid-Up Capital

Rp30.000.000.000,00
IDR30,000,000,000



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon / Phone (+62 21) 515 2855
Faksimili / Facsimile (+62 21) 5299 1199
Toll Free: 0800 186 5734



Jumlah Karyawan
Total Employees

126 orang / 126 people



Situs Web Perusahaan
Company Website

www.ksei.co.id



Media Sosial
Social Media

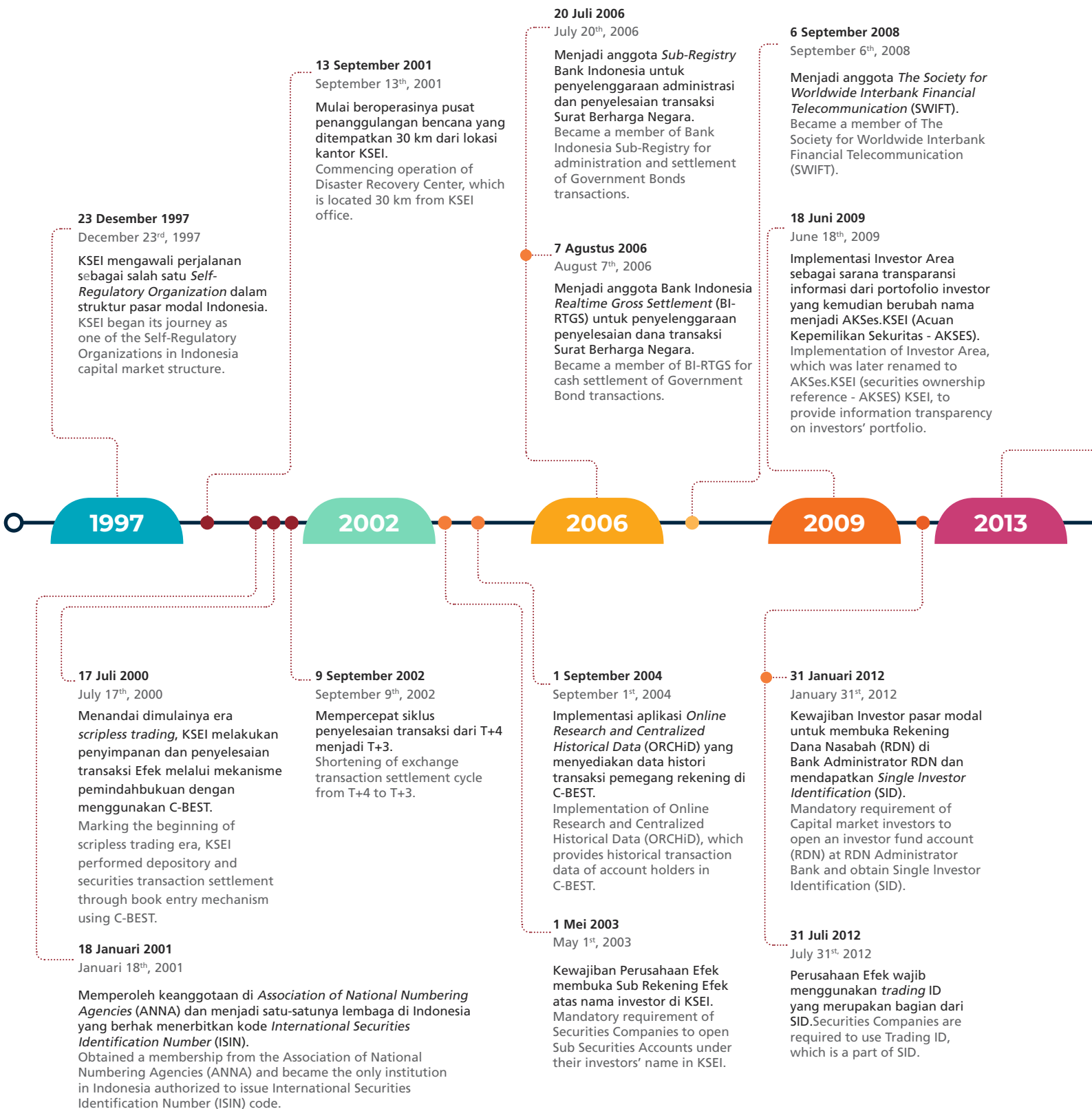
Instagram : @ksei.official
Facebook : @ksei.official
Youtube : Kustodian Sentral Efek Indonesia
LinkedIn : Kustodian Sentral Efek Indonesia
Twitter: @OfficialKSEI

Surat Elektronik
e-mail

helpdesk@ksei.co.id

Perjalanan KSEI

Milestones





Jenis Layanan yang Disediakan KSEI

Services Provided by KSEI

1. JASA PENGELOLAAN ASET

Untuk Jasa Pengelolaan Aset, ada 4 jasa yang disediakan oleh KSEI:

1.1 Pendaftaran Pembukaan Rekening Efek

Sebelum Partisipan dapat menggunakan jasa KSEI, Partisipan harus mendaftarkan diri sebagai pemakai jasa dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Rekening Efek. Sesuai dengan UUPM, Partisipan yang dapat membuka Rekening Efek di KSEI adalah Perusahaan Efek (Anggota Kliring dan Non Anggota Kliring), Bank Kustodian, Emiten/BAE dan KPEI.

KSEI akan membukakan Rekening Efek yang terdiri dari rekening Efek dan dana bagi Partisipan apabila Partisipan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh KSEI yang selanjutnya disebut Pemegang Rekening.

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. III.C.7 tentang Sub Rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pemegang Rekening yang mengelola Efek dan/atau dan nasabah wajib membukakan Sub Rekening Efek bagi masing-masing nasabahnya. Tujuan dari pembukaan Sub Rekening Efek ini adalah untuk memisahkan aset Pemegang Rekening dengan nasabahnya sehingga terhindar dari penyalahgunaan aset nasabah. Disamping itu juga untuk perlindungan terhadap investor dan efisiensi dalam hal pendistribusian *corporate action*.

1.2 Perubahan Data Pemegang Rekening

Pemegang Rekening yang sudah terdaftar di KSEI karena beberapa alasan dapat melakukan perubahan data seperti perubahan nama, alamat, no. telepon, dll. Perubahan ini dapat dilakukan dengan mengirimkan surat perubahan data Pemegang Rekening ke KSEI. Khusus untuk perubahan "Nama Pemegang Rekening" harus ditunjang dengan dokumen-dokumen pendukung seperti akta perubahan, anggaran dasar dan akta Berita Acara RUPS.

1.3 Penutupan Pemegang Rekening

Pemegang Rekening dapat menutup rekening yang telah dibuka dengan mengajukan Permohonan Penutupan Rekening ke KSEI. Sebelum permohonan penutupan ini disetujui, Pemegang Rekening diharuskan untuk mengkosongkan Rekening Efek

1 ASSET MANAGEMENT SERVICES

KSEI provides 4 kinds of Asset Management Services:

1.1 Securities Account Registration

Prior to applying KSEI services, a Participant shall register as a user and sign a Securities Account Registration Agreement. In accordance with the Capital Market Law, Participant entities permitted to open a Securities Account at KSEI are Securities Companies (Clearing Members and Non-Clearing Members), Custodian Banks, Issuers/Registrars and IDCLEAR.

KSEI will open a Securities Account consisting of Securities and Cash Account for Participants declared having met the requirements as stipulated by KSEI, holder of which will be referred to as Account Holder.

As referred to in Bapepam Regulation No. III.C.7 concerning Sub-Securities Account at Central Securities Depository Institution, Account Holders managing securities and/or doing so for the benefit of investors, are required to open separate Sub-Securities Accounts for each investor; purpose of which is to separate between the assets of the Account Holder and those of its investors, to avoid misuse of investors' assets. This is also necessary to implement investor protection and efficiency in distributing corporate action.

1.2 Modification to Account Holder Data

Registered Account Holders may for any reason report changes in data, such as change of corporate name, address, telephone number, etc. These changes can be made by delivering a note on data Modification of Account Holder addressed to KSEI. Specifically for change of "Name of Account Holder", supporting documents should follow, such as deed of amendment, articles of association and deed of GMS Resolutions.

1.3 Closing of Securities Account

An Account Holder may close its account by forwarding a Request to Close Account to KSEI. Prior to the approval of such request, the Account Holder is required to empty its Securities Account and settle all its obligations toward KSEI. KSEI system will

dan menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada KSEI. Selain itu juga, sistem KSEI akan melakukan pengecekan posisi untuk meyakinkan tidak adanya posisi atau transaksi *pending* yang harus diselesaikan.

1.4 Pemblokiran/Lepas Blokir Pemegang Rekening

KSEI dapat melakukan pemblokiran atau mencabut blokir atas Rekening Efek milik Pemegang Rekening tertentu, atas instruksi/perintah tertulis dari OJK atau berdasarkan permintaan tertulis dari Kepala Kepolisian Daerah, Kepala Kejaksaan Tinggi, atau Ketua Pengadilan Tinggi untuk kepentingan peradilan dalam perkara perdata atau pidana. Rekening Efek yang berada dalam status blokir, maka baik Efek maupun dana yang terdapat dalam Rekening Efek tersebut tidak dapat ditarik dan ditransfer sampai status blokir atas Rekening Efek tersebut dicabut.

2. JASA KUSTODIAN SENTRAL

KSEI menggunakan sistem yang diberi nama *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST) dalam menjalankan fungsi sebagai kustodian sentral yang mempunyai layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek secara elektronik.

A. Penyetoran (Deposit) Efek/Dana

1. Deposit Efek

Deposit efek merupakan aktivitas pendepositan efek ke dalam C-BEST yang dilakukan, baik dengan cara melaksanakan konversi fisik efek maupun yang dilakukan secara langsung dari perolehan penawaran umum perdana ataupun penawaran terbatas.

Investor yang ingin mengkonversikan sertifikat efek dapat mengajukan permohonan deposit ke KSEI melalui Perusahaan Efek dan Bank Kustodian selaku Pemegang Rekening dengan menyerahkan sertifikat efek asli yang sudah teregistrasi atas nama investor tersebut. Berdasarkan permohonan deposit yang disampaikan melalui sistem KSEI, penerbit efek atau Biro Administrasi Efek (BAE) akan melakukan validasi atas sertifikat efek tersebut.

Setelah proses validasi sertifikat efek selesai penerbit efek atau BAE akan mengirimkan konfirmasi deposit kepada KSEI dan selanjutnya KSEI akan mengkreditkannya ke dalam rekening efek milik investor.

also investigate any remaining position or pending transactions yet to be settled.

1.4 Blocking/Unblocking of Security Account

KSEI is authorized to block or revoke the blocking of Security Accounts owned by particular Account Holders, upon written instruction/order from Financial Services Authority (OJK) or upon written request from Head of the District Police, Head of the State Attorney, or Head of the High Court for purposes of law enforcement in the civil/criminal courts. Securities and funds in a blocked account cannot be retrieved and overbooked until the blocking of the account is lifted.

2. CENTRAL DEPOSITORY SERVICES

KSEI employs a system called *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST) in carrying out its function as a central custodian with electronic securities depository and transaction settlement services.

A. Deposit of Securities/Cash

1. Deposit of Securities

Deposit of securities is the act of depositing securities into C-BEST by conducting physical conversion of securities or directly as proceeds of initial public offering (IPO) or private placement.

Investors wishing to convert securities certificates may forward a deposit request to KSEI through the intermediary of an Account Holder (Securities Companies and Custodian Banks), by surrendering the original Securities certificate already registered in the investor's name. Based on the deposit request conveyed through the KSEI system, the Issuer or registrar will validate upon the securities certificate.

After the validation process is completed, the issuer or registrar will deliver a deposit confirmation to KSEI that will further credit it into the securities account of the investor.

2. Deposit Dana

Deposit dana dapat dilakukan oleh pemegang rekening dengan memindahbukukan dana dari rekening dana di bank umum ke rekening efek yang terdaftar di C-BEST.

Posisi dana pada rekening efek secara riil terdapat pada rekening giro KSEI yang ada di Bank Indonesia (*Central Bank Money*) untuk denominasi Rupiah dan Rekening KSEI yang ada di Bank Pembayar yang ditunjuk untuk denominasi selain Rupiah.

B. Penarikan Efek

Pemegang Rekening atas permintaan investor dapat mengajukan Permohonan Penarikan Efek dari bentuk elektronik menjadi bentuk sertifikat efek atas nama investor yang bersangkutan ke KSEI. KSEI akan mengirim Permohonan Penarikan Efek tersebut ke Emiten/BAE. Pada saat yang bersamaan Pemegang Rekening juga harus mengirimkan data dan dokumen pendukung kepada Emiten/BAE untuk keperluan penarikan efek tersebut. Apabila data dan dokumen pendukung sesuai dengan data yang diberikan KSEI pada Permohonan Penarikan Efek, Emiten/BAE akan memberikan konfirmasi dan mencetak sertifikat fisiknya menjadi atas nama investor yang akan tercetak di sertifikat.

Efek yang sudah ditarik keluar dari C-BEST menjadi bentuk sertifikat, tidak dapat ditransaksikan di Bursa Efek. Apabila investor ingin mentransaksikannya kembali, investor harus mengkonversi sertifikat efek tersebut ke dalam bentuk elektronik.

C. Rekonsiliasi Efek/Dana

Untuk menjamin bahwa saldo efek dan dana yang tercatat di rekening efek dalam C-BEST selalu sesuai dengan catatan saldo pada institusi lain yang terkait, KSEI perlu melakukan aktivitas rekonsiliasi. Untuk rekonsiliasi saldo efek, KSEI melakukan rekonsiliasi efek dengan penerbit efek atau BAE, sedangkan untuk rekonsiliasi dana akan dilakukan antara KSEI dengan posisi dana di rekening giro KSEI yang ada di Bank Indonesia untuk denominasi Rupiah dan rekening KSEI yang ada di bank pembayar yang ditunjuk untuk denominasi selain Rupiah.

3. PENYELESAIAN TRANSAKSI

A. Penyelesaian Transaksi Bursa

Proses perdagangan efek tanpa warkat dan penyelesaian transaksi secara pemindahbukuan memungkinkan KSEI untuk melakukan proses penyelesaian transaksi yang dilakukan di bursa maupun di luar bursa dengan menggunakan sistem C-BEST. Perdagangan transaksi bursa saat ini terdiri dari:

2. Deposit of Cash

Deposits of cash can be made by account holders by transferring cash from a cash account at a commercial bank to a securities account registered in C-BEST.

The real position of cash in securities account is deposited in KSEI's account in Bank Indonesia (*Central Bank Money*) for IDR denomination and in Payment Bank for non-IDR denomination.

B. Securities Withdrawal

An Account Holder upon request from an investor, may forward a Securities Withdrawal Request from digital format to Securities certificate in name of concerned investor, to KSEI. KSEI then delivers the Securities Withdrawal Request to the Issuer. Simultaneously, the Account Holder must also deliver data and supporting documents to the Issuer for the purpose of withdrawing the mentioned Securities. If the data and supporting documents match the data given by KSEI in the Securities Withdrawal Request, the Issuer will confirm and print the physical certificate bearing the investor's ownership.

Securities that have been withdrawn from C-BEST in the form of certificates cannot be traded in the Stock Exchange. If the investor wishes to trade them again, then the certificates will have to be converted into electronic form.

C. Reconciliation of Securities/Cash

To ensure that the securities and cash balance stated in the securities account in C-BEST matches to the one recorded by other related institutions, KSEI implements reconciliation process. For reconciliation of securities balance, KSEI conducts reconciliation of securities with issuers or registrars, while for reconciliation of cash is conducted between KSEI and Bank Indonesia for IDR denomination or payment bank for non-IDR denomination.

3. TRANSACTION SETTLEMENT

A. Stock Exchange Transaction Settlement

Scripless Securities trading processes and book-entry transaction settlements through the C-BEST system have enabled KSEI to process settlements of transactions that are conducted both inside or outside of the Stock Exchange. Transactions within the Stock Exchange are as follows:

- Pasar reguler yang tanggal penyelesaiannya dilakukan pada T+2 (tanggal transaksi + 2 hari).
- Pasar tunai yang tanggal penyelesaiannya dilakukan pada T+0
- Pasar negosiasi yang tanggal penyelesaiannya dilakukan berdasarkan kesepakatan penjual dan pembeli.

Pada tanggal penyelesaian, KSEI akan melakukan proses penyelesaian transaksi perdagangan pasar reguler dan tunai yang telah mengalami proses netting di KPEI, sementara itu transaksi perdagangan pasar negosiasi diselesaikan secara per transaksi.

Penyelesaian dana untuk transaksi bursa akan diproses melalui Bank Pembayaran yang telah ditunjuk untuk transaksi selain Rupiah. Sementara itu, penyelesaian untuk transaksi dalam denominasi Rupiah dilakukan melalui mekanisme penyelesaian dana *Central Bank Money* (CeBM), yaitu menggunakan sistem pembayaran Bank Indonesia yang disebut *real time gross settlement*.

B. Penyelesaian Transaksi di Luar Bursa (Over-the-Counter – OTC)

Penyelesaian transaksi di luar bursa dilakukan dengan cara pemindahbukuan efek dan/atau dana antar rekening efek di KSEI. Penyelesaian transaksi ini dapat terdiri dari penyelesaian transaksi efek yang disertai pemindahbukuan dana (*Versus Payment*) dan penyelesaian transaksi efek tanpa disertai pemindahbukuan dana (*Free of Payment*).

Dalam melakukan penyelesaian transaksi di luar bursa, pihak pembeli dan penjual harus menyampaikan instruksi ke KSEI melalui C-BEST. Instruksi yang disampaikan melalui C-BEST penjual maupun pembeli harus sesuai, antara lain seperti tanggal penyelesaian transaksi, kode efek, dan jumlah efek.

4. JASA TINDAKAN KORPORASI

A. Tindakan Korporasi Wajib

Tindakan korporasi wajib merupakan distribusi hasil tindakan korporasi oleh KSEI berupa efek/ dana yang langsung diberikan kepada setiap pemegang efek yang berhak dan terdaftar di C-BEST. Distribusi tindakan korporasi ini tidak memerlukan instruksi dari pemegang rekening KSEI.

Jenis distribusi tindakan korporasi wajib yang dilakukan KSEI adalah sebagai berikut:

- Pembayaran bunga obligasi
- Pembayaran pokok obligasi
- Dividen tunai

- Regular market, which has a T+2 (date of transaction + 2 days) settlement date.
- Cash market, which has a T+0 settlement date.
- Negotiated market, which settlement dates are based on agreements between the Sellers and Buyers.

On the settlement date, KSEI will carry out the settlement process for the regular and cash market trading transactions which have been netted in KPEI, meanwhile the negotiated market trading transactions will be settled on a trade-for-trade basis.

Cash settlements for stock exchange transactions are processed by appointed Payment Banks for non-IDR denomination. Meanwhile, settlement for transactions denominated in IDR is carried out through the Central Bank Money (CeBM) cash settlement mechanism, which uses the Bank Indonesia payment system known as real time gross settlement.

B. Over the Counter (OTC) Transaction Settlement

Over-the-counter (OTC) transaction settlement is a settlement for the off-exchange transactions carried out through securities and/or cash book-entries between securities accounts at KSEI. OTC transaction settlements consist of versus payment and free of payment transactions settlement.

For off-exchange transaction settlements, both sellers and buyers must input specific instructions in C-BEST. The instruction inputted in C-BEST by the sellers and buyers must match each other, such as settlement dates, securities codes, securities amount.

4. CORPORATE ACTION SERVICE

A. Mandatory Corporate Action

The mandatory corporate action is the distribution of corporate proceeds by KSEI in the form of securities/ funds directly given to every entitled and registered securities holder at C-BEST. The distribution of this corporate action does not require any instructions from KSEI account holders.

The types of distribution of mandatory corporate actions carried out by KSEI are as follows:

- Payment of bonds' coupon
- Bonds' principal repayment
- Cash dividend

- d. Dividen saham
- e. Saham bonus
- f. Hak memesan efek terlebih dahulu
- g. Waran
- h. Konversi wajib

B. Tindakan Korporasi Sukarela

Tindakan korporasi sukarela merupakan distribusi hasil tindakan korporasi oleh KSEI yang diberikan kepada setiap pemegang efek yang berhak dan terdaftar di C-BEST setelah menerima instruksi dari pemegang efek melalui pemegang rekening.

Jenis distribusi tindakan korporasi sukarela yang dilakukan KSEI adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Waran
- b. *Proxy Voting*.

5. JASA PENYEDIA INFRASTRUKTUR INVESTASI

KSEI menggunakan sistem yang diberi nama Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) dalam menjalankan layanan jasa pengelolaan investasi terintegrasi.

Sistem yang diluncurkan sejak Agustus 2016 tersebut, bertujuan meningkatkan standardisasi, efisiensi, dan *real time monitoring* atas aktivitas industri pengelolaan investasi. Penggunaan sistem ini merupakan kewajiban bagi pelaku pasar yang melakukan transaksi reksa dana. S-INVEST terdiri dari 4 modul utama, yaitu *Static Data*, *Order Routing*, *Post Trade Processing*, dan Pelaporan.

Pemakai jasa S-INVEST terdiri dari agen penjual reksa dana sebagai distributor reksa dana, manajer investasi sebagai pengelola investasi reksa dana, bank kustodian sebagai pihak yang bertanggung jawab atas administrasi dan penyimpanan aset reksa dana, serta perusahaan efek dan *treasury banks* sebagai pihak yang membantu dalam transaksi aset dasar reksa dana.

6. JASA LAINNYA

Dalam menjalankan kegiatan operasional, KSEI juga memberikan jasa berikut:

a. Penawaran Umum Perdana

Mekanisme penawaran umum perdana dilakukan melalui sistem e-IPO. Investor akan menyampaikan minat beli dan pesanan saham IPO kepada Pemegang Rekening melalui sistem e-IPO selama masa penawaran. Dalam hal ini, Investor diminta untuk melakukan deposit dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN).

- d. Share dividend
- e. Bonus share
- f. Rights
- g. Warrant
- h. Mandatory conversion

B. Voluntary Corporate Action

Voluntary corporate action is the distribution of the results of corporate actions by KSEI given to every entitled and registered securities holder at C-BEST after receiving instructions from the securities holders through the account holders.

The types of distribution of voluntary corporate actions carried out by KSEI are as follows:

- a. Exercise of Rights and Warrants
- b. Proxy Voting

5. INVESTMENT INFRASTRUCTURE SERVICES

KSEI uses a system known as the Integrated Investment Management System (S-INVEST) in running integrated investment management services.

The system, launched in August 2016, aims to improve standardization, efficiency and real time monitoring of investment management activities. Market participants who carry out mutual fund transactions are obliged to use this system. S-INVEST consist of 4 main modules, namely Static Data, Order Routing, Post Trade Processing, and Reporting.

S-INVEST service users consist of mutual fund selling agents as mutual funds' distributors, investment managers as fund managers, custodian banks as administrator and depository, as well as securities companies and treasury banks as parties that assist in mutual fund underlying asset transactions.

6. OTHER RELATED SERVICES

In carrying out its operational activities, KSEI also provides the following services:

a. Initial Public Offering (IPO)

The initial public offering mechanism utilizes the e-IPO system. Investors can submit their intent of purchase and IPO share subscription to the Account Holder via the e-IPO system during the offering period, with the investors required to deposit their funds in the respective Investor Cash Account (RDN).

Pada tanggal pendistribusian, KSEI akan mendistribusikan saham yang telah dialokasikan ke rekening efek Investor berdasarkan hasil penjatahan final dari e-IPO.

b. Penawaran Tender

Penawaran tender adalah penawaran pembelian atau penjualan sejumlah efek oleh pihak tertentu kepada pihak lain. Pemegang saham yang ingin mengikuti penawaran tender dapat memberikan instruksi kepada pemegang rekening untuk memasukkan permohonan keikutsertaannya di C-BEST. Efek yang akan ditawarkan kepada pemegang saham akan dibekukan hingga tanggal penjatahan.

c. Fasilitas AKSES KSEI

Fasilitas AKSES KSEI adalah sarana akses informasi melalui jaringan internet yang diperuntukkan bagi investor untuk memonitor posisi dan mutasi Efek miliknya yang tersimpan pada Sub Rekening Efek dan Rekening Investasi di KSEI. Setiap Investor berhak untuk memperoleh akses atas fasilitas ini melalui Pemegang Rekening KSEI, dimana investor terdaftar sebagai nasabah. KSEI tidak mengenakan biaya apapun untuk layanan ini, baik kepada Pemegang Rekening KSEI maupun investor.

Manfaat Fasilitas AKSES KSEI bagi investor adalah sebagai berikut:

- Investor dapat mengakses secara *real time* data kepemilikan Efek serta mutasinya dalam Sub Rekening Efek di C-BEST ataupun Rekening Investasi di S-INVEST.
- Memberikan kemudahan investor untuk melakukan konsolidasi laporan portofolio miliknya yang tersebar di beberapa Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- Menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan pembukaan Sub Rekening Efek yang dapat dimonitor secara langsung oleh investor itu sendiri.
- Memberikan manfaat tambahan informasi yang diinginkan investor secara transparan di pasar modal Indonesia.

d. Aplikasi Penyelenggara RUPS secara Elektronik

Aplikasi Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik atau eASY.KSEI (EASY) adalah aplikasi atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, penyelenggaraan, dan pelaporan RUPS Penerbit Efek, serta penggunaan hak suara dalam RUPS oleh Pemegang Saham.

At the distribution date, KSEI will distribute the shares that have been allocated to the Investor's securities account based on the final allotment result from the e-IPO system.

b. Tender Offer

Tender offer is an offer to buy or sell a certain number of securities by one party to another. Shareholders who wish to participate in the tender offer may give instructions to account holders to submit their application for participation in C-BEST. Securities that are put on offer by shareholders are then frozen until effective date.

c. KSEI AKses Facility

KSEI AKses Facility is an application which is intended for investors to monitor the position and mutation of their Securities deposited in Sub Securities Accounts at KSEI. Every Investor has the right to gain access to this facility through the KSEI Account Holder, where the investor is registered as a customer. KSEI does not charge any fees for this service, either to KSEI Account Holders or investors.

The benefits of the KSEI AKses Facility for investors are as follows:

- Investors can access in real time Securities ownership data and its movement in Securities Sub-Accounts in C-BEST and and Investor Fund Unit Account (IFUA) in S-INVEST
- Provide convenience for investors to consolidate their portfolio reports spread across several Securities Companies or Custodian Banks.
- Fostering trust and security for investors to invest in the capital market by opening Securities Sub Accounts which can be monitored directly by the investors themselves.
- Provide additional benefits of information needed by investors transparently in the Indonesia capital market.

d. Application for Organizing GMS Electronically

Application for Organizing GMS Electronically or eASY. KSEI (EASY) is an application or electronic means used to support the provision of information, organization, and reporting of the GMS of Issuers, as well as the use of voting rights in the GMS by Shareholders.

Tujuan aplikasi EASY adalah memberikan kemudahan bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan kuasa dan/atau suaranya secara elektronik serta berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan RUPS tanpa perlu hadir secara fisik. Selain itu, dengan penyelenggaraan RUPS melalui Aplikasi EASY ini diharapkan partisipasi Pemegang Saham dapat meningkat yang memungkinkan Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam berbagai RUPS yang berlangsung di waktu yang bersamaan, tetapi dilaksanakan pada lokasi yang berbeda-beda.

Aplikasi EASY terdiri dari 2 (dua) modul, yaitu modul e-Proxy dan modul e-Voting. Modul e-Proxy menyediakan fasilitas bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa dan/atau pilihan suara yang diwakili kuasanya secara elektronik melalui Aplikasi EASY. Modul e-Voting memungkinkan pelaksanaan RUPS secara online dengan menggunakan teknologi live streaming dan pemberian suara langsung secara elektronik pada hari pelaksanaan RUPS, sehingga pemegang saham atau Penerima Kuasa dapat mengikuti kegiatan RUPS dari tempatnya masing-masing tanpa perlu hadir secara fisik. Fitur EASY dapat diakses oleh investor melalui fasilitas AKSes.

Pihak yang termasuk sebagai pengguna aplikasi EASY. KSEI adalah Penerbit Efek, Partisipan, Biro Administrasi Efek, Pemegang Saham, Penerima Kuasa, dan Pihak lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

e. Kode ISIN

KSEI tergabung dalam Association of National Numbering Agencies (ANNA). KSEI ditunjuk sebagai satu-satunya institusi di Indonesia yang berwenang untuk menerbitkan kode *International Securities Identification Number* (ISIN).

ISIN adalah kode alfanumerik 12-digit yang secara unik mengidentifikasi keamanan tertentu. ISIN tidak sama dengan simbol ticker, yang mengidentifikasi saham di tingkat bursa. ISIN adalah nomor unik yang ditetapkan untuk keamanan yang dapat dikenali secara universal.

The purpose of the EASY is to provide convenience for Shareholders to submit their power of attorney and/or vote electronically and participate in every GMS without the need to be physically present. In addition, by holding the GMS through the EASY, hopefully it can increase the participation of Shareholders in several GMS which take place at the same time, but held at different locations.

EASY consists of 2 (two) modules, namely the e-Proxy module and the e-Voting module. The e-Proxy module provides facilities for shareholders to cast their power of attorney and/or vote electronically represented by their proxies through EASY. The e-Voting module allows the implementation of the GMS online by using live streaming technology and presents direct votes electronically on the day of the GMS, so that the holder or the Proxy can physically participate in the GMS activities from each participant. EASY feature can be accessed by investor through AKSes facility.

EASY users consist of Securities Issuers, Participants, Registrars, Investors, Proxies, and other parties as determined by the Financial Services Authority.

e. ISIN Code

KSEI is a member of the Association of National Numbering Agencies (ANNA). KSEI was appointed as the only institution in Indonesia authorized to issue the International Securities Identification Number (ISIN) code.

ISIN is a 12-digit alphanumeric code that uniquely identifies a specific security. ISIN is not the same as the ticker symbol, which identifies the stock at the exchange level. ISIN is a unique number assigned to a security that is universally recognizable.



Rantai Pasokan

Supply Chain

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan administrasi sehari-hari, Perusahaan membutuhkan dukungan barang dan jasa dari pemasok. KSEI menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok, baik perusahaan lokal maupun asing, dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa tersebut.

KSEI senantiasa memastikan proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan baik dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Proses pengadaan dilakukan melalui proses tender, melalui persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang/jasa. Pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan oleh unit terkait dengan mengacu pada Kebijakan Pengadaan. Kebijakan Pengadaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi terkini.

In carrying out its operational activities and daily administrations, the Company requires goods and services from suppliers. KSEI builds partnership with a number of suppliers, both local companies and international companies, in fulfilling the demand for goods and services required.

KSEI always ensures that the procurement process for goods and services is carried out properly and transparently, and is accountable in accordance with the Good Corporate Governance principles. The procurement process is conducted through a tender process, by establishing a healthy and fair competition amongst suppliers. The procurement can be performed by the respective unit by referring to the Procurement Policy. The Procurement Policy is periodically evaluated to ensure its conformity with current conditions.

Visi Misi dan Nilai Inti

Vision, Mission, and Core Values

Visi VISION

“Menjadi Kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis.

To be a reliable and competitive Central Securities Depository whose competence is in line with the growing needs and interests of stakeholders and business environment.

1. Andal berarti secara konsisten memberikan layanan jasa yang efisien, teratur, aman, tepat waktu, dan akurat;
 2. Berdaya saing berarti menjadi penyedia jasa pilihan yang memberikan nilai tambah;
 3. Memiliki kompetensi berarti cakap dan ahli di bidangnya.
1. Reliable means consistently provide efficient, orderly, secured, timely, and accurate services;
 2. Competitive means strive to become the leading service provider by delivering added value;
 3. Competent means excel and be expert in the field.

Misi MISSION

- “
1. Mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia secara aktif dan berkelanjutan;
 2. Menjadikan KSEI sebagai *Financial and Information Hub* yang memberikan nilai tambah bagi industri;
 3. Melakukan inovasi guna menjawab kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis; dan
 4. Menerapkan budaya pembelajaran secara terus-menerus guna meningkatkan kinerja dan kualitas layanan.

1. Actively and consistently support the Indonesia Capital Market development;
 2. Established KSEI as a Financial and Information Hub that brings added value to the industry;
 3. Innovate to meet the needs and interests of stakeholders and business environment; and
 4. Apply continuous learning culture to improve performance and service quality.
- ”



Nilai Inti

CORE VALUES



Excellence Excellence

Bekerja dengan sepenuh hati dalam mewujudkan kinerja terbaik yang melampaui harapan guna mencapai tujuan perusahaan.

Working wholeheartedly in delivering the best performance beyond expectations, in order to achieve the company's goals.

Togetherness Togetherness

Membangun kerja sama dengan didukung oleh semangat kekeluargaan dan sikap saling percaya serta saling menghormati untuk terciptanya sinergi tim yang kompak dan solid.

Building cooperation supported by a family spirit as well as an attitude of mutual trust and respect, to foster a coherent and solid team synergy.

Integrity Integrity

Bertanggung jawab dan menjaga kehormatan dalam bekerja serta mengutamakan kejujuran dan konsisten dalam menjalankan amanah.

Being responsible, upholding professionalism, prioritizing integrity and consistency in carrying out mandated duty.

Continual Development Continual Development

Menerapkan pengembangan berkelanjutan yang bernilai tambah melalui inovasi dan pembelajaran terus-menerus untuk memanfaatkan peluang masa depan dan meningkatkan kualitas sumber daya perusahaan.

Implementing value-added continual development through continuous innovation and learning, to capture future opportunities and improve the quality of the company's resources.

Strategi Keberlanjutan

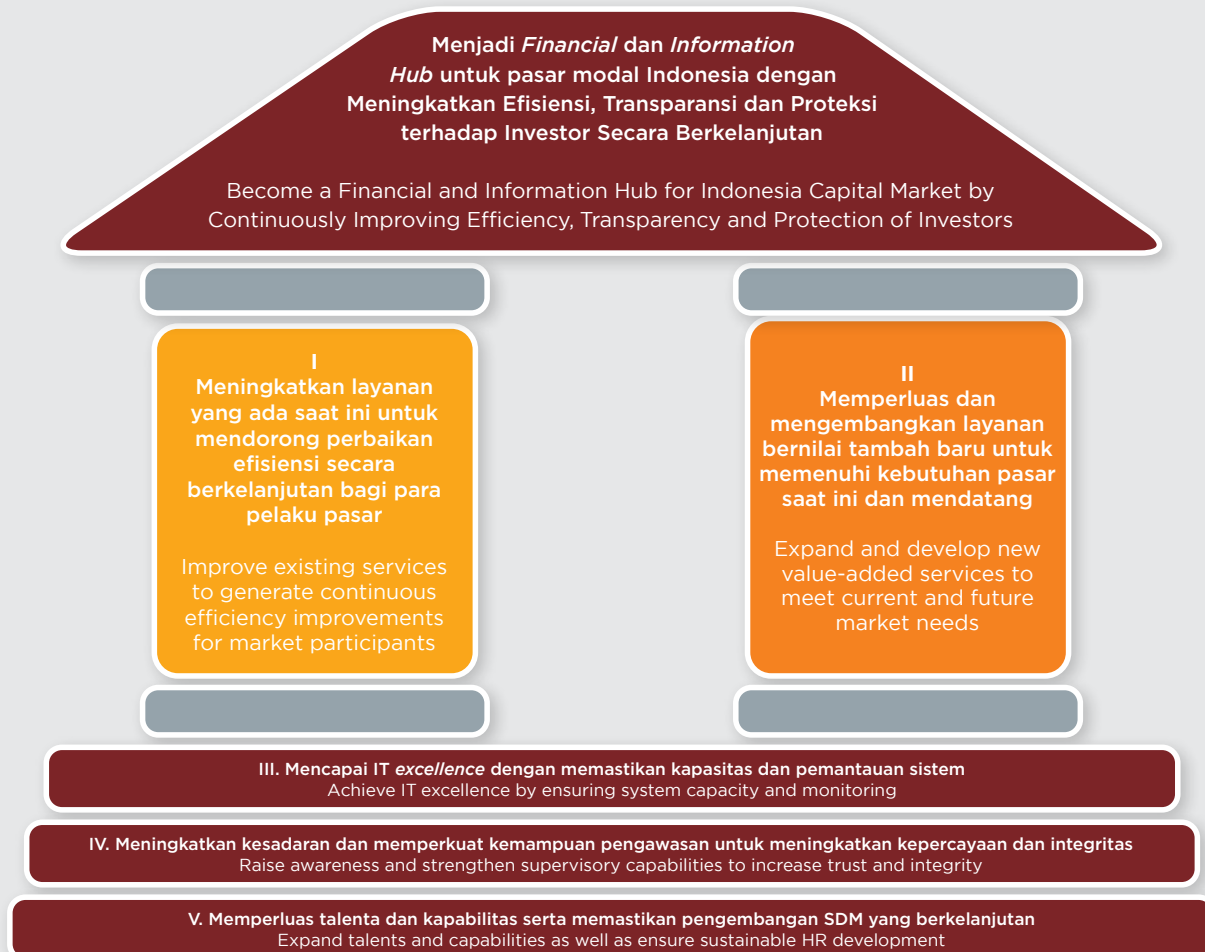
Sustainability Strategy

KSEI merefleksikan strategi keberlanjutannya dalam pernyataan visi Perusahaan. Hal ini telah mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui komitmen untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan melakukan tanggung jawab sosial kepada pengguna jasa dalam bentuk perlindungan sesuai kepatutan dan ketentuan peraturan perundangan. Dalam upaya mencapai visi tersebut, KSEI melakukan kegiatan operasional dan inisiatif-inisiatif yang berkelanjutan di tempat kerja dan kepada masyarakat.

Strategi keberlanjutan KSEI difokuskan pada dua pilar pertumbuhan, yaitu Pilar I dan Pilar II, yang didukung oleh tiga pilar lainnya (Pilar III, IV, dan V) sebagai fondasi. Pilar keberlanjutan tersebut diaplikasikan dengan tujuan "menjadi *Financial dan Information Hub* untuk pasar modal Indonesia dengan meningkatkan efisiensi, transparansi dan proteksi terhadap investor secara berkelanjutan".

KSEI's vision statement reflects the Company's sustainability strategy. It integrates environmental, social and governance aspects through a commitment to improve efficiency in the use of resources and to carry out social responsibility to participants in the form of protection in accordance with appropriateness and provisions of laws and regulations. To achieve this vision, KSEI carries out sustainable business and initiatives in the workplace and to the community.

KSEI's sustainability strategy is focused on two growth pillars, namely Pillar I and Pillar II, supported by the three other pillars (Pillar III, IV and V) as the foundation. The sustainability pillars are applied with an objective to "become a *Financial and Information Hub* for the Indonesian capital market by continuously improving efficiency, transparency and protection of investors".





Untuk mencapai tujuan di atas, KSEI telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2021-2025 yang berisi serangkaian inisiatif pada masing-masing pilar keberlanjutan untuk 5 tahun ke depan. RAKB memberikan arahan strategis bagi KSEI dalam mengembangkan layanannya untuk kegiatan usaha berkelanjutan dan mengintegrasikan pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kegiatan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang wajar, teratur, dan efisien.

Penyusunan RAKB KSEI juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan dalam pelaksanaan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017).

To achieve the objective abovementioned, KSEI has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the period 2021-2025 that contains a series of initiatives on each sustainability pillar for the next 5 years. The RAKB provides strategic direction for KSEI in developing its services for sustainable business activities and in integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management within its activities of providing central depository and transaction settlement services in a fair, orderly, and efficient manner.

The preparation of KSEI's RAKB is also a form of the Company's support in implementing the mandate of Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017).

Pencapaian Prestasi Penting

Significant Awards

PENGHARGAAN | AWARD



Marquee Award

KSEI sekali lagi meraih penghargaan Marquee Award sebagai *the Best Central Securities Depository in Southeast Asia* pada tahun 2021 oleh Alpha Southeast Asia.

Sebelumnya KSEI juga meraih penghargaan yang sama pada 2016, 2018, dan 2019.



Marquee Award

KSEI once again obtained a Marquee Award as the Best Central Securities Depository in Southeast Asia in 2021 from Alpha Southeast Asia.

KSEI had obtained the same award in 2016, 2018, and 2019.



Sub-Registry Terbaik

Penghargaan sebagai *Sub-Registry* terbaik dari Bank Indonesia dari sisi validitas, ketepatan waktu, dan kecepatan laporan, serta kepatuhan terhadap syarat dan ketentuan

Best Sub Registry

KSEI received award as the Best Sub Registry from Bank Indonesia for its validity, timeliness and speediness of reporting as well as compliance to requirement and regulation.



SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System



ISO 27001:2013
Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System



ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

KSEI senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial.

KSEI always carries out sustainable business activities by aligning economic, environmental and social aspects.



Permainan Ular Naga

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

“

KSEI berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna membangun kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

KSEI is committed to implementing Good Corporate Governance in order to build investors' trust and create added value for all stakeholders.

”

KSEI berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aktivitasnya. Perusahaan meyakini, dengan penerapan prinsip GCG secara konsisten, KSEI dapat membangun kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan tata kelola yang baik menjadi landasan utama bagi KSEI dalam menyediakan jasa kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan para pemangku kepentingan serta lingkungan bisnis.

Sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* di industri pasar modal Indonesia, KSEI menerapkan GCG dengan mempertimbangkan kepentingan pemakai jasa, merujuk pada Undang-Undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan pendukung

KSEI is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in its activities. By consistently applying GCG principles, KSEI believes that it can build investors' trust and create added value for all stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance serves as the main foundation for KSEI in providing reliable, competitive, and competent central depository services that are aligned with the needs of stakeholders as well as the business environment.

As one of the Self-Regulatory Organizations in the Indonesia capital market industry, KSEI implements GCG by taking into account the interests of service users, and by referring to the Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority (OJK), and other supporting



lainnya. Dalam penerapan GCG, KSEI mengacu pada 5 (lima) nilai dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Struktur Tata Kelola Governance Structure

KSEI memiliki tiga organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan tata kelola perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pengelola perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, organ utama dibantu oleh organ pendukung, seperti Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Sekretaris Perusahaan.

Setiap organ tata kelola memiliki tugas dan wewenang serta independensi dalam menjalankan fungsi dan perannya. KSEI melengkapi organ utama dan organ pendukung tata kelola dengan Pedoman, Piagam, dan Prosedur Operasional Standar sebagai acuan dalam

regulations. The implementation of GCG at KSEI refers to 5 (five) fundamental values, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

KSEI has three main bodies that determine and control the implementation of corporate governance in the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as the supervisor and the Board of Directors as the company's management. In carrying out their duties, the main bodies are assisted by supporting bodies, such as the Board of Commissioners' Committees, Board of Directors' Committees, Internal Audit and Corporate Secretary.

Each governance body has duties and authorities as well as independence in carrying out its functions and roles. KSEI equips the main bodies and supporting bodies of corporate governance with Guidelines, Charters and Standard Operating Procedures as references in the

implementasi GCG. Sebagai bentuk akuntabilitas, KSEI menyusun laporan-laporan yang relevan mengenai pengungkapan implementasi tata kelola dalam laporan tahunan Perusahaan dan laporan hasil penilaian tata kelola.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah forum bagi para pemegang saham mengambil berbagai keputusan terkait Perusahaan. Dalam hal ini, RUPS merupakan otoritas tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. KSEI melaksanakan RUPS paling sedikit dua kali setiap tahunnya dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
Diselenggarakan satu kali setahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober setiap tahun untuk memberikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun berikutnya yang diajukan oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mengawasi dan memastikan prinsip-prinsip GCG berjalan dengan baik di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran atau arahan kepada Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan independensi, dimana seluruh anggota tidak memegang posisi lain yang dapat menyebabkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh OJK berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam RKAT Perusahaan dengan mempertimbangkan target pencapaian dari KPI yang disampaikan ke OJK.

implementation of GCG. As a form of accountability, KSEI discloses the governance implementation in the Company's annual reports and reports on the results of governance assessments.

The GMS is a forum for shareholders to make various decisions related to the Company. In this case, the GMS is the highest body with an authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. KSEI conducts GMS at least twice a year by adhering to the following provisions:

1. Annual GMS (AGMS)
Held annually, no later than six months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary GMS (EGMS)
Held no later than October 31st of each year to grant approval of the Annual Work and Budget Plan (AWBP) for the following year, which is submitted by the Board of Directors and has subsequently obtained approval from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is the Company body that supervises and ensures that the GCG principles are well-implemented at all levels of the organization. The Board of Commissioners is collectively responsible to the Shareholders and has the obligation to supervise and provide advice or direction to the Board of Directors.

All members of the Board of Commissioners have met the independence requirements, in which all members do not hold other positions that may cause direct or indirect conflict of interest. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by OJK based on the criteria determined in the Company's ABWP by considering the achievement targets of the KPIs submitted to OJK.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan pekerjaannya, Direksi fokus pada kepentingan Perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana tertuang dalam ketentuan yang berlaku.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan OJK berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam RKAT Perusahaan dengan mempertimbangkan target pencapaian dari KPI yang disampaikan ke OJK.

The Board of Directors is the main body of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors focuses on the interests of the Company to achieve the goals that have been set. In addition, the Board of Directors represents the Company inside and outside of the court in accordance with the prevailing regulations.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and OJK based on the criteria determined in the Company's ABWP by considering the achievement targets of the KPIs submitted to OJK.

Peningkatan Kompetensi Organ Tata Kelola Improvement of The Governance Organs Competence

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, organ tata kelola KSEI aktif mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi dalam berbagai bentuk, seperti seminar atau pelatihan dan forum-forum diskusi mengenai informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan lain yang relevan dengan keberlanjutan Perusahaan.

In improving competence, KSEI's governance bodies actively participate in various competence development programs in various formats, such as seminars or training and discussion forums regarding information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge relevant to the Company's sustainability.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, KSEI senantiasa menghadapi berbagai risiko-risiko, di antaranya risiko finansial, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko operasional. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, KSEI menerapkan strategi manajemen risiko yang bertumpu pada pembangunan komitmen dan budaya peduli risiko di seluruh lingkungan KSEI, pengembangan kemampuan manajemen risiko secara berkelanjutan, dan pengembangan struktur organisasi yang mendukung.

KSEI menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* sebagai dasar dalam membangun persyaratan manajemen risiko. Pendekatan ini juga mengintegrasikan proses-proses yang dilakukan dalam *Business Continuity Management*, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Mutu, dan Manajemen Risiko Proyek.

KSEI menerapkan strategi *third line of defense* dan mensinergikan beberapa standar internasional, yaitu ISO:31000, COSO, IOSCO, dan PFMI. Proses manajemen risiko terdiri dari empat langkah utama, yaitu identifikasi risiko, pengukuran dan penilaian risiko, penanganan risiko, dan pelaporan serta pemantauan risiko.

Kode Etik

Code of Ethics

Berbagai kebijakan yang mengatur etika kerja dan etika bisnis perusahaan telah dituangkan dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku KSEI, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, termasuk seluruh mitra kerja perusahaan. KSEI juga telah menyusun *Standard Operating Procedure (SOP)* sebagai petunjuk pelaksanaan ketentuan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku.

Pokok-pokok kode etik perusahaan mencakup:

1. Etika Kerja sesama Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan;
2. Perlindungan terhadap data dan sistem informasi Perusahaan;
3. Penggunaan dan perlindungan aset Perusahaan;
4. Penyimpanan dan pencatatan data serta pelaporan;
5. Pengungkapan informasi dan *insider trading*;
6. Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
7. Menerima dan memberi hadiah; dan
8. Larangan hubungan keluarga.

In carrying out its business activities, KSEI always deals with risks, among others financial risks, strategic risks, compliance risks, and operational risks. These risks can affect the Company's performance, which eventually affect the sustainability of the organization. Therefore, KSEI implements risk management strategy that focuses on building commitment and culture of risk awareness throughout KSEI, developing risk management capabilities in a sustainable manner, and developing a supportive organizational structure.

KSEI applies Enterprise Risk Management approach as the requirement for establishing risk management. This approach has also integrated the processes implemented in Business Continuity Management, Information Security Management System, Quality Management System and Project Risk Management.

KSEI implements a third line of defense strategy and synergizes several international standards, namely ISO:31000, COSO, IOSCO and PFMI. The risk management process consists of four main steps, namely risk identification, risk measurement and assessment, risk management and risk reporting and monitoring.

Various policies regulating the company's work and business ethics have been stated in the KSEI Code of Business Ethics and Code of Conduct, which must be obeyed by all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, including all of the company's business partners. KSEI has also prepared respective Standard Operating Procedure (SOP) as a guideline for implementing the provisions of the Code of Business Ethics and Code of Conduct.

The main points of the company's code of ethics include:

1. Work ethics among Employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company;
2. Protection of Company's data and information systems;
3. Use and protection of Company assets;
4. Data storage and recording as well as reporting;
5. Information disclosure and insider trading;
6. Conflict of interest and abuse of job positions;
7. Receiving and giving gifts; and
8. Prohibition of family relationships.



Berbagai kegiatan sosialisasi dan internalisasi dilakukan secara rutin untuk memastikan implementasi serta kepatuhan terhadap etika kerja dan etika bisnis yang dibangun.

Series of dissemination and internalization activities have been carried out regularly to ensure implementation and compliance with the established work and business ethics.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

KSEI memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System-WBS*) yang digunakan untuk menyampaikan, mengelola, dan menindaklanjuti pengaduan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran oleh personil KSEI di lingkungan perusahaan. Pelaporan dugaan pelanggaran disampaikan melalui sarana surat elektronik ke alamat lapor@kseiwbs.co.id. Sarana ini khusus diperuntukkan untuk mengelola segala bentuk pengaduan dan dilindungi dengan mekanisme enkripsi Perusahaan.

KSEI provides a Whistleblowing System (WBS) that is used to submit, manage, and follow up complaints regarding alleged violations by KSEI personnels within the company. Reports of alleged violations are submitted via electronic mail to lapor@kseiwbs.co.id. This facility is specifically intended to manage all forms of complaints and is protected by the Company's encryption mechanism.

Jenis pelanggaran yang dilaporkan dapat mencakup:

1. Diskriminasi;
2. Pelecehan;
3. Intimidasi;
4. Tindakan anarkis;
5. Pemanfaatan data dan informasi;
6. Benturan kepentingan;
7. Pemberian ilegal;
8. Penerimaan suap;
9. Pemerasan;
10. Kecurangan dalam laporan keuangan; dan
11. Penggelapan kas, persediaan dan aset lainnya.

Types of reported violations may include:

1. Discrimination;
2. Harassment;
3. Intimidation;
4. Anarchistic acts;
5. Illegal use of data and information;
6. Conflict of interest;
7. Illegal giving;
8. Acceptance of bribes;
9. Extortion;
10. Fraud in financial statements; and
11. Embezzlement of cash, inventories and other assets.

KSEI menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang diadukan, guna memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi dan hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

KSEI guarantees the confidentiality of the whistleblower identities and the contents of the information reported in protecting the whistleblower from all forms of threat, intimidation and punishment, or unpleasant action from any parties.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Complaint Handling Mechanism

1. Pelapor menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran dengan itikad baik melalui media pengaduan Pelanggaran KSEI;
2. Pelapor memiliki pilihan untuk dapat menyampaikan pengaduan yang dilengkapi dengan identitas diri, ataupun tanpa dilengkapi identitas diri (anonim). Namun, perlu menyampaikan kontak yang dapat dihubungi;
3. Pengaduan pelanggaran diterima oleh WBS officer yang dirahasiakan identitasnya;
4. Pengaduan pelanggaran yang diterima akan melalui tahap verifikasi dan analisis awal oleh WBS officer sebelum diputuskan dilakukan investigasi;

1. Whistleblower submits a complaint on the alleged violation in good faith through a KSEI Violation complaint medium;
2. Whistleblower has the option to submit a complaint that is accompanied by a personal identity or without an identity (anonymously). However, it is necessary to provide a contact that can be reached;
3. Complaints of violation are received by the WBS officer whose identity is kept confidential;
4. Complaints of violations received will go through the initial verification and analysis stage by the WBS officer before an investigation is decided;

5. Investigasi akan dilaksanakan untuk membuktikan kebenaran dugaan pelanggaran yang dilaporkan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;
6. KSEI berkomitmen untuk memberikan pelatihan investigasi secara berkala untuk Investigator agar pelaksanaan investigasi menjadi lebih maksimal;
7. Dalam hal pengaduan pelanggaran diselesaikan melalui jalur hukum, pelapor mendapat jaminan perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
8. Keputusan sanksi oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris harus mengacu kepada Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2021, tidak ada laporan akan kecurigaan pelanggaran yang dilaporkan di sistem WBS.

5. Investigation will be carried out to prove the truth of the reported violation according to predetermined procedures;
6. KSEI is committed to providing regular investigative training for Investigators so that the implementation of investigations can be maximized;
7. In the event that the complaint of a violation is resolved through legal channels, the whistleblower receives a guarantee of protection in accordance with the prevailing laws and regulations; and
8. Decisions on sanctions by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners must refer to Company Regulations and/or applicable laws and regulations.

During 2021, there were no reports of suspected violations in the WBS system.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

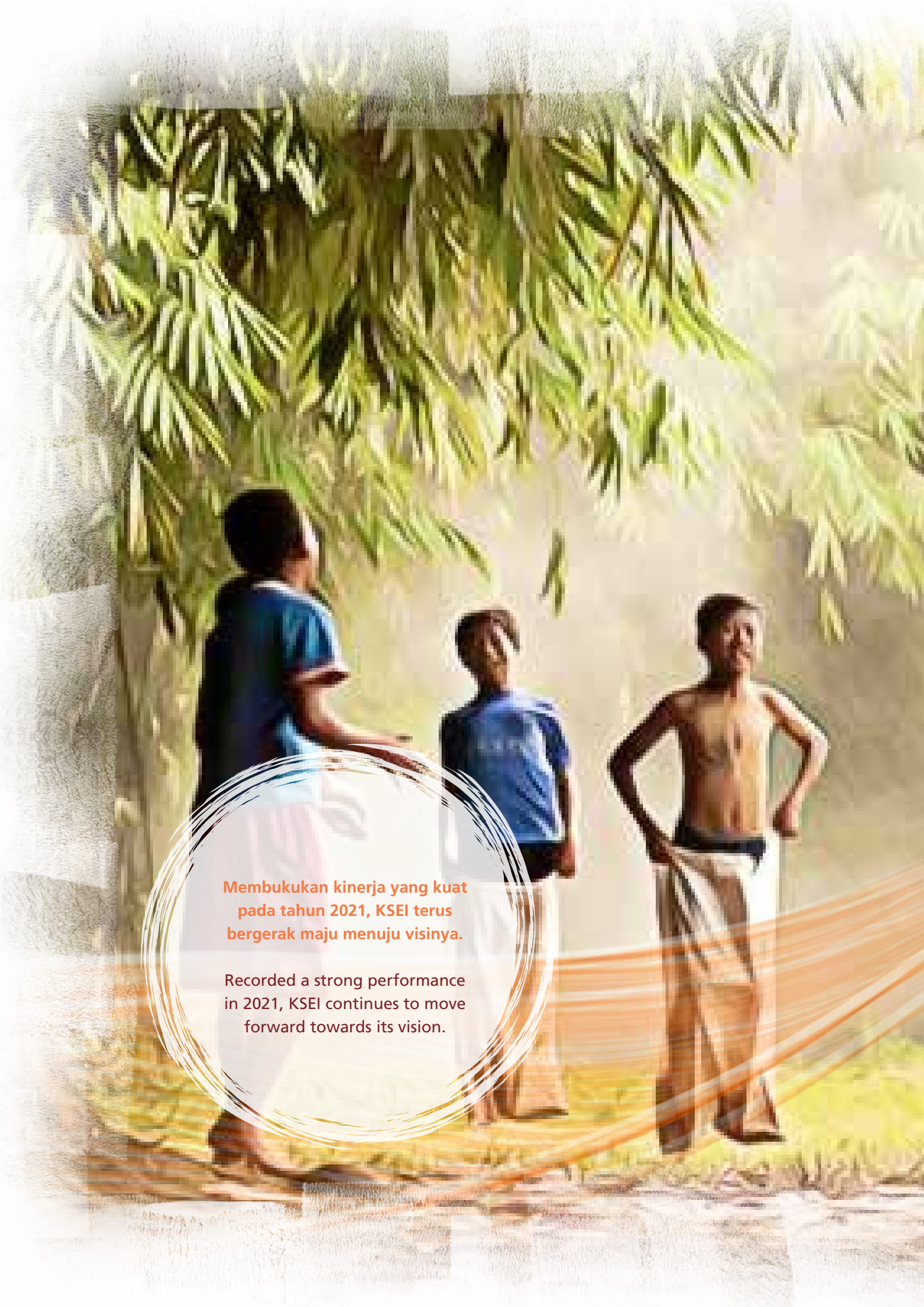
Keterlibatan pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam pencapaian keberlanjutan usaha KSEI. Oleh karena itu, KSEI mengidentifikasi para pemangku kepentingan berdasarkan pertimbangan pengaruh dan dampaknya pada isu-isu keberlanjutan. Upaya ini bertujuan untuk memahami kebutuhan dan harapan setiap pemangku kepentingan, sehingga selanjutnya dapat mendukung penyusunan kebijakan dan langkah-langkah strategis perusahaan dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan.

Engagement of the stakeholders portrays a pivotal role in achieving KSEI's business sustainability. Therefore, KSEI identifies stakeholders based on their influence and impact on sustainability issues. This initiative aims to understand the needs and expectations of each stakeholder, assisting the formulation of the company's policy and strategic actions in realizing the sustainability goals.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kegiatan Activities	Metode Method	Frekuensi Frequency
Pemakai Jasa	- Keluhan/pengaduan dan informasi produk - Kualitas layanan - Pengembangan produk dan layanan jasa baru	- Layanan <i>call center</i>, situs, dan instagram - Survei kepuasan pemakai jasa <i>Focus group discussion</i> - Kelompok kerja - Anggota komite kerja	- Setiap saat - Setahun sekali - Saat diperlukan
Service users	- Complaints and product information - Service quality - Development of new product and services	- Call center, website, and Instagram - Consumer satisfaction surveys - Focus group discussion - Working groups - Members of working committees	- Any time - Annually - Whenever needed
Investor	- Keluhan/pengaduan dan informasi produk - Kualitas layanan - Pengembangan produk dan layanan jasa baru	- Layanan <i>call center</i>, situs, dan instagram - Survei kepuasan pemakai jasa <i>Focus group discussion</i> - Kelompok kerja - Anggota komite kerja	- Setiap saat - Setahun sekali - Saat diperlukan
Investors	- Complaints and product information - Service quality - Development of new product and services	- Call center, website, and Instagram - Consumer satisfaction surveys - Focus group discussion - Working groups - Members of working committees	- Any time - Annually - Whenever needed



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kegiatan Activities	Metode Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham	- Kinerja keuangan dan operasional perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perusahaan - Informasi pengembangan Perusahaan	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Pertemuan khusus	2 kali setahun - Sebulan sekali - Saat diperlukan
Shareholders	- The Company's financial and operational performance, Annual Work and Budget Plan (AWBP) - Information on Company development	- General Meeting of Shareholders (GMS) - Special meetings	- Twice a year - Monthly - Whenever needed
Pemerintah (Regulator, OJK, Bank Indonesia, Kejaksaan, KPK, PPATK, DPR)	- Rencana kerja dan anggaran Perusahaan - Informasi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku - Informasi pengembangan Perusahaan	- Penyampaian RKAT dan laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku - Rapat koordinasi	- Setahun sekali - Bulanan - Triwulan - Saat diperlukan
Government Bodies (Regulator, OJK, Bank Indonesia, Attorney General Office, KPK, PPATK, DPR)	- The Company's Annual Work and Budget Plan - Information disclosure in accordance with prevailing regulations - Information on Company development	- Submission of ABWP and other reports in accordance with regulations - Coordination meeting	- Annually - Monthly - Quarterly - Whenever needed
Mitra Usaha (BEI, KPEI, Anak Perusahaan, Asosiasi Pasar Modal, Bank Administrator RDN)	- Pengembangan pasar modal - Kajian pengembangan produk dan layanan jasa baru, serta penyusunan peraturan	- Rapat koordinasi - Kelompok kerja	Saat diperlukan
Business Partners (IDX, IDCLEAR, Subsidiaries, Capital Market Association, RDN Administrator Bank)	- Capital market development - Studies in new product and services development, formulation of regulations	- Coordinating meeting - Working group	Whenever needed
Karyawan	- Kebijakan dan strategi bidang ketenagakerjaan - Pemenuhan kepuasan dan harapan karyawan	- Town hall - Media internal (intranet, e-learning) - Survei kepuasan karyawan - Peraturan Perusahaan	- Saat diperlukan - Setahun sekali
Employees	- Employment policies and strategies - Fulfillment of employee aspirations	- Town hall - Internal media (intranet, e-learning) - Employee satisfaction survey - Company regulations	- Whenever needed - Annually
Mitra Pemasok	Penyediaan barang dan jasa bagi Perusahaan	- Kontrak lelang dan pengadaan - Seleksi dan penilaian pemasok	Saat diperlukan
Vendors	Supply of goods and services for the Company	- Contracts for bids and procurement - Vendor selection and assessment	Whenever needed
Media	Informasi terkini terkait Perusahaan	- Rilis pers - Konferensi pers - Media gathering	- Saat diperlukan 3 kali setahun
Media	Latest information on the Company	- Press release - Press conference - Media gathering	- Whenever needed - Thrice a year
Masyarakat	Solusi atas isu masyarakat	- Diskusi dengan yayasan atau para penerima manfaat - Pemberian bantuan - Kunjungan lapangan ke komunitas penerima manfaat	Saat diperlukan
Public	Solutions to social issues	- Discussions with social foundations or other beneficiaries - Assistance programs - Site visit to beneficiary communities	Whenever needed

A photograph of three men standing outdoors under a large, leafy tree. The man on the left is wearing a blue shirt and white pants, looking towards the other two. The man in the middle is also wearing a blue shirt and white pants, looking away. The man on the right is shirtless, wearing white pants, and has his hands on his hips, looking towards the camera. A large, circular graphic with a white outline and a light blue fill is overlaid on the image, containing two paragraphs of text. The background is a soft-focus outdoor scene with green foliage and a path.

**Membukukan kinerja yang kuat
pada tahun 2021, KSEI terus
bergerak maju menuju visinya.**

**Recorded a strong performance
in 2021, KSEI continues to move
forward towards its vision.**

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

“

KSEI mencatat peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar 12,65% di tahun 2021 menjadi Rp476,58 miliar di tengah pembatasan mobilitas masyarakat akibat pandemi COVID-19.

KSEI reported an increase of 12.65% in economic value distributed in 2021 to Rp476.58 billion amid social mobility restrictions adopted to tackle COVID-19 pandemic

”

12,65%

Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan di tahun 2021

The increase in total economic value distributed in 2021

84,92

Indeks kepuasan pemakai jasa di tahun 2021

The customer satisfaction index in 2021

21,21%

Peningkatan nilai ekonomi yang ditahan di tahun 2021

The increase in economic value retained in 2021

KSEI merupakan *Self-Regulatory Organization* dengan fokus utama menyediakan infrastruktur pasar modal Indonesia yang wajar dan efisien. Walaupun merupakan perusahaan nirlaba, KSEI juga dituntut untuk dapat menjaga kinerja ekonomi yang positif dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan serta industri, terlebih dalam situasi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga tahun 2021.

KSEI is a Self-Regulatory Organization that focuses on providing orderly, fair and efficient infrastructure in Indonesia capital market. Even though it is a non-profit company, KSEI is required to maintain positive economic performance in order to maintain the continuity of the company's operational activities and industry, particularly during COVID-19 pandemic which continued to have an impact during 2021.



Komitmen dan Kebijakan Umum Commitments and General Policies

KSEI berkomitmen untuk menerapkan strategi keuangan berkelanjutan yang tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi, tetapi juga mendukung peran KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP). Strategi keuangan berkelanjutan ini dilakukan melalui pengelolaan yang baik atas kinerja keuangan perusahaan, penelaahan biaya layanan jasa secara periodik, serta peningkatan kapasitas sistem dan inovasi teknologi. Kinerja keuangan KSEI dipantau melalui evaluasi terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) secara periodik oleh Direksi, diawasi oleh Dewan Komisaris, serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

KSEI is committed to implementing a sustainable finance strategy which will not only benefit the organization, but also support KSEI's role as the Central Securities Depository (CSD). The sustainable finance strategy is carried out through sound management of the Company's financial performance, periodic review of service costs, and improvement in system capacity and technological innovation. KSEI's financial performance is monitored through periodic assessment of the Company's Annual Budget and Work Plan (ABWP) formulation by the Board of Directors, supervised by the Board of Commissioners and approved by the Financial Services Authority (OJK).

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Perolehan Nilai Ekonomi				Economic Value Generated
Jasa Jasa Kustodian Sentral	357.035	284.283	324.008	Central Custodian Services Fees
Jasa Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa	195.237	129.999	129.146	Stock Exchange Transaction Settlement Services Fees
Pendapatan S-INVEST	24.880	11.267	14.385	S-INVEST Income
Pendapatan Investasi	128.142	184.329	248.218	Investment Income
Iuran Keanggotaan Bank Pembayar dan Administrasi RDN	10.189	10.918	8.483	Membership Fees from Payment Bank and RDN Administration Bank
Lainnya - Bersih	40.359	32.648	14.864	Others - Net
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	775.842	653.444	739.104	Total Economic Value Generated
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Economic Value Distributed
Biaya Operasional	134.163	127.467	125.659	Operating Expenses
Gaji Karyawan dan Benefit lainnya	138.271	132.182	133.570	Employee Salaries and Benefits
Biaya Pengembangan Pasar Modal	38.274	37.134	54.755	Capital Market Development Benefits
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, restribusi, dsb)	78.667	61.514	77.661	Contribution to the Government (tax, redistribution, etc)
Pengeluaran untuk biaya Masyarakat (Dana CSR)	628	914	977	Contribution to the Communities (CSR Funds)
Pengeluaran untuk Biaya konstruksi ke OJK	86.573	63.832	70.131	Contribution to to OJK
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan	476.576	423.043	462.753	Total Economic Value Distributed
Nilai Perolehan Ekonomi yang ditahan	279.266	230.401	276.351	Economic Value Retained

Pada tahun 2021, KSEI mendistribusikan nilai ekonomi sejumlah Rp476,58 miliar, naik 12,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp432,04 miliar. Termasuk dalam pendistribusian nilai ekonomi adalah biaya untuk mendukung pengembangan pasar modal yang mencapai Rp38,27 miliar di tahun 2021.

Selama tahun 2021, adanya pembatasan mobilitas masyarakat terkait pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa kegiatan harus dilakukan secara daring. Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan secara daring berdampak pada peningkatan efisiensi biaya secara signifikan di tahun tersebut sehingga mendukung peningkatan nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebesar 21,21% dari Rp230,40 miliar di tahun 2020 menjadi Rp279,27 miliar di tahun 2021.

Pengeluaran untuk Pemerintah Contribution to the Government

Kontribusi KSEI kepada pemerintah diwujudkan dalam bentuk pembayaran pajak badan, retribusi, dan bea masuk. Di tahun 2021, total kontribusi KSEI tercatat sebesar Rp78,67 miliar, atau meningkat 27,88% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp61,51 miliar. Selain itu, KSEI juga melakukan pembayaran iuran tahunan OJK sebesar Rp86,57 miliar, meningkat 35,63% dari Rp63,83 miliar di tahun 2020 seiring dengan peningkatan perolehan nilai ekonomi di tahun tersebut.

In 2021, KSEI distributed Rp476.57 billion of economic value, an increase of 12.65% compared with the previous year of Rp432.04 billion. Included in the distribution of economic value is capital market development expenses which reached Rp38.27 billion in 2021.

During 2021, the implementation of social mobility restrictions to tackle the COVID-19 pandemic have caused several activities to be carried out online. However, these online activities ultimately brought a significant improvement in the cost efficiency during the year, thus supported higher economic value retained by 21.21% from Ro230.40 billion in 2020 to Rp279.27 billion in 2021.

KSEI's contribution to the Government are realized through corporate income tax payment, retribution and import duties. Throughout 2021, KSEI contributed a total of Rp78.67 billion, an increase of 27.88% from the previous year of Rp61.51 billion. In addition, KSEI also paid Rp86.57 billion in annual contribution to OJK, an increase of 35.63% from Rp63.83 billion in 2020 as a result of higher economic value generated during the year.

Kontribusi Kepada Pemakai Jasa Contribution to Service Users

Pemakai jasa KSEI merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan. Memberikan layanan dan produk yang andal untuk memenuhi persyaratan dan kebutuhan para pemakai jasa pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis perusahaan.

KSEI's Service Users are one of the stakeholders who have significant impact to the company's sustainability. Providing reliable services and products to meet service users' requirements and needs will ultimately contribute to the company's stronger business performance.

Komitmen dan Kebijakan Umum Commitments and General Policies

KSEI berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas dan setara kepada seluruh pemakai jasa tanpa membedakan latar belakang, suku, ras, agama ataupun gender. Selain itu, KSEI juga memastikan terjaganya keamanan data pemakai jasa sebagai prasyarat utama dalam penggunaan produk dan layanan yang diberikan oleh perusahaan.

KSEI is committed to provide quality and equal services to all service users regardless of their differences in backgrounds, ethnicity, race, religion or gender. Furthermore, KSEI also ensures the protection of its service users' data which is very crucial prior to using the company's products or services.

Teknologi informasi merupakan infrastruktur utama KSEI dalam mendukung fungsi utama sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), serta layanan jasa lainnya, seperti penyediaan layanan infrastruktur investasi terpadu dan pemantauan kepemilikan aset investor di pasar modal. Oleh karena itu, KSEI harus memastikan bahwa informasi yang disediakan dapat terjamin akurasi, ketersediaan, validitas, serta terjaga kerahasiaannya.

Information technology is KSEI's main infrastructure to support its main role as Central Securities Depository (CSD) as well as its other services like the provision of integrated investment infrastructure services and monitoring of investors' asset ownership in the capital market. Therefore, KSEI needs to ensure that the information provided is reliable in terms of accuracy, availability, validity and confidentiality.

KSEI juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berdasarkan standar internasional ISO 27001 di seluruh kegiatan operasional perusahaan sebagai upaya untuk menjamin keamanan informasi para pemakai jasanya. Sistem manajemen ini telah diterapkan oleh KSEI sejak tahun 2013 dan selalu dijaga konsistensi dan efektivitasnya. KSEI mewujudkan hal ini dengan berhasil mempertahankan ISO 27001 yang dimiliki dengan standar versi terbaru, yaitu ISO 27001:2013 setelah melalui audit oleh lembaga independen pada tahun 2015.

KSEI has also implemented Information Security Management System based on ISO 27001 international standard on every line of company operations as an effort to guarantee the information security of its service users. This management system has been implemented by KSEI since 2013 and its consistency and effectiveness has been conscientiously maintained. KSEI achieved this by successfully upgraded its ISO 27001 to the new standard called ISO 27001:2013 after going through audit by independent party in 2015.

KSEI juga menerapkan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO 9001 secara berkelanjutan dalam rangka menjaga kualitas layanan dan memastikan terpenuhinya kepuasan para pemakai jasa. Penerapan sistem ini diaudit secara berkala oleh lembaga independen dengan sertifikasi yang dimiliki KSEI sejak tahun 2001 dan diperbaharui pada tahun 2018 sesuai dengan persyaratan terbaru standar ISO 9001:2015.

KSEI also implements a Quality Management System based on ISO:9001 on an ongoing basis in order to maintain service quality and ensure the fulfilment of service users' satisfactions. The implementation of this system is also regularly audited by an independent institution. KSEI held the ISO 9001 certification since 2001 and renewed in 2018 to meet the latest requirements of ISO 9001:2015.

Sebagai salah satu wujud komitmen dalam menerapkan perilaku sesuai standar etika kerja dan etika bisnis perusahaan, maka pada tanggal 19 Desember 2021, KSEI berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Stimulus kepada Pemakai Jasa KSEI Stimulus for KSEI's Service Users

Seiring dengan masih berlangsungnya pandemic COVID-19 di tahun 2021, KSEI memberikan stimulus kepada para pemakai jasa KSEI dalam rangka mendukung kinerja mereka, khususnya para emiten di pasar modal Indonesia. Sepanjang tahun 2021, KSEI memberikan belum mengenakan biaya penggunaan fasilitas EASY untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memberikan pengurangan biaya pendaftaran efek kepada para penerbit *securities crowdfunding* (SCF). Platform EASY merupakan layanan yang memungkinkan emiten menyelenggarakan RUPS secara daring, mulai dari pengumuman RUPS, pemberian kuasa kehadiran, penyediaan daftar pemegang saham, sampai dengan mekanisme pemberian hasil dari pelaksanaan RUPS secara elektronik. Selain EASY, perusahaan juga memberikan stimulus kepada para pelaku industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan mengenakan biaya yang lebih rendah bagi pelaku UMKM yang hendak menerbitkan SCF. Dengan adanya alternatif pendanaan ini diharapkan segmen UMKM akan semakin berkembang dan dapat berkontribusi maksimal terhadap perekonomian Indonesia.

Pelayanan Pelanggan Customer Care

KSEI menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pelayanan proaktif kepada para pemakai jasa untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan KSEI ataupun untuk menyampaikan keluhan dari para pemakai jasa. Sarana ini dapat diakses melalui telepon bebas biaya selama 5 hari kerja x 8 jam pada nomor +6221-515-2855 dan +62800-186-5734 atau melalui surat elektronik yang disampaikan ke alamat email helpdesk@ksei.co.id.

KSEI akan mencatat dan menindaklanjuti seluruh permintaan serta keluhan dari para pemakai jasa yang diterima sebagai upaya peningkatan kualitas layanan dan hubungan antara perusahaan dengan para pemakai jasa. Sepanjang tahun 2021, KSEI menerima 44.450 panggilan telepon dan surat elektronik, meningkat 72,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 25.744. Seluruh panggilan dan surat elektronik tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan ke para pemakai jasa terkait.

As part of its commitment to uphold the company's standard for work and business ethics when taking action, KSEI has successfully obtained ISO 37001:2016 regarding Anti Bribery Management System on December 19th, 2021.

Following prolong COVID-19 pandemic in 2021, KSEI offered stimulus to its service users to support their performance, particularly to issuers in Indonesia capital market. Throughout the year 2021, KSEI have not imposed any fees for using EASY facility in conducting General Meeting of Shareholders (GMS) and provide reduction on securities registration fees to the issuer of Securities Crowdfunding (SCF). EASY platform is a service that enables issuer to conduct GMS online from GMS announcement, submission of proxy voting, provision of shareholders list to the dissemination of GMS results electronically. Besides EASY, the company also offered stimulus to the micro, small and medium enterprises (MSME) segment by imposing lower fees for MSMEs who want to issue SCF. Through the availability of this funding alternative, it is expected that the MSME segment can further grow and contribute optimally to the Indonesian economy.

KSEI prepares infrastructure which provides proactive services to its service users to obtain information about KSEI's products and services as well as to report any complaints regarding KSEI's products and services. This service can be accessed by toll free telephone during working hours at +6221- 515-2855 and +62800-186-5734 or by electronic mail sent to helpdesk@ksei.co.id

KSEI will record and follow up all inquiries and complaints from its service users as an effort to improve quality of services and relationship between the company and its service users. During 2021, KSEI received 44,450 telephone calls and e-mails, an increase of 72.66% compared to the previous year of 25.744. All calls and emails have been followed up and resolved with the associated service users.

Jumlah Panggilan Telepon dan Surat Elektronik Number of Phone Calls and E-mail

BULAN	2021		2020		2019		MONTH
	Call	Email	Call	Email	Call	Email	
Januari	1.082	1.497	1.291	700	1.073	87	January
Februari	2.100	1.171	1.290	798	521	114	February
Maret	2.660	1.795	1.073	818	450	59	March
April	1.779	2.164	711	1.107	627	79	April
Mei	965	3.063	581	1.429	689	234	May
Juni	954	2.967	1.027	1.889	642	389	June
Juli	847	3.426	932	1.450	1.653	402	July
Agustus	907	3.092	918	1.160	1.324	354	August
September	647	2.257	738	943	1.002	354	September
Oktober	453	2.029	814	944	1.774	79	October
November	1.010	4.105	924	1.519	1.504	856	November
DESEMBER	740	2.740	875	1.813	1.135	350	December
JUMLAH	14.144	30.306	11.174	14.570	12.394	3357	JUMLAH

Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan Development of Services in Sustainable Finance

Pengembangan produk ataupun layanan jasa KSEI merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Percepatan transformasi digital seiring perilaku masyarakat yang mengarah ke digitalisasi akibat pandemi yang berkelanjutan mendorong KSEI meluncurkan berbagai layanan dan produk berbasis pemanfaatan teknologi terkini guna menawarkan kemudahan serta meningkatkan kualitas layanan kepada para pemakai jasanya.

The development of products or services is part of KSEI's strategy to implement sustainable finance. The acceleration of digital transformation following the shift in society's preference towards online platforms due to the prolonged pandemic pushed KSEI to introduce various products and services that employ the latest technology, offering convenience and better service quality to its service users.

Komitmen dan Kebijakan Umum Commitments and General Policies

KSEI berkomitmen untuk menyediakan layanan jasa dan produk yang bertanggung jawab dengan menjaga kualitas layanan bagi para pemakai jasa. Selain itu, pengembangan produk dan layanan yang dilakukan oleh KSEI, senantiasa berpedoman pada Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang relevan dengan fungsi KSEI sebagai LPP di pasar modal Indonesia.

KSEI is committed to providing responsible services by maintaining service quality to its service users. In addition, the development of services carried out by KSEI always complies with the Capital Market Law and OJK's regulations that are relevant to KSEI's function as a CSD in Indonesia capital market.

Mengidentifikasi perkembangan regulasi, bisnis dan teknologi, serta memperhatikan kebutuhan pemakai jasa adalah pendekatan yang dilakukan KSEI sebagai dasar pertimbangan pengembangan layanan jasa. KSEI telah meluncurkan berbagai layanan dengan memanfaatkan teknologi yang telah dimiliki untuk memperluas jangkauan dan manfaat kepada pemakai jasa KSEI. Teknologi tersebut diantaranya adalah penyediaan layanan jasa pemberian kuasa secara elektronik melalui *platform electronic proxy* dengan nama eASY.KSEI (EASY) bagi pemangku kepentingan dan pengembangan S-MULTIVEST untuk pengelolaan dan administrasi dana Tabungan Perumahan

In developing its services, KSEI constantly considers regulatory changes, business and technological developments as well as the growing needs of its service users. KSEI has introduced several technology-based services to further expand outreach and increase the benefits obtained by service users. These technologies include the provision of the electronic proxy (e-Proxy) platform under the name of EASY.KSEI (EASY) for stakeholders and the development of S-MULTIVEST for Public Housing Saving (Tapera)'s fund management and administration as a form of support towards government programs. The development of technology-based services

Rakyat (Tapera), sebagai salah satu bentuk dukungan pada program Pemerintah. Pengembangan layanan berbasis teknologi semakin dibutuhkan masyarakat di era digitalisasi, khususnya untuk menyikapi adanya pembatasan mobilitas masyarakat akibat pandemi COVID-19.

Menyediakan Platform Penyelenggaraan RUPS Secara Online **Providing Platform for Holding Online GMS**

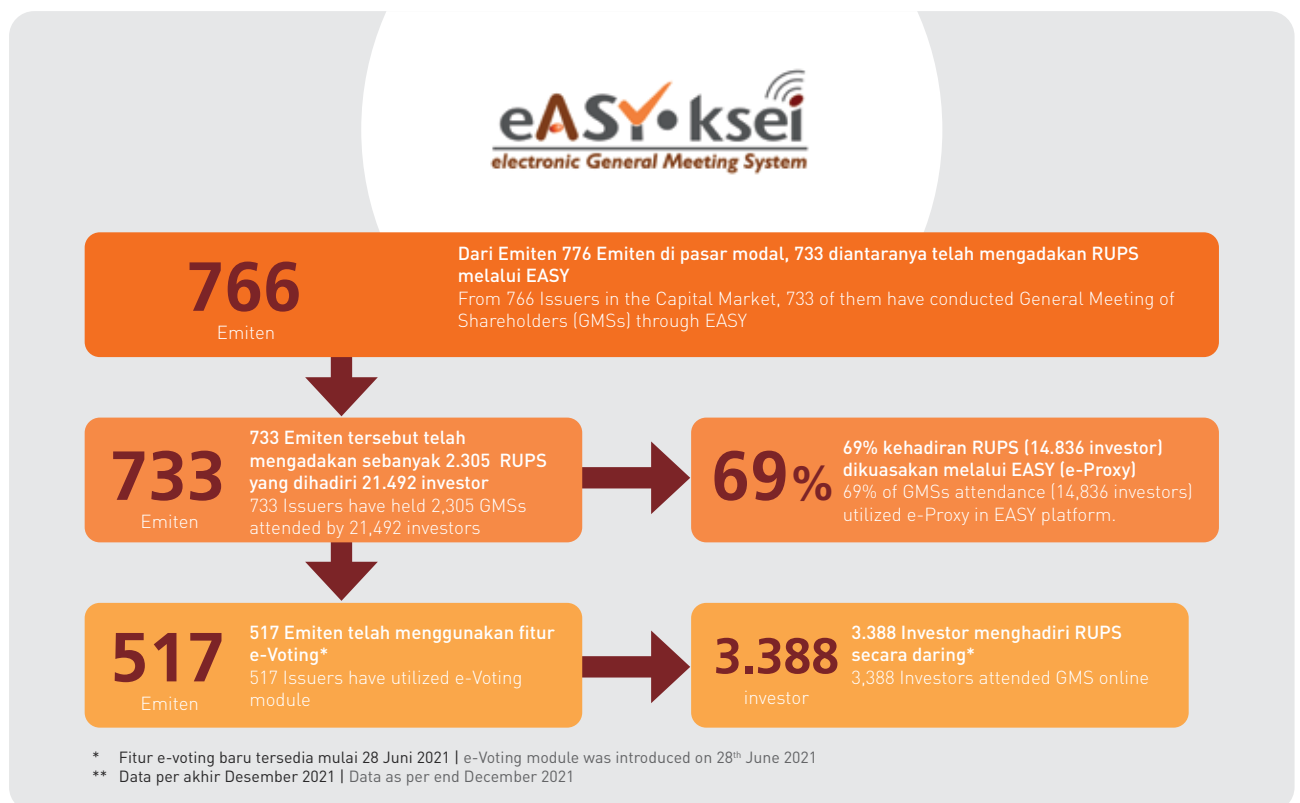
Komitmen KSEI untuk memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, salah satunya diwujudkan dalam bentuk selesainya pengembangan tahap kedua fasilitas EASY. Pengembangan ini menyempurnakan implementasi tahap pertama modul e-proxy di EASY yang telah diperkenalkan di bulan April 2020. Pada 28 Juni 2021, platform EASY telah dilengkapi modul e-voting dalam rangka pengambilan keputusan dalam RUPS secara daring. Sampai dengan akhir tahun 2021, fasilitas ini telah dimanfaatkan oleh 733 emiten.

Dalam implementasinya, platform EASY dimanfaatkan oleh pemakai jasa dalam berinteraksi pada satu platform yang terintegrasi untuk mengoperasikan kegiatan RUPS. Kegiatan RUPS yang dilakukan menggunakan platform EASY, antara lain pengumuman dan pemanggilan RUPS oleh emiten, pemberian kuasa kehadiran dari pemegang saham kepada perusahaan efek atau bank kustodian, proses registrasi sebelum pelaksanaan RUPS oleh emiten yang dibantu biro administrasi efek, perhitungan hasil voting, sampai pelaporan risalah ringkas RUPS yang akan diunggah oleh emiten. Dengan adanya platform EASY, partisipasi RUPS diharapkan dapat meningkat karena fasilitas ini memungkinkan investor yang memiliki lebih dari satu saham untuk berpartisipasi pada RUPS yang dilaksanakan pada waktu bersamaan di lokasi yang berbeda. Penerapan EASY merupakan jawaban untuk mengatasi keterbatasan mobilitas karena kondisi pandemi COVID-19 dan wujud dukungan KSEI untuk pengembangan pasar modal Indonesia. Penggunaan *platform digital* dan *video conference* tidak sekadar menjadi tren, namun sudah menjadi kebutuhan dan solusi atas permasalahan jarak dan waktu.

is essential in this digital era, particularly amidst wide-scale social mobility restrictions adopted due to the COVID-19 pandemic.

KSEI's commitment to provide conveniences to its stakeholders is realized through the completion of EASY facility's second phase development, which aimed to improve the first phase development which has been introduced since April 2020. On 28th June 2021, EASY platform has been equipped with e-voting module to achieve GMS resolution. Until end of 2021, this facility has been used by 733 issuers.

In the implementation, EASY platform is used by service users to interact within one integrated platform when conducting GMS activities. Those activities includes GMS announcement and convocation by issuers, the submission of proxy from shareholders to securities companies or custodian banks, the registration process prior to GMS by issuers assisted by registrars, the calculation of voting result, up to the GMS's resolution which will be uploaded by the issuer. Through EASY platform, GMS participation is expected to increase since this facility allows investors owned more than one shares to participate at GMS simultaneously held in different locations. The implementation of EASY is the answer to cope with mobility restriction due to COVID-19 pandemic and the reflection of KSEI's support to the development of Indonesia capital market. The use of digital platform and video conference is not only a trend, but a must as a solution to cope with distance and time constraints.



Dukungan pada Program Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) Support for the Public Housing Savings Program (Tapera)

Tapera merupakan program Pemerintah untuk menyediakan perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Program menyelenggarakan tabungan perumahan yang bertujuan untuk menghimpun dan menyediakan dana murah jangka panjang yang berkelanjutan untuk pembiayaan perumahan bagi para pesertanya. Selama beberapa tahun terakhir, KSEI turut serta mendukung program Pemerintah ini, dan pada tahun 2021 diwujudkan melalui penyediaan infrastruktur untuk administrasi pengelolaan dana Tapera.

Pada 10 Juni 2021, KSEI bersama dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) selaku Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP Tapera, melakukan penandatanganan Perjanjian Penggunaan Layanan Jasa Sistem Multi Investasi Terpadu (S-MULTIVEST). Dengan penandatanganan ini, KSEI berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur untuk mekanisme pencatatan pengelolaan dana Tapera. S-MULTIVEST bertujuan untuk mewujudkan proses penyimpanan dan administrasi dana Tapera secara transparan, akuntabel dan efisien. Sampai dengan akhir tahun 2021, S-MULTIVEST mengelola 4.011.494 investor dengan nilai dana kelolaan sebesar Rp8,92 triliun.

Tapera is a government program aiming to provide decent and affordable housing for low-income people. This program is established to accumulate and provide a sustainable long-term low-cost fund in support of house financing for its participants. Over the past few years, KSEI has participated in supporting this Government program. In 2021, this support took the form of providing infrastructure for the administration of Tapera fund management.

On June 10th, 2021, KSEI together with the Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the custodian bank appointed by BP Tapera, signed the usage of Integrated Multi-Investment System Services (S-MULTIVEST) Agreement. With this signing, KSEI is committed to providing infrastructure related to the documentation mechanism in managing Tapera's funds. S-MULTIVEST aims to embody the process of documenting and administering Tapera's funds in a transparent, accountable and efficient manner. By the end of 2021, S-MULTIVEST has successfully managed 4,011,494 investors with a managed fund that is worth Rp8.92 trillion.

Layanan *Securities Crowdfunding* (SCF) Securities Crowdfunding (SCF) Services

Program *Securities Crowdfunding* dilatarbelakangi oleh adanya perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 37 tentang Layanan Urut Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi menjadi POJK No 57 tentang Layanan Urut Dana Melalui Penawaran Efek Berbasis Teknologi Informasi di akhir tahun 2020. Untuk itu, KSEI mempersiapkan infrastruktur agar dapat mendukung program Pemerintah memperluas penyediaan sumber dana untuk peningkatan perekonomian bagi UMKM. Sampai dengan akhir tahun 2021 terdapat 7 penyelenggara SCF yang telah terdaftar di KSEI, mengalami peningkatan dari 4 penyelenggara di tahun sebelumnya.

Layanan *Perlindungan Investor* Investor Protection Service

KSEI sebagai LPP mempunyai peran strategis dalam penyimpanan aset dan administrasi data-data investor di pasar modal Indonesia. Dalam upaya mendukung Pemerintah meningkatkan perlindungan investor, KSEI ikut serta mempersiapkan infrastruktur untuk mekanisme pengembalian keuntungan tidak sah dan dana kompensasi kerugian investor di bidang pasar modal. Peraturan mengenai mekanisme ini dibuat dengan tujuan agar pihak yang melakukan pelanggaran tidak dapat menikmati keuntungan yang diperolehnya secara tidak sah melalui pengalihan atau pencairan asetnya yang ada pada lembaga jasa keuangan.

Infrastruktur ini melengkapi fasilitas AKSES yang telah dimiliki KSEI sejak tahun 2009 sebagai platform untuk melakukan pemantauan aset investor di pasar modal. Fasilitas AKSES yang awal mulanya dibuat sebagai sarana transparansi dalam bertransaksi di pasar modal, saat ini telah memiliki beragam fungsi dan telah digunakan oleh lebih dari 600.000 investor. Sampai dengan akhir tahun 2021, AKSES telah dilengkapi dengan menu yang dapat menghasilkan antara lain informasi saldo efek dan/atau dana, informasi mutasi efek dan/atau dana, informasi saldo *equity crowdfunding* (ECF), laporan bulanan rekasa dana, laporan saldo unit penyertaan dana Tapera, laporan keterbukaan informasi emiten, laporan saldo efek akhir tahun untuk kebutuhan pelaporan pajak penghasilan, dan dapat digunakan untuk *live streaming* mengikuti RUPS secara daring.

The Securities Crowdfunding program was initiated by a change in policy from OJK Regulation (POJK) No 37 relating to Crowdfunding Services Through Information Technology-Based Stock Offerings to POJK No 57 relating to Crowdfunding Services Through Information Technology-Based Securities Offerings at the end of 2020. For this reason, KSEI prepared infrastructure to support the Government's program in expanding the provision of funding sources, aimed at improving the economic condition of MSMEs. As of the end of 2021, there are 7 SCF arrangers that have been registered with KSEI, an increase from 4 arrangers in the previous year.

KSEI as CSD has a strategic role in securities depository and administration of investor data in the Indonesia capital market. In an effort to support the Government when improving investor protection, KSEI participated in equipping its infrastructure with a refund mechanism of illegal profits and disgorgement fund for investors' losses in the capital market. Regulations regarding these mechanisms are formed to prevent parties who commit such violations from possessing profits obtained illegally through the transfer or disbursement of assets in financial service institutions.

This infrastructure complements the existing AKSES facility that has been introduced by KSEI since 2009 as a platform to monitor investors' assets in the capital market. The AKSES facility, which was initiated as a means for transparent transactions in the capital market, now has a range of different functions and has been used by more than 600,000 investors. By the end of 2021, AKSES has been equipped with features that provide information on balances of securities and/or funds, movements of securities and/or funds, and balances of equity crowdfunding (ECF); as well as reports on mutual funds (monthly), balances of Tapera unit funds (monthly), the issuer's transparency, and year-end securities' balance for income tax reporting purposes; which can be used to participate in the live streaming of online GMS.

Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

KSEI menyadari pentingnya memperoleh masukan dari pemakai jasa tentang kualitas layanan jasa yang diberikan. Oleh karena itu, KSEI melakukan survei kepuasan pemakai jasa setahun sekali, yang dijalankan oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi hasil survei. Survei dilakukan terhadap 684 pemakai jasa KSEI, yang terdiri dari perusahaan efek, bank kustodian, penerbit efek, biro administrasi efek, manajer investasi, dan agen penjual efek reksa dana. Metode yang digunakan adalah:

1. Penyebaran kuesioner secara daring untuk mengukur tingkat kepuasan dan kepentingan pada sejumlah sampel responden pemakai jasa KSEI
2. Wawancara mendalam secara daring terhadap sejumlah responden untuk mendalami temuan dari kuesioner yang telah diisi.
3. Kegiatan *focus group discussion* untuk menyusun rencana kerja KSEI 2022.

Survei dilakukan untuk melihat penilaian terhadap 4 dimensi layanan KSEI, yaitu (1) Kualitas layanan petugas KSEI, (2) Efektivitas penyampaian informasi, (3) Kualitas layanan jasa KSEI, dan (4) Kualitas sistem dan data serta dimensi terkait pengembangan bisnis dan sistem.

Perhitungan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) dilakukan berdasarkan hasil jawaban kuesioner dengan skala pengukuran 1-4 yang bersifat interval. Jika pada skala ordinal penentuan pusat sebaran data cenderung menggunakan median atau modus, pada skala interval penentuan pusat sebaran data ini menggunakan nilai rata-rata (mean). Hasil penilaian tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan yang diisi oleh responden akan dihitung nilai rata-ratanya untuk menentukan nilai tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan keseluruhan per masing-masing kelompok responden untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam setiap dimensi. Berdasarkan hasil rentang kelas nilai tingkat kepuasan pelanggan skala 1-4 maka dapat dikonversikan ke dalam skala 100.

Di tahun 2021, indeks kepuasan pemakai jasa tercatat mencapai 84,92, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dengan nilai 80,96. Pencapaian di tahun 2021 ini merupakan yang tertinggi dalam 5 tahun terakhir.

KSEI recognizes the importance of obtaining feedback from service users in regards to the quality of services provided. Therefore, KSEI conducts an annual service user satisfaction survey, which is carried out by a third party to prevent biased results. The survey was conducted on 684 service users of KSEI consisting of securities companies, custodian banks, securities issuers, registrars, investment managers and mutual fund selling agents. The methods used are:

1. Distribution of online questionnaires to measure the level of satisfaction and importance on a number of respondents using KSEI's services
2. In-Depth Interview online with a number of respondents to explore the findings of the completed questionnaire.
3. Focus group discussion activities to prepare KSEI's action plan 2022

The survey was conducted to assess the 4 dimensions of KSEI's services, namely (1) The service quality of KSEI officers, (2) Effectiveness in delivering information, (3) The quality of KSEI's services and (4) The quality of systems and data as well as dimensions related to business and system development.

The calculation of the Customer Satisfaction Index (IKP) is based on the answers derived from the questionnaire with an interval measurement scale of 1-4. When using the ordinal scale, the center of data distribution will lean towards the median or mode, different from using the interval scale which will utilize the average value (mean) as the center of data distribution. The results of the assessment on the level of importance and satisfaction obtained from the respondent will be calculated based on the average value to determine the level of importance and the level of overall satisfaction per each group of respondents for each question addressed in each dimension. Based on the customer satisfaction result on a scale of 1-4, it will then be converted into a scale of 100.

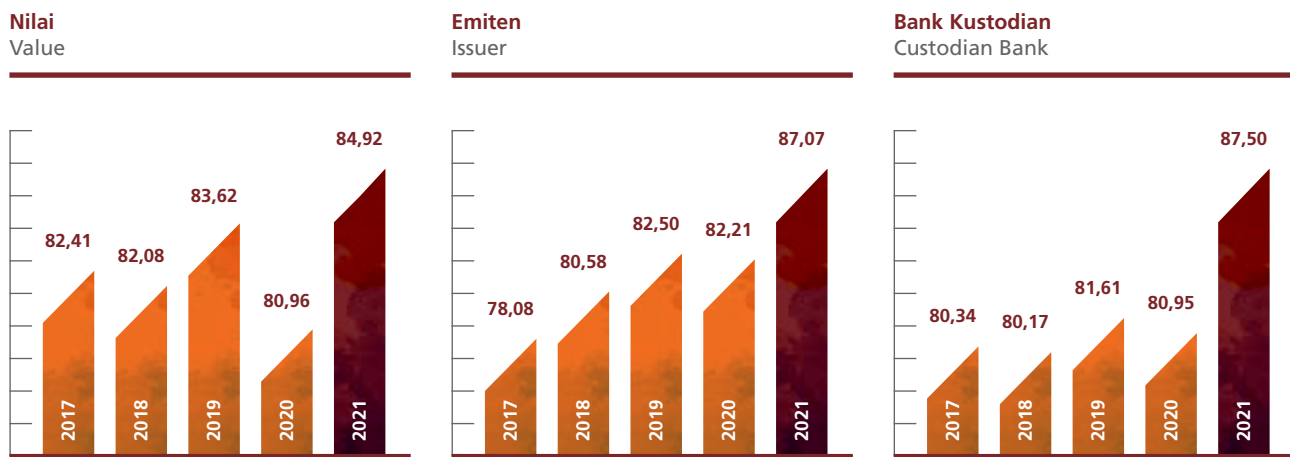
In 2021, the customer satisfaction index was recorded at 84.92, an increase compared to the value of 80.96 in 2020. This achievement in 2021 was a record high for the company over the span of the last 5 years.

Penilaian tertinggi diperoleh KSEI dari bank kustodian kemudian diikuti oleh penerbit efek, dengan nilai masing-masing sebesar 87,50 dan 87,07. Adapun dimensi yang mendapatkan penilaian paling tinggi adalah kualitas layanan petugas KSEI kemudian diikuti dengan dimensi efektivitas penyampaian informasi, masing-masing mendapatkan nilai sebesar 87,44 dan 85,09.

Hasil survei ini digunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan layanan yang diberikan kepada seluruh pemakai jasa.

The highest rating was obtained by KSEI from the custodian banks, followed by the issuers, with scores of 87.50 and 87.07, respectively. Meanwhile, the dimension that received the highest rating was the service quality of KSEI officers, followed by the dimension of effectiveness in delivering information, each with a score of 87.44 and 85.09, respectively.

The survey results are then utilised by the company as the basis of future enhancement and service improvement offered to all service users.



Tabel: Skala Indeks

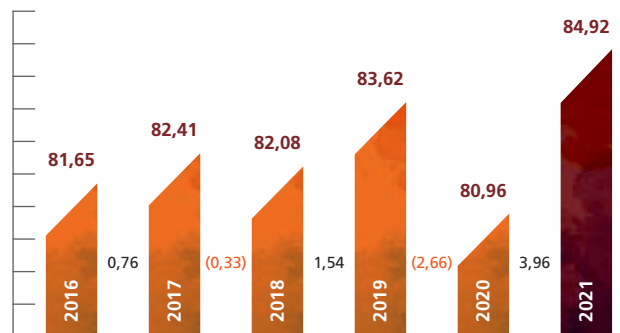
Table: Index Scale

Skala 1-4 Scale 1-4	Skala 100 Scale 100	Arti Description
1,00 – 1,75	25 – 43,7	Sangat Puas Very Dissatisfied
1,76 – 2,50	43,8 – 62,5	Tidak Puas Not Satisfied
2,60 – 3,25	62,6 – 81,5	Puas Satisfied
3,26 – 4,00	81,6 – 100	Sangat Puas Very Satisfied

Indeks Kepuasan Pemakai Jasa

Service User Satisfaction Index

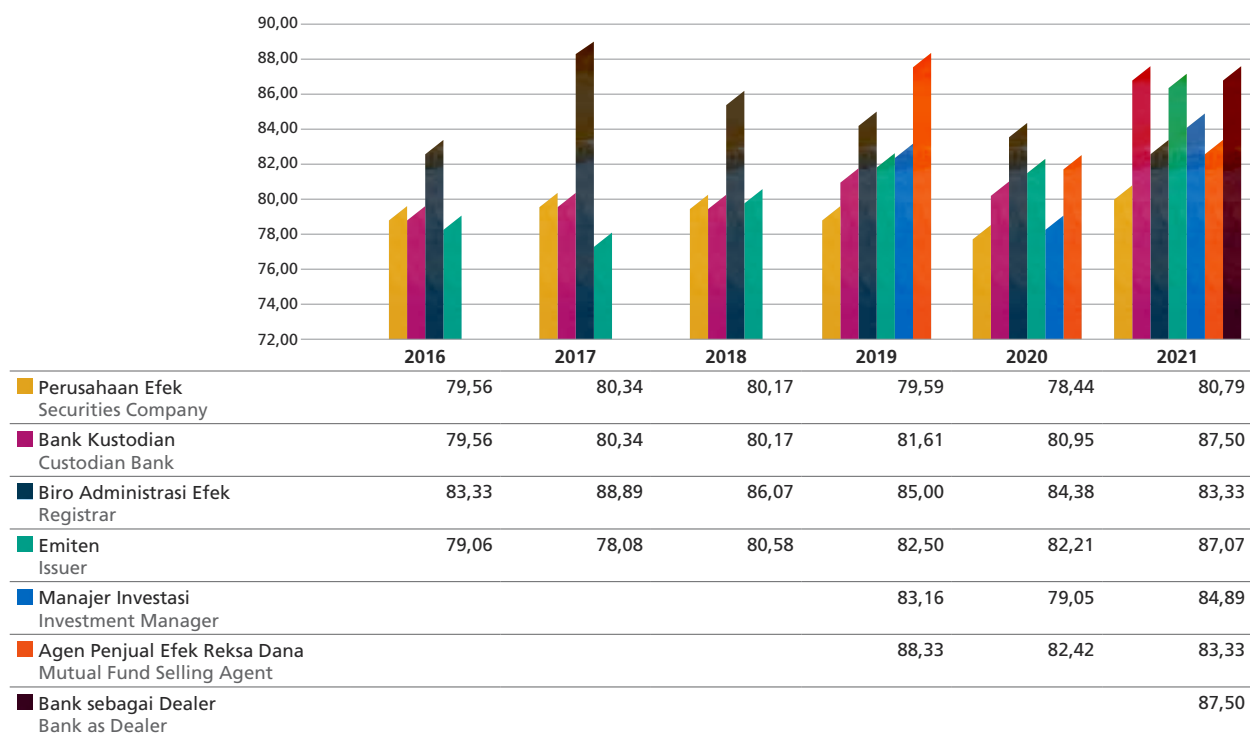
2016-2021



Tabel: Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Per Dimensi Per Pengguna Jasa
Table: Customer Satisfaction Survey Results Per Dimension Per Service User

Dimensi	Perusahaan Efek Securities Company	Bank Kustodian Custodian Bank	Manajer Investasi Investment Manager	Agen Penjual Efek Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent	Biro Administrasi Efek Registrar	Emiten Issuer	Rata-Rata CSI 2021 (%) Average CSI in 2021 (%)	Dimension
Kualitas Layanan Petugas KSEI	81,05	91,48	86,74	86,50	87,50	91,39	87,44	Service Quality of KSEI Officers
Efektivitas Penyampaian Informasi	81,32	89,77	82,23	83,54	87,96	85,71	85,09	Effectiveness of Information Delivery
Kualitas Sistem dan Data	77,65	83,43	81,33	80,44	79,48	81,44	80,63	Quality of Systems and Data
Kualitas Layanan Jasa KSEI	79,13	83,76	83,45	82,20	81,94	86,24	82,79	Quality of KSEI Services
Pengembangan Bisnis dan Sistem	77,54	84,09	81,50	80,97	80,56	83,53	81,36	Business and System Development

Indeks Kepuasan Pelanggan KSEI Per Kelompok Pengguna Jasa
KSEI Customer Satisfaction Index per Service User Group
Tahun | Year 2016-2021



Penyusunan Peraturan KSEI Preparation of KSEI Regulation

KSEI memiliki kewenangan untuk membuat peraturan bagi para pemakai jasanya dengan merujuk pada peraturan OJK No.48/POJK.04/2016 Tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Sebagai bentuk tanggung jawab KSEI terhadap pemakai jasa, setiap melakukan pembuatan peraturan baru atau perubahan peraturan, maka KSEI selalu meminta pertimbangan dan pendapat dari pemakai jasa, Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI), serta pihak berkepentingan lainnya.

Peraturan baru atau perubahan peraturan yang telah disusun, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Komite Peraturan, Dewan Komisaris sebelum diajukan ke OJK. Selanjutnya, KSEI melakukan sosialisasi atas peraturan baru atau perubahan peraturan tersebut kepada pemakai jasa.

KSEI has the authority to issue rules for service users to abide by with reference to OJK regulation No.48/POJK.04/2016 relating to Procedures for the Provision of Regulation by the Depository and Settlement Institution.

As a form of KSEI's responsibility towards service users, on every new regulation issued or changed, KSEI strives to always request for consideration and opinion from service users, the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear) and other interested parties.

Newly issued regulation or changes in regulation that have been drafted must obtain preliminary approval from the Regulatory Committee, the Board of Commissioners before being submitted to OJK. Furthermore, it is also mandatory for KSEI to socialize and reach out to involved parties should there be new or changed regulations that affect service users.

Proses Perumusan Peraturan Regulation Formulation Process



Peraturan KSEI, Surat Keputusan Direksi dan Surat Edaran yang diterbitkan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Regulation of KSEI, Decree of the Board of Directors and Circular Letter issued during 2021 were as follows:

Peraturan KSEI Regulation of KSEI

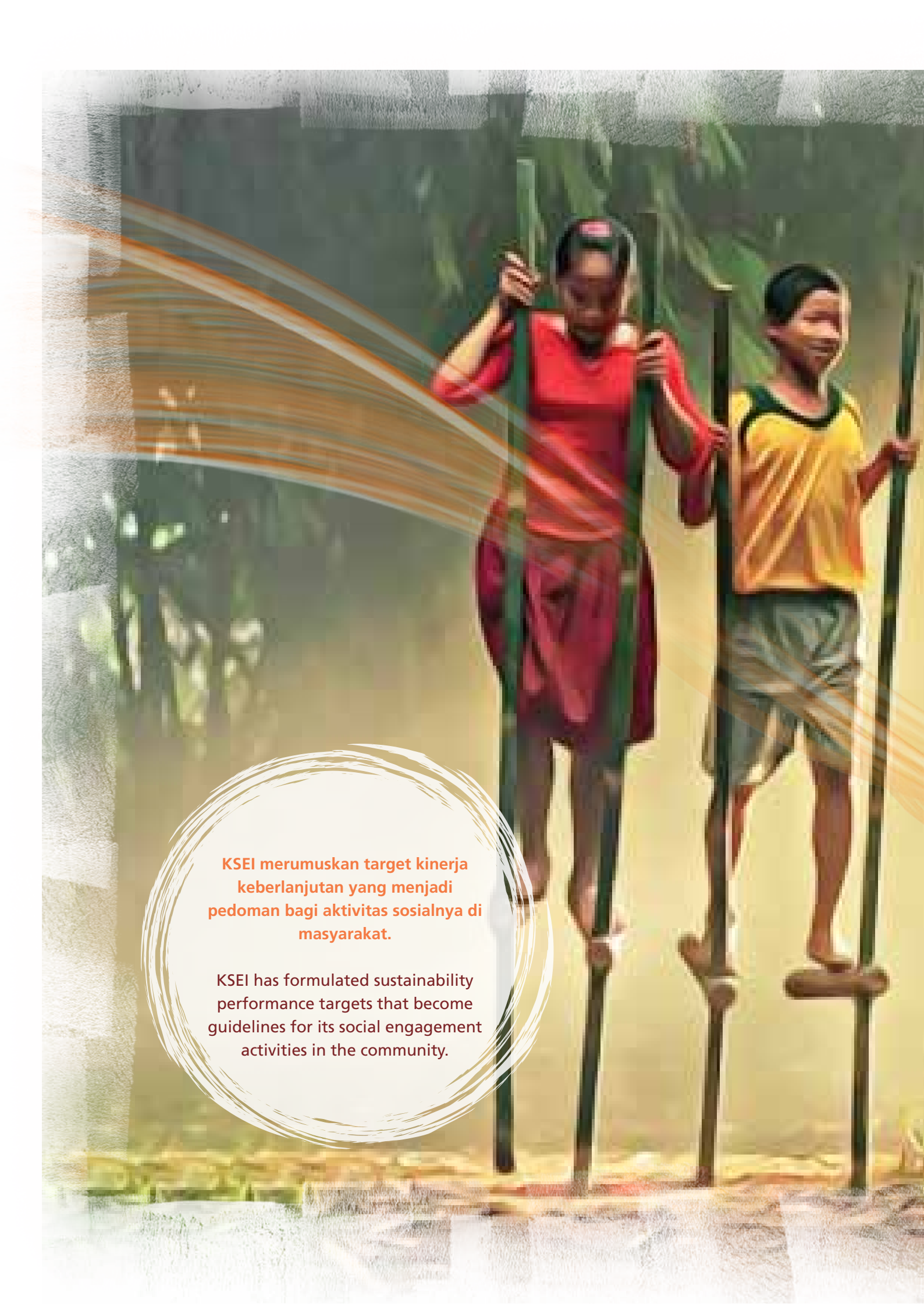
Nomor Peraturan KSEI KSEI Regulation Number	Perihal	Description
Peraturan KSEI No. II-A KSEI Regulation No. II-A	Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI	Registration of Equity-Based Securities at KSEI
Peraturan KSEI No. I-B KSEI Regulation No. I-B	Rekening Efek Utama	Securities Main Account
Peraturan KSEI No. I-C KSEI Regulation No. I-C	Sub Rekening Efek	Securities Sub-Account
Peraturan KSEI No. VI-C KSEI Regulation No. VI-C	Biaya layanan Jasa KSEI yang dikenakan kepada Pihak Selain Pemakai Jasa KSEI	KSEI Service Subscription Fee imposed to Parties other than KSEI Service Users
Peraturan KSEI No. XI-A KSEI Regulation No. XI-A	Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang Disertai dengan Pemberian Kuasa melalui Electronic Meeting System KSEI (EASY)	Procedure for Convening a General Meeting of Shareholders that is supplemented with the Granting of Power of Attorney through Electronic General Meeting System of KSEI (EASY)
Peraturan KSEI No. VI-A KSEI Regulation No. VI-A	Biaya layanan Jasa KSEI	KSEI Service User Fee

Keputusan Direksi Decree of the Board of Directors

Nomor Keputusan Direksi BOD Degree Number	Perihal	Description
KEP-0035/DIR/KSEI/1121	Pengecualian Pembukaan Sub Rekening Efek 004 Bagi Nasabah Pada Pemegang Rekening yang Merupakan Perantara Pedagang Efek dengan Jumlah Sub Rekening Efek yang Mencapai Batas Maksimum dicabut dan dinyatakan tidak berlaku	Exemption on the Opening of Securities Sub-Account 004 for Customer on Account Holder of a Securities Broker that exceed maximum limit on the number of Securities Sub-Accounts has been revoked and declared invalid
KEP-0031/DIR/KSEI/1021	Fasilitas Pemantauan Kepemilikan Penyertaan Investasi Nasabah Pengguna Layanan Jasa S-MULTIVEST	Monitoring Facility on the Investment Participation Ownership of S-MULTIVEST Service User's Customers

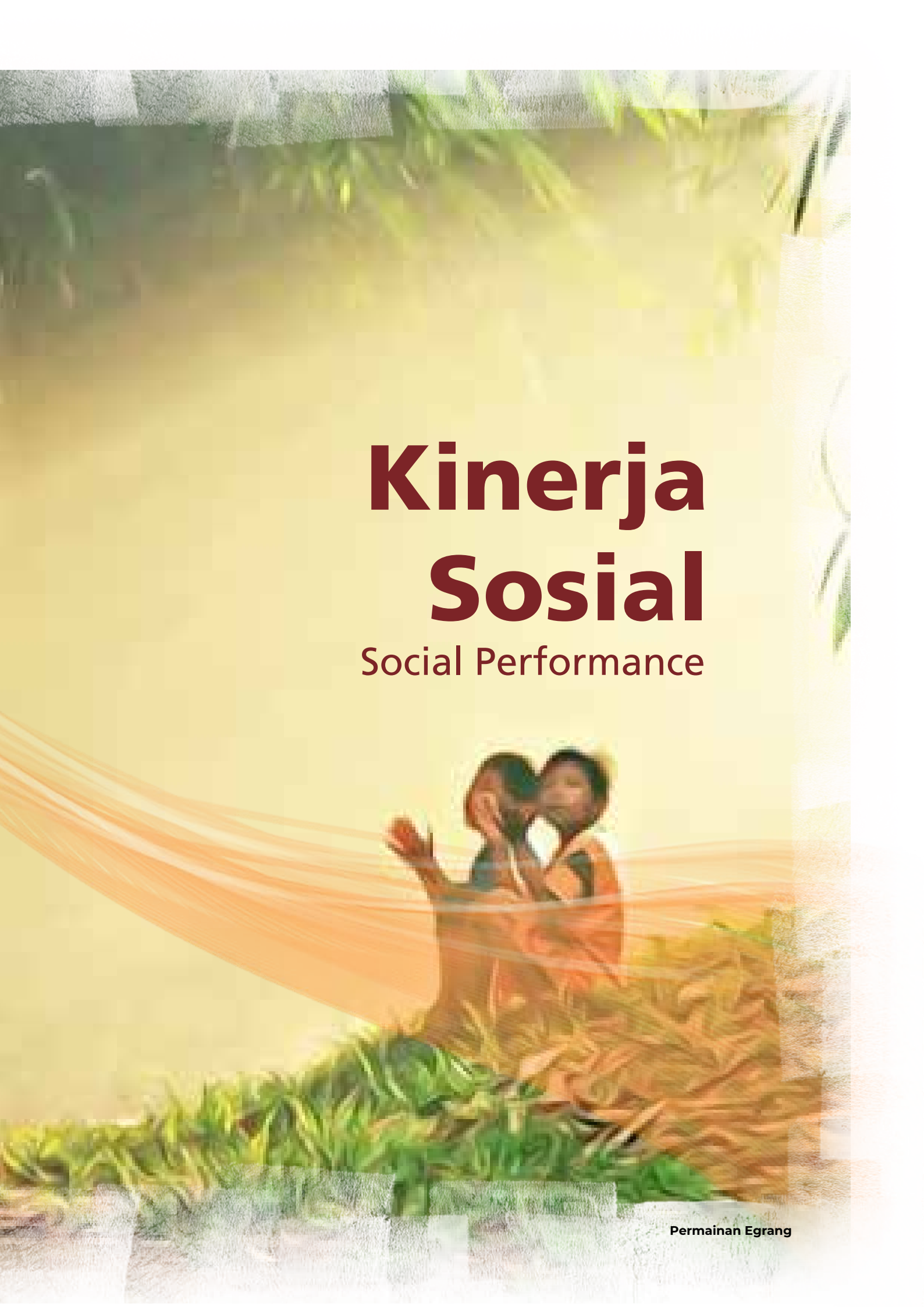
Surat Edaran Circular

Nomor Surat Edaran Circular Number	Perihal	Description
SE-0006/DIR-EKS/KSEI/1221	Kewajiban Bank Kustodian dan Perusahaan Efek Selaku Pengguna S-INVEST terkait <i>Single Investor Identification</i> (SID) Produk Investasi	Obligation of Custodian Banks and Securities Companies as S-INVEST Users relating to Single Investor Identification (SID) on Investment Products
SE-0005/DIR-EKS/KSEI/1121	Mekanisme Pendaftaran Efek Bersifat Utang dan atau Sukuk di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Mechanism for Registration of Debt-Based Securities and/or Sukuk at the Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
SE-0004/DIR-EKS/KSEI/1021	Acuan Data dan Informasi Pembentukan <i>Single Investor Identification</i> (SID) Berdasarkan Tipe Investor	Configuration on Reference Data and Information of Single Investor Identification (SID) based on the Type of Investor
SE-0003/DIR-EKS/KSEI/0621	Mekanisme Penggunaan Instruksi <i>Free of Payment</i> (FOP) sebagai Instruksi Pemindahbukuan Efek Tanpa Pembayaran Dana di KSEI	Mechanism of Using Free of Payment (FOP) Instruction as Securities Book-Entry Instruction Without Transfer of Fund at KSEI
SE-0002/DIR-EKS/KSEI/0421	Mekanisme Penyampaian Konfirmasi Transaksi (Trade Confirmation) kepada Nasabah Melalui AKSES	Mechanism for Submission of Trade Confirmation to Customers Through AKSES
SE-0001/DIR-EKS/KSEI/0421	Tata Cara Penyampaian Konfirmasi Transaksi dan Laporan Berkala Reksa Dana Melalui S-INVEST oleh Pengguna S-INVEST.	Procedure for Submission of Trade Confirmation and Periodical Report of Mutual Fund Through S-INVEST by S-INVEST Users



KSEI merumuskan target kinerja keberlanjutan yang menjadi pedoman bagi aktivitas sosialnya di masyarakat.

KSEI has formulated sustainability performance targets that become guidelines for its social engagement activities in the community.

The background of the slide is a photograph of a couple sitting in a hammock. The woman is on the left, wearing a blue top, and the man is on the right, wearing a blue shirt. They are both smiling and looking towards the camera. The hammock is strung between two trees, and the background is a soft-focus view of a tropical landscape with green foliage and a body of water under a bright sky. The text is overlaid on the right side of the image.

Kinerja Sosial

Social Performance

Kinerja Sosial

Social Performance

“

Pengelolaan Sumber Dana Manusia (SDM) yang komprehensif melalui pengembangan kompetensi SDM sesuai kebutuhan dan strategi bisnis merupakan komitmen KSEI di sepanjang tahun 2021.

Comprehensive Human Resources (HR) management through HR competencies development in accordance with business needs and strategy has become KSEI's commitment throughout the year 2021.

”

Kontribusi Kepada Karyawan Contribution to Employees

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perusahaan yang menjalankan aktivitas operasional layanan jasa. SDM memiliki peran strategis dalam berkontribusi secara langsung terhadap keberlanjutan dan pengembangan perusahaan.

Human Resources (HR) is the main asset of the Company that performs operational activities of our services. HR has a strategic role in contributing directly to the sustainability and improvement of the company.

Komitmen dan Kebijakan Umum Commitments and General Policies

KSEI berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang komprehensif dengan mengembangkan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan dan strategi pengembangan bisnis. Pengelolaan SDM ditujukan untuk memenuhi kesejahteraan karyawan melalui penyediaan remunerasi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menjunjung prinsip keadilan dan kesetaraan.

KSEI is committed to conducting comprehensive HR management by developing HR competencies in accordance with business development needs and strategies. HR management is aimed at fulfilling employee welfare through remuneration as well as a secure and healthy work environment by upholding the principles of fairness and equality.



Deskripsi	2021		2020		2019		Description
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia	Number of Employees by Age						
< 30 tahun	15	18	18	25	14	22	< 30 years old
30 – 50 tahun	43	33	42	28	45	31	30 – 50 years old
> 50 tahun	12	5	12	5	13	3	> 50 years old
Jumlah	70	56	72	58	72	56	TOTAL
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan	Number of Employees by Position						
Kepala Divisi	6	7	5	7	4	8	Division Head
Kepala Unit	20	7	19	8	18	7	Unit Head
Staf	41	42	45	43	45	41	Staff
Non-Staf	3	0	3	0	5	0	Non-Staff
Jumlah	70	56	72	58	72	56	TOTAL

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Persentase Wanita yang Menjabat Dewan Komisaris dan Direksi	17%	17%	17%	Percentage of Female in the Board of Commissioners and Board of Directors

Rekrutmen Recruitment

KSEI memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memperhatikan golongan, gender, suku, agama, dan ras dalam program rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, serta remunerasi. Dasar pertimbangan untuk rekrutmen karyawan adalah pada kemampuan dan profesionalitas. KSEI juga memiliki kebijakan untuk menolak adanya praktik kerja paksa maupun mempekerjakan tenaga kerja anak.

KSEI melakukan proses rekrutmen sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan kegiatan usaha. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan adil bagi semua orang. Rekrutmen karyawan dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan yang dibutuhkan. KSEI memastikan bahwa penempatan karyawan sesuai dengan kompetensi untuk mengisi formasi jabatan dan kekosongan tenaga kerja.

Selain melakukan proses rekrutmen eksternal, KSEI juga melakukan rekrutmen internal untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan. Perusahaan akan melakukan mutasi karyawan yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi ke unit/divisi lainnya untuk pengembangan karir karyawan.

KSEI provides equal opportunities for everyone regardless of classes, genders, ethnicities, religions, or races, in recruitment, development and training programs, as well as remuneration. Employee recruitment is carried out based on merits and professionalism. KSEI also establishes a policy to ban the practice of forced labor or employment of child labour.

KSEI conducts a recruitment process in accordance with the requirements and development of business activities. The recruitment process is carried out to hire employees who meet the job requirements in an open and fair manner for everyone. KSEI ensures that the employee hiring is in line with the respective competencies to fill position formations and headcount vacancies.

In addition to external recruitment process, KSEI also conducts internal recruitment to provide equal opportunities to all employees. The Company will transfer employees who meet the requirements and qualifications to other units/divisions for their career development.

Deskripsi	2021		2020		2019		Description
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Perekrutan Baru							New Recruits
< 30 tahun	2	0	4	3	0	3	< 30 years old
30 – 50 tahun	1	1	0	1	0	1	30 – 50 years old
> 50 tahun	0	0	0	0	0	0	> 50 years old
Jumlah	3	1	4	4	0	4	TOTAL

Perputaran Karyawan Employee Turnover

Perputaran karyawan berkaitan erat dengan tingkat kepuasan karyawan bekerja di perusahaan. KSEI berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kenyamanan bekerja dan pada akhirnya mampu memberikan hasil kerja yang optimal. Indikasi kenyamanan bekerja ini dapat ditunjukkan dengan tingkat perputaran karyawan.

Keberhasilan program yang dijalankan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti kompensasi, tunjangan, maupun penghargaan yang bersifat tidak berwujud, dapat mendukung rendahnya tingkat perputaran karyawan.

Employee turnover is closely related to employee satisfaction of working in the company. KSEI strives to build a positive working environment. This is expected to have a positive impact on employees' well being at work, eventually leading to optimal work results. The work satisfaction can be indicated by the employee turnover rate.

Successful delivery of Company programs to improve employee welfare, such as compensation, benefits, and intangible rewards, may contribute to the low level of employee turnover.

KSEI senantiasa menciptakan *employee engagement* untuk meningkatkan retensi karyawan dan menurunkan rasio turnover. Perusahaan melakukan *exit interview* sebagai pendekatan untuk mendapatkan masukan perbaikan yang perlu dilakukan guna meningkatkan kepuasan karyawan dalam bekerja.

KSEI continuously builds employee engagement to increase employee retention and reduce turnover ratio. The Company conducts exit interviews to obtain feedback for further improvements to be made in increasing employee satisfaction at work.

Selama tahun 2021, tingkat perputaran KSEI menjadi 3,96%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

During 2021, KSEI's turnover rate was 3.96%, an increase compared to that of 2020.

Pergantian Karyawan	2021	2020	2019	Employee Turnover
Perekrutan Baru	4	8	4	New Recruits
Karyawan yang Mengundurkan Diri	8	6	6	Outgoing Employee
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun	126	130	128	Number of Employee at Year-End
Tingkat Pergantian Karyawan (hanya mengundurkan diri)	3,96%	1,53%	4,68%	Employee Turnover Rate (resign only)

Deskripsi	2021		2020		2019		Description
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jumlah Karyawan Yang Keluar dan Alasannya							Number of Outgoing Employees and the Reason There of
Pensiun Biasa	1	-	3	1	-	-	Normal Retirement
Pensiun Dini	-	-	-	-	-	-	Early Retirement
Mengundurkan Diri	2	3	1	1	3	3	Resign
Meninggal	2	-	-	-	-	-	Deceased
Lainnya	-	-	-	-	-	-	Others
Jumlah	5	3	4	2	3	3	TOTAL

Pengembangan SDM HR Development

KSEI menyelenggarakan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan efektivitas dan kinerja untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

KSEI carries out competency development programs to improve work effectiveness and performance in achieving the company's goals.

Program pengembangan dilakukan melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal diberikan dalam bentuk beasiswa karyawan untuk meneruskan pendidikan di Perguruan Tinggi. Di sisi lain, pendidikan informal diberikan dalam bentuk pelatihan teknis dan manajerial, termasuk sertifikasi profesional.

The development program is carried out through formal and informal education. Formal education is provided for the employees in the form of scholarships to continue their study at universities. Meanwhile, informal education is provided in the form of technical and managerial trainings, including professional certification.

Pelatihan teknis diberikan dengan tujuan sebagai bekal bagi karyawan agar dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih baik. Sementara melalui pelatihan manajerial diharapkan karyawan memiliki kemampuan yang mumpuni dalam hal kepemimpinan dan pemecahan masalah.

Technical training is provided with the aim of equipping employees to improve their work performance. On the other hand, through managerial training, employees are expected to acquire excellent skills in leadership and problem solving.

Sepanjang tahun 2021, terdapat peningkatan 20% penyelenggaraan pelatihan menjadi 66 kali dibandingkan tahun 2020 yang menyelenggarakan 55 kali.

Seluruh pelatihan yang diikuti karyawan KSEI selama tahun 2021 masih diselenggarakan secara virtual untuk mendukung upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19.

Throughout 2021, the number of trainings increased by 20% to reach 66 sessions, compared 55 sessions held 2020.

All trainings attended by KSEI employees during 2021 were held virtually to support the government's efforts in mitigating the spread of COVID-19.

Pelatihan	2021	2020	2019	Training
Publik	42	33	281	Public
In-house	24	22	14	In-house
Jumlah	66	55	295	Total

Beasiswa Scholarship

KSEI menyelenggarakan program beasiswa sejak tahun 2007 dalam rangka memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Program ini sejalan dengan rencana jangka panjang KSEI dan menjadi salah satu andalan strategi pengembangan SDM. Sepanjang 2021 terdapat 5 karyawan yang menerima beasiswa untuk pendidikan program magister.

KSEI has held a scholarship program since 2007 to provide opportunities for all employees who meet the requirements to pursue higher education. This program is in line with KSEI's long-term plan and has become one of the key strategies for HR development. Throughout 2021, there were 5 employees who received scholarships for master's program.

Sampai dengan akhir 2021, KSEI telah memberikan beasiswa kepada 38 karyawan, 14 karyawan untuk program pendidikan sarjana dan 24 karyawan untuk program magister.

By the end of 2021, KSEI has provided scholarships to 38 employees, comprising 14 employees for undergraduate program and 24 employees for master's program.

Program Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development Program

Salah satu program unggulan dalam pengembangan SDM adalah *Leadership Development Program* (LDP). Program ini ditujukan bagi Kepala Divisi dan Kepala Unit di KSEI sebagai persiapan suksesi untuk para calon pemimpin KSEI di masa mendatang.

One of the flagship programs in HR development is the Leadership Development Program (LDP). This program is dedicated to Division Heads and Unit Heads at KSEI as a succession planning for future KSEI leaders.

LDP bertujuan meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan daya saing karyawan serta memastikan kesiapan karyawan untuk menempati posisi yang akan dituju (promosi). Cakupan program ini antara lain adalah pelatihan manajerial terkait kepemimpinan, berbagi pengalaman dengan para pemimpin dari institusi besar/terkenal, serta pembinaan yang dilakukan oleh manajemen KSEI.

LDP aims to enhance knowledge, competence and competitiveness of employees while ensuring the readiness of employees to occupy future intended position (promotion). The scope of this program includes managerial training on leadership, sharing of experiences with leaders from large/well-known institutions, as well as coaching conducted by KSEI's management.

Manajemen Karir Career Management

Untuk kemajuan karir, KSEI melakukan program rotasi karyawan berdasarkan pada kepentingan dan kebutuhan perusahaan. Program rotasi meliputi mutasi, promosi, dan demosi dengan memperhatikan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan, kemampuan, ketrampilan dan aspek-aspek penilaian lainnya. Hal ini bertujuan untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap rotasi selalu diikuti dengan penyesuaian remunerasi dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Struktur organisasi
- b. Kondisi keuangan perusahaan
- c. Kinerja yang telah dicapai dan kemampuan kinerja karyawan
- d. Pemenuhan persyaratan golongan
- e. Hasil penilaian pihak ketiga mengenai kecukupan kompetensi

For career advancement, KSEI conducts employee rotation program based on the interests and needs of the company. The rotation program includes transfers, promotions and demotions by considering prevailing regulations and procedures, capabilities, skills and other assessments. This program aims to support the company in achieving its goals. Each promotion is always followed by remuneration adjustments by considering the following:

- a. Organizational structure
- b. Company's financial condition
- c. Employee work performance and capabilities
- d. Fulfillment of position requirements
- e. Results of third party assessment regarding competency adequacy

Penilaian Kinerja Performance Appraisal

KSEI memastikan penilaian kinerja yang dilakukan terhadap karyawan dilakukan secara jujur dan adil. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Penilaian dilakukan oleh lebih dari satu pihak untuk meningkatkan objektivitas penilaian. Sejak tahun 2005, pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan dengan pendekatan 360 derajat bagi karyawan level Kepala Divisi dan Kepala Unit, dimana penilaian dilakukan oleh atasan, bawahan, dan rekan kerja. Sementara untuk karyawan tingkat staf, pendekatan penilaian kinerja 180 derajat berlaku sejak tahun 2007 untuk staf senior dan sejak tahun 2021 untuk staf junior. Dalam pendekatan tersebut, penilaian dilakukan oleh atasan dan rekan kerja.

KSEI ensures that employee performance appraisals are conducted objectively and fairly. Employee performance appraisal is carried out regularly every year. The assessment is carried out by more than one party to improve the objectivity of the assessment. Since 2005, performance appraisal has been performed by using a 360-degree approach for employees at the Division Head and Unit Head levels, in which the assessment is undertaken by superiors, subordinates, and peers. Meanwhile for staff-level employees, a 180-degree performance appraisal approach has been implemented since 2007 for senior staff and since 2021 for junior staff. In this approach, the assessment is carried out by superiors and peers.

Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare

KSEI memastikan terpenuhinya kesejahteraan karyawan yang bekerja melalui pemberian remunerasi yang memadai. Selain remunerasi, imbalan jasa yang diberikan mencakup tunjangan transportasi, tunjangan jabatan, tunjangan kendaraan, tunjangan pajak, tunjangan kesehatan, dana pensiun, serta tunjangan lainnya yang disesuaikan dengan harmonisasi SRO.

KSEI ensures the fulfillment of employee welfare through the provision of appropriate remuneration. In addition to remuneration, compensation package provided includes transportation allowances, position allowances, auto allowances, tax allowances, health benefits, pension funds and other benefits that are applied to harmonize with other SROs.

KSEI mempunyai program kesejahteraan karyawan untuk menjaga kebutuhan rohani maupun jasmani karyawan agar dapat bekerja dengan kinerja maksimal demi tercapainya tujuan perusahaan.

KSEI provides employee welfare program to take care of the spiritual and physical needs of employees so that they can work with maximum performance to achieve the company's goals.

Program kesejahteraan karyawan yang dimiliki KSEI meliputi remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan, perlindungan masa pensiun, dan program lainnya untuk karyawan.

Pembayaran gaji dan tunjangan diberikan kepada karyawan dengan mempertimbangkan masa kerja dan jabatan. Perusahaan selain memberikan gaji pokok, juga memberikan tunjangan, seperti tunjangan transportasi, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, tunjangan pendidikan, tunjangan kesejahteraan, dan tunjangan cuti.

Perusahaan tidak memotong pembayaran gaji saat karyawan mengambil cuti yang sesuai dengan ketentuan. Jenis cuti yang dapat diambil oleh karyawan terbagi menjadi cuti tahunan dan cuti khusus. Cuti tahunan merupakan hak setiap karyawan yang jumlahnya tergantung dari masa kerja dan usia karyawan tersebut. Di sisi lain, cuti khusus merupakan cuti yang dapat digunakan oleh karyawan apabila mengalami kondisi tertentu, antara lain pernikahan, kematian pasangan atau orang tua, dan kelahiran.

Program lainnya untuk karyawan merupakan program yang diberikan bukan dalam bentuk uang kepada karyawan. Beberapa program kesejahteraan lainnya yang dimiliki KSEI misalnya program pinjaman untuk pembelian kendaraan, pinjaman untuk pembelian atau renovasi rumah, penyediaan ruang makan, penyediaan ruang menyusui, perpustakaan, beasiswa karyawan tetap, *team building*, dan *family gathering*, termasuk hal-hal lainnya yang telah diatur dalam peraturan perusahaan.

Keseluruhan program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kepuasan yang tinggi dari karyawan dan menimbulkan semangat kerja secara optimal sehingga produktivitas kerja tercapai.

KSEI's employee welfare program includes remuneration consisting of salaries and benefits, retirement protection and other programs for employees.

Salaries and allowances are paid to employees by considering the tenure and position. In addition to basic salary, the Company also provides various allowances, such as transportation allowance, position allowance, holiday allowance, education allowance, welfare allowance and leave allowance.

The Company pays full amount salary when employees use appropriate leaves. Employees entitle to have annual and special leave. Every employee holds the right to take annual leave, whose number of days depends on the tenure and age of the respective employee. On the other hand, employee may take special leave when experiencing certain circumstances such as marriage, decease of spouse or parents, and giving birth.

Other employee welfare programs at KSEI are non-cash programs, such as loan programs for purchasing autos, purchasing or renovating houses; facilities of dining rooms, nursing rooms, libraries; scholarships for permanent employees; team building and family gatherings, as well as other programs stipulated by the company regulations.

The whole programs are expected to foster high employee satisfaction and build optimal work performance to boost productivity.

Pelatihan	2021	2020	2019	Training
Publik	42	33	281	Public
In-house	24	22	14	In-house
Jumlah	66	55	295	Total

Remunerasi

Remuneration

KSEI menetapkan kebijakan pemberian remunerasi yang wajar berdasarkan salary grade level yang menggambarkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab, pengalaman serta keahlian setiap individu. Remunerasi yang diberikan senantiasa ditinjau berdasarkan hasil penilaian kinerja karyawan, penyesuaian standar biaya hidup, dan tingkat inflasi.

KSEI establishes a policy of providing fair remuneration based on salary grade level that illustrates the balance amongst position level, duties and responsibilities, experience and expertise of each individual. The remuneration is continuously reviewed based on the results of employee performance appraisal, adjustments to the standard of living costs and inflation rate.



Sesuai dengan peraturan yang berlaku, KSEI mengikutsertakan seluruh karyawan dalam jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS), yang terdiri dari 4 (empat) program, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Pensiun (JP). Selain itu, KSEI juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan rawat inap dan tunjangan rawat jalan untuk karyawan tetap dan keluarga yang nilainya disesuaikan dengan jabatan karyawan.

KSEI memastikan upah minimum yang diterima karyawan baru untuk golongan terendah lebih besar dari standar upah minimum yang berlaku. KSEI menjamin bahwa pemberian remunerasi karyawan bebas dari segala bentuk diskriminasi, seperti golongan, gender, suku, agama, dan ras.

Program Pensiun Pension Program

KSEI menyelenggarakan program persiapan masa pensiun bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Salah satu program yang diberikan berupa pelatihan untuk mempersiapkan mereka menjadi wiraswasta sesuai dengan hobi dan kemampuan. Pelatihan ini diberikan sejak lima tahun sebelum karyawan pensiun.

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Asuransi Kesehatan (Rp)	1,11 miliar 1.11 billion	1,03 miliar 1.03 billion	979,87 juta 979.87 million	Health Insurance Premium (IDR)
Manfaat Rawat Jalan (Rp)	3,20 miliar 3.20 billion	3,00 miliar 3.00 billion	2,87 miliar 2.87 billion	Outpatient Benefits (IDR)

Perusahaan juga memberikan pelatihan untuk mempersiapkan mental dan spiritual karyawan dalam menghadapi hari tua. Persiapan yang diberikan termasuk memberikan fasilitas untuk mengikuti perjalanan ibadah sesuai dengan agama yang dianut oleh karyawan.

Perusahaan memberikan tunjangan pensiun untuk karyawan tetap dengan skema program iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Kontribusi premi yang dibayarkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan oleh perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 12% dan 6% dari gaji pokok karyawan.

In accordance with the prevailing regulations, KSEI enrolls all employees in the Social Security for Manpower (BPJS), which consists of 4 (four) programs, namely Work Accident Security (JKK), Old Age Security (JHT), Death Security (JK) and Pension Security (JP). In addition, KSEI also provides inpatient health insurance facilities and outpatient benefits for permanent employees and their families, with value of coverage is adjusted to the employee's position.

KSEI ensures that the minimum wage received by new employees for the lowest level is greater than the applicable minimum wage standard. KSEI guarantees that employee remuneration is free from all forms of discrimination, such as classes, genders, ethnicities, religions, and races.

KSEI organizes retirement preparation programs for employees who are about to enter their retirement age. One of the programs provided is in the form of training to prepare them to become entrepreneurs by empowering their hobbies and skills. This training is provided five years before the employee retires.

The Company also facilitates training to prepare employees mentally and spiritually in deal with retirement. The preparations given include providing facilities to take part in religious pilgrimage trips according to respective religion of the employees.

The company provides pension benefits for permanent employees with a defined contribution plan scheme managed by the Financial Institution Pension Fund. The premium contribution paid to the Financial Institution Pension Fund by the Company and employees is 12% and 6% of the employee's basic salary, respectively.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan Resolution of Labor Issues

Perusahaan mempunyai prosedur bagi karyawan yang ingin menyampaikan keluhan kesahnya. Setiap karyawan dengan itikad baik berhak menyampaikan keluhan kesah kepada perusahaan melalui jalur yang sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Keluhan kesah yang dimaksud adalah setiap pendapat atau saran maupun kritik yang mencakup pekerjaan, hubungan kerja antar karyawan atau dengan atasan dan hal-hal lain mengenai perusahaan. Keluhan kesah akan ditindaklanjuti bilamana bertujuan untuk kelancaran, perbaikan atau peningkatan kinerja karyawan dan perusahaan.

Dalam menyampaikan keluhan kesahnya, karyawan harus dapat memberikan alasan yang kuat dan menyampaikan terlebih dahulu ke atasan langsung. Jika tidak dapat diselesaikan, maka keluhan kesah dapat disampaikan ke atasan yang lebih tinggi.

Keselamatan dan Kesehatan Karyawan (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

KSEI memastikan lingkungan kerja yang disediakan layak, aman dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari. KSEI juga menerapkan kebijakan terkait aspek K3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil di seluruh tahapan kegiatan operasional KSEI.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, KSEI menetapkan beberapa kebijakan dasar yang mencakup terpenuhinya seluruh sistem keamanan maupun kelengkapan pendukung kantor utama. Selain itu KSEI juga menyediakan ruang kerja yang bersih dengan penerangan dan sirkulasi udara yang memadai serta sarana sanitasi.

Untuk menjamin kesiapan perusahaan dalam kondisi darurat, KSEI telah membentuk tim tanggap darurat yang telah diberikan pelatihan, menyediakan sarana keadaan darurat seperti alat pemadam kebakaran dan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan di area-area strategis. Perusahaan juga telah melengkapi area kerja dengan alat pendeteksi asap, peta evakuasi, serta area berkumpul. Simulasi keadaan darurat juga dilakukan untuk memastikan seluruh karyawan memahami apa yang harus dilakukan ketika terjadi kondisi darurat.

The company has set out procedures for employees to express their grievances. Every employee, in good faith, has the right to submit grievances to the company through channels that are in accordance with company regulations.

The grievances may include any opinion, suggestion, or feedback regarding jobs, working relationship between employees or with superiors, and other issues regarding the company. Grievances will be followed up when they promote optimum delivery or improve performance of employees and the company.

In conveying their grievances, employees must be able to provide solid reasoning and first communicate to their immediate superiors. If the issues cannot be resolved, then the grievances will be escalated to the higher superior.

KSEI ensures a decent, safe, and comfortable working environment for all employees to carry out their daily operational activities. KSEI also implements policies related to OHS aspects in accordance with the prevailing laws and regulations. The target of OHS management is to achieve zero accident rate in all stages of KSEI's operational activities.

To ensure the achievement of OHS performance, KSEI has established several basic policies that cover the fulfillment of the entire security system as well as the supporting equipment for the main office. In addition, KSEI also provides a clean workspace with adequate lighting and air circulation as well as sanitation facilities.

To ensure the company's readiness in an emergency situation, KSEI has formed an adequately-trained emergency response team and provided emergency facilities such as fire extinguishers and first aid kits for accidents in strategic areas. The company has also equipped the work area with smoke detectors, evacuation maps, and assembly areas. Emergency simulations are also carried out regularly to ensure that all employees understand what to do when an emergency occurs.

Dalam rangka mendukung kesehatan karyawan, KSEI menyediakan fasilitas asuransi kesehatan, mendorong pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala, serta memberikan vaksinasi yang diperlukan secara rutin kepada karyawan.

Selama 2021, KSEI juga memfasilitasi akses informasi yang dapat diandalkan bagi karyawan untuk sosialisasi pemahaman tentang penyakit dan gejalanya serta langkah-langkah pencegahan diri terhadap COVID-19. Manajemen KSEI melakukan penilaian risiko dengan mengidentifikasi tingkat penularan yang terjadi sebagai dasar pembuatan rencana dan tindakan yang diperlukan untuk pencegahan, pengendalian, pemantauan dan pemulihan setelah pandemi.

Mengendalikan COVID-19 di Perusahaan Controlling COVID-19 in the Company

Wabah COVID-19 yang masih melanda Indonesia selama 2021, menuntut penerapan protokol kesehatan yang ketat di area kerja guna mencegah dan memutus mata rantai penularan virus. Sesuai dengan anjuran dari World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta menjaga agar tidak terjadi perluasan penyebaran kepada karyawan dan keluarga karyawan, KSEI masih menerapkan kebijakan bekerja di rumah secara keseluruhan (*full WFH*) sejak diberlakukan 30 Maret 2020.

Dalam rangka memberikan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan karyawan sesuai dengan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 16 Tahun 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi COVID-19, KSEI memprioritaskan penerapan sistem kerja dari rumah (*work from home*) bagi seluruh karyawannya. Seluruh kegiatan pertemuan dan koordinasi dilakukan secara daring.

KSEI juga telah membentuk tim satuan tugas COVID-19 yang bertanggung jawab untuk menyusun dan memastikan penerapan protokol kesehatan di perusahaan dilakukan secara tegas dan konsisten. Skema alur komunikasi dan skenario penanggulangan juga disusun untuk merespon jika teridentifikasi adanya karyawan yang memiliki status positif COVID-19.

KSEI membatasi jumlah karyawan yang berkerja di kantor, dengan mengutamakan karyawan yang berusia di bawah 50 tahun. Namun demikian, KSEI menetapkan serangkaian kebijakan yang harus dipatuhi bagi karyawan yang harus melakukan pekerjaan di kantor, seperti:

In supporting employees' health, KSEI provides health insurance, encourages periodic medical check-ups, and performs routine vaccinations to employees.

During 2021, KSEI also facilitates employees access to reliable information in disseminating the awareness towards COVID-19 disease, symptoms, as well as self-prevention measures. KSEI's management carries out a risk assessment by identifying the ongoing level of transmission as the basis for formulating plans and necessary actions for prevention, control, monitoring, and recovery after the pandemic.

The COVID-19 pandemic that lingered Indonesia during 2021 requires the implementation of strict health protocols in the workspace to prevent and break the chain of virus transmission. Adhering to the recommendations from the World Health Organization (WHO) and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, as well as preventing further spread to employees and their families, KSEI has been implementing a full work from home (WFH) policy since March 30th, 2020.

In protecting employees' safety and health, in accordance with the Instruction of the Governor of DKI Jakarta Province Number 16 of 2020 concerning Increasing Awareness of the Risk of Transmission of COVID-19 Infection, KSEI prioritizes the implementation of work from home arrangement for all of its employees. All meeting and coordination activities are carried out online.

KSEI has also formed a COVID-19 task force team responsible for preparing and ensuring that the implementation of health protocols in the Company is carried out firmly and consistently. Communication flow schemes and mitigation scenarios are also prepared in responding to employees identified with positive COVID-19 status.

KSEI limits the number of employees working in the office, by focusing on employees under 50 years old. However, KSEI has set a series of policies that must be adhered to for employees who have to do work in the office, such as:

1. Melaporkan setiap ada kasus yang dicurigai COVID-19 untuk segera dilakukan pemantauan, seperti gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan sesak nafas.
2. Menentukan karyawan yang perlu datang ke kantor dan karyawan yang dapat melakukan pekerjaan dari rumah.
3. Melakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan di pintu masuk gedung kantor.
4. Mewajibkan karyawan menggunakan masker sejak perjalanan dari rumah, selama bekerja di kantor, hingga kembali ke rumah.
5. Menyediakan *hand sanitizer* dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat-tempat yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang rapat, pintu lift, dll)
6. Mengatur jarak minimal one meter antar karyawan dalam semua aktivitas kerja.
7. Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai COVID-19 secara rutin.
8. Menempatkan poster edukasi mengenai cara-cara pencegahan penyebaran COVID-19 di berbagai lokasi.
9. Pemeriksaan kesehatan berkala terkait dengan tindak lanjut atas perkembangan dari Pandemi COVID-19.

1. Reporting any suspected cases of COVID-19 for immediate monitoring, such as symptoms of fever, cough, runny nose, sore throat, and shortness of breath.
2. Determining employees who are required to come to the office and employees who can do work from home.
3. Checking body temperature for all employees at the entrance of the office building.
4. Requiring employees to wear masks starting from leaving home, while working in the office, until returning home.
5. Providing hand sanitizer with a minimum alcohol concentration of 70% in required spots (such as entrances, meeting rooms, elevator doors, etc.)
6. Setting a minimum distance of one meter among employees in all work activities.
7. Conducting dissemination and education activities about COVID-19 on a regular basis.
8. Placing educational posters on strategies to prevent the spread of COVID-19 in various locations.
9. Performing periodic medical check-ups to follow-up on developments from the COVID-19 Pandemic.





Kontribusi kepada Masyarakat Contribution to Communities

Era digital menuntut berbagai industri untuk menggunakan media digital untuk berinteraksi satu sama lain, termasuk juga industri pasar modal. Sebagai salah satu indikator keamanan suatu negara, pertumbuhan industri pasar modal selalu menjadi perhatian pemerintah. KSEI dengan fungsinya sebagai sentral kustodian satu-satunya di Indonesia, senantiasa berupaya memberikan dampak positif dari setiap kegiatan usahanya kepada masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis. Dampak positif kepada masyarakat sekitar ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Komitmen dan Kebijakan Umum Commitments And General Policy

KSEI berkomitmen untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar serta membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility-CSR*) yang telah menjadi bagian dari implementasi strategi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas. Pelaksanaan program CSR juga merupakan investasi jangka panjang perusahaan dalam rangka mendukung upaya pencapaian tujuan keberlanjutan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan oleh KSEI berfokus kepada 3 (tiga) pilar utama, yaitu: pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Ketiga bidang tersebut diaplikasikan dengan tujuan mendukung peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Unit Sekretaris Perusahaan di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, Komunikasi dan Edukasi merupakan penanggung jawab program tanggung jawab sosial di KSEI. Dalam pelaksanaannya, program tanggung jawab sosial melibatkan partisipasi seluruh manajemen dan karyawan KSEI. Di tahun 2021, KSEI menyalurkan total dana CSR sebesar Rp 685,89 juta dan CSR yang dilakukan bersama-sama dengan BEI dan KPEI sejumlah Rp299,08 juta.

The digital era compels various industries to use digital media to interact with each other, including the capital market industry. As one of the indicators of a country's stability, the growth in the capital market industry has always been an interest of the government. KSEI, with its role as the only central securities depository in Indonesia, always strives to deliver positive impact from each of its business activities to the community as one of the strategic stakeholders. The positive impact to the surrounding community is intended to support the Sustainable Development Goals (SDGs) and contribute added value to the company.

KSEI is committed to deliver positive impact on the community and the surrounding environment as well as building harmonious relationships with the community and creating balance between business sustainability and corporate social responsibility. This commitment is put into action through the Corporate Social Responsibility (CSR) program which has become part of the implementation of the Company's strategy to achieve valuable sustainable growth. The implementation of CSR program is also a long-term investment of the company in its attempt to support efforts made to achieve the sustainability goals.

The corporate social responsibility program which is implemented by KSEI focuses on 3 (three) main pillars, namely: education, healthcare and social community. These three sectors are being applied with the objective of supporting the improvement of living standards and community welfare. The Corporate Secretary Unit under the Corporate Secretary, Communication and Education Division is responsible for the social responsibility program at KSEI. In its implementation, the social responsibility program invites participation of all KSEI management and employees. In 2021, KSEI distributed a total value of Rp685.89 million of CSR fund and a sum of Rp299.08 million in a joint CSR with IDX and IDCclear.



BIDANG PENDIDIKAN EDUCATION SECTOR

Kemajuan suatu bangsa dan negara sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menjadi kunci utama peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, KSEI menyelenggarakan program CSR di bidang pendidikan yang sejalan dengan kegiatan bisnis perusahaan, guna meningkatkan literasi keuangan, dengan tujuan menambah jumlah masyarakat yang berinvestasi di pasar modal Indonesia. Program sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman terkait dengan peran dan fungsi serta layanan jasa yang diberikan KSEI. Adapun untuk program edukasi dilakukan kepada pihak internal, yaitu karyawan KSEI maupun kepada pihak eksternal, yaitu para Pemakai Jasa KSEI. Selain itu, KSEI juga menaruh perhatian pada upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pada umumnya.

PENDIDIKAN KEPADA PIHAK EKSTERNAL

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 masih belum berakhir, demikian juga kebijakan pembatasan mobilitas. Dengan demikian, seluruh program edukasi dan sosialisasi yang dilakukan kepada para pemakai jasa maupun investor pasar modal Indonesia dilakukan secara daring. Sebelum pandemi, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan kunjungan ke daerah-daerah sehingga terdapat keterbatasan dalam jumlah kegiatan yang dapat dilakukan. Namun dengan metode penyelenggaraan yang dilakukan secara daring, maka jumlah kegiatan yang dapat diselenggarakan lebih banyak dan dapat menjangkau daerah-daerah yang belum terjangkau sebelumnya. Jenis kegiatan yang dapat diselenggarakan juga makin beragam, diantaranya *live Instagram*. Selain itu, KSEI juga melakukan edukasi kepada masyarakat dengan menggunakan media sosial yang dimiliki, yaitu melalui Instagram, Facebook, YouTube, dan Twitter.

Edukasi Kampus

KSEI bekerja sama dengan BEI menyelenggarakan edukasi untuk menjangkau investor muda melalui Galeri Investasi yang berlokasi di universitas di berbagai daerah Indonesia. Dalam acara ini, KSEI

The progression of a nation and state is for the most part determined by the quality of human resources. Education becomes the main key to improving the quality of human resources. For this reason, KSEI undertook education in the CSR programs that is in line with the company's business activities, so as to improve financial literacy, with the aim of increasing the number of people to invest in the Indonesia capital market. The socialization program is conducted to give an understanding of the roles and functions as well as the services provided by KSEI. Education program is conducted for both internal parties, namely KSEI employees and to external parties, namely KSEI Service Users. In addition, KSEI also pays attention to efforts in improving the quality of public education in general.

EDUCATION TO EXTERNAL PARTIES

In 2021, the COVID-19 pandemic is still not over yet and neither is the mobility restriction policy. Therefore, all education and socialization programs conducted to service users and investors of Indonesia capital market were arranged through online. Before the pandemic, socialization activities were carried out by visiting to sub-regions and so therefore consequently there were limitations in the number of activities that could be carried out. However, with online method, the number of activities that can be held were greater and can reach areas that have not been yet reached before. The type of activities that can be organized are also increasingly diverse, among others is *live Instagram*. In addition, KSEI also educates the public by using its social networking service, namely through Instagram, Facebook, YouTube and Twitter.

Campus Education

KSEI collaborates with IDX in organizing educational activities to reach out to young investors through Investment Galleries located at universities in various parts of Indonesia. In these activities, KSEI gave

memberikan pemaparan tentang fungsi dan peran KSEI di pasar modal Indonesia, dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan agar para peserta melakukan login bersama ke fasilitas AKSES. Dengan demikian diharapkan mahasiswa memahami manfaat fasilitas AKSES saat menjadi investor di pasar modal.

Sepanjang tahun 2021 tercatat 52 kegiatan sosialisasi dan edukasi kampus yang dapat diselenggarakan, 5 kali lipat lebih banyak dibandingkan sebelum adanya pandemi.

presentation on the functions and roles of KSEI in Indonesia capital market, and then followed with activity for the participants to jointly log in to the AKSES facility. Thus, students are expected to have knowledge of the benefits of AKSES facility when becoming investors in the capital market.

Throughout the year 2021, there were 52 socialization and education activities organized in campus, 5 times more than before the pandemic.

2020

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
1	Klinik Edukasi Kampus bersama PT Phintraco Sekuritas	30-Mar-20	Campus Education with PT Phintraco Sekuritas
2	Edukasi Kampus bersama dengan Universitas Dayanu Iksanuddin, Sulawesi Tenggara	7-Apr-20	Campus Education with Dayanu Iksanuddin University, Southeast Sulawesi
3	Edukasi Kampus bersama dengan Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara	14-Apr-20	Campus Education with Halu Oleo University in Kendari, Southeast Sulawesi
4	Edukasi Kampus Online dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	15-Apr-20	Online Campus Education with Universitas Islam Negeri, North Sumatera
5	Edukasi Kampus bersama dengan Universitas Malikussaleh, Aceh	30-Apr-20	Campus Education with Malikussaleh University, Aceh
6	Acara Sosialisasi dan Edukasi Kampus dengan IDX Aceh	24-Jul-20	Socialization and Campus Education with IDX Aceh
7	Edukasi Kampus bersama dengan Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur	13-Aug-20	Campus Education with Trunojoyo University in Madura, East Java
8	Edukasi Kampus bersama dengan Universitas Indonesia, Jawa Barat	17-Oct-20	Campus Education with University of Indonesia, West Java
9	Edukasi Kampus STIE-IBEK Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung	6-Nov-20	Campus Education with STIE-IBEK Pangkalpinang, Bangka Belitung Islands
10	Edukasi Kampus bersama dengan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	30-Nov-20	Campus Education with UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

2021

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
1	Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jawa Tengah	23-Jan-21	Muhammadiyah University in Purwokerto, Central Java
2	STIE Putra Bangsa Kebumen, Jawa Tengah	10-Feb-21	STIE Putra Bangsa Kebumen, Central Java
3	Kelompok Studi Pasar Modal di Banjarmasin, Kalimantan Selatan	23-Feb-21	Capital Market Study Group in Banjarmasin, South Kalimantan
4	Edukasi Kampus kerjasama dengan Indonesia SIPF dan PT Phillip Sekuritas	8-Mar-21	Campus Education, in cooperation with Indonesia SIPF and PT Phillip Sekuritas
5	Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jawa Tengah	19-Mar-21	Slamet Riyadi University Surakarta, Central Java
6	Edukasi Kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur	9-Apr-21	Campus Education Universitas Nusantara PGRI Kediri, East Java

2021

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
7	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan	22-May-21	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, South Kalimantan
8	Seminar Education of Investment Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jawa Tengah	29-May-21	Seminar Education of Investment at Slamet Riyadi University in Surakarta, Central Java
9	Kegiatan edukasi bersama Korea Investment and Sekuritas Indonesia bersama Indonesia SIPP	19-Jun-21	Education event, with Korea Investment and Sekuritas Indonesia, together with Indonesia SIPP
10	Asosiasi Kelompok Studi Pasar Modal Seluruh Indonesia	26-Jun-21	Capital Market Study Group Association Across Indonesia
11	GI BEI Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara bersama PT Phintraco Sekuritas	29-Jun-21	IDX Investment Gallery- Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara with PT Phintraco Sekuritas
12	GI BEI Universitas Muhammadiyah Jakarta bersama PT Phintraco Sekuritas	2-Jul-21	IDX Investment Gallery Muhammadiyah University in Jakarta with PT Phintraco Sekuritas
13	GI BEI Universitas Iqra Buru, Maluku bersama PT Phintraco Sekuritas	5-Jul-21	IDX Investment Gallery Iqra Buru University in Maluku, with PT Phintraco Sekuritas
14	GI BEI Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Sulawesi Tenggara bersama PT Phintraco Sekuritas	5-Jul-21	IDX Investment Gallery Dayanu Ikhsanuddin University, Southeast Sulawesi with PT Phintraco Sekuritas
15	GI BEI Universitas Muhammadiyah Makassar bersama PT Phintraco Sekuritas	6-Jul-21	IDX Investment Gallery Muhammadiyah University in Makassar with PT Phintraco Sekuritas
16	GI BEI Universitas Muhammadiyah Buton, Sulawesi Tenggara bersama PT Phintraco Sekuritas	6-Jul-21	IDX Investment Gallery Muhammadiyah University in Buton, Southeast Sulawesi with PT Phintraco Sekuritas
17	GI BEI Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah bersama PT Phintraco Sekuritas	7-Jul-21	IDX Investment Gallery Muhammadiyah University in Purworejo, Central Java with PT Phintraco Sekuritas
18	GI BEI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bersama PT Phintraco Sekuritas	8-Jul-21	IDX Investment Gallery Muhammadiyah University, North Sumatera with PT Phintraco Sekuritas
19	GI BEI Jawa Tengah bersama PT Phintraco Sekuritas	10-Jul-21	IDX Investment Gallery Central Java with PT Phintraco Sekuritas
20	GI BEI Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta bersama PT Phintraco Sekuritas	10-Jul-21	IDX Investment Gallery Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta with PT Phintraco Sekuritas
21	GI BEI Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara bersama PT Phintraco Sekuritas	14-Jul-21	IDX Investment Gallery Halu Oleo University, Southeast Sulawesi
22	GI BEI Universitas Proklamasi 45, Yogyakarta bersama PT Phintraco Sekuritas	15-Jul-21	IDX Investment Gallery Proklamasi 45 University, Yogyakarta with PT Phintraco Sekuritas
23	GI BEI Universitas Cenderawasih, Papua bersama PT Phintraco Sekuritas	15-Jul-21	IDX Investment Gallery Cenderawasih University in Papua with PT Phintraco Sekuritas
24	GI BEI Universitas Pelita Harapan bersama PT Phintraco Sekuritas	16-Jul-21	IDX Investment Gallery Pelita Harapan University with PT Phintraco Sekuritas
25	GI BEI STIE Dr KHEZ Muttaqien, Jawa Barat bersama PT Phintraco Sekuritas	17-Jul-21	IDX Investment Gallery STIE Dr KHEZ Muttaqien, West Java with PT Phintraco Sekuritas
26	GI BEI Universitas Widyatama cabang Bandung bersama PT Phintraco Sekuritas	17-Jul-21	IDX Investment Gallery Widyatama University-Bandung branch with PT Phintraco Sekuritas
27	Sosialisasi Bintang Saham Indonesia bersama PT Bursa Efek Indonesia	17-Jul-21	Socialization of Bintang Saham Indonesia with Indonesian Stock Exchange
28	GI BEI Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang bersama PT Phintraco Sekuritas	19-Jul-21	IDX Investment Gallery Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang with PT Phintraco Sekuritas

**2021**

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
29	GI BEI Universitas Widya Mataram bersama PT Phintraco Sekuritas	22-Jul-21	IDX Investment Gallery Widya Mataram University with PT Phintraco Sekuritas
30	GI BEI Universitas Muhammadiyah bersama PT Phintraco Sekuritas	22-Jul-21	IDX Investment Gallery Muhammadiyah University with PT Phintraco Sekuritas
31	GI BEI Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara bersama PT Phintraco Sekuritas	23-Jul-21	IDX Investment Gallery Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara with PT Phintraco Sekuritas
32	GI BEI STIE Sutaatmadja bersama PT Phintraco Sekuritas	24-Jul-21	IDX Investment Gallery STIE Sutaadmadja with PT Phintraco Sekuritas
33	GI BEI Universitas Slamet Riyadi bersama PT Phintraco Sekuritas	24-Jul-21	IDX Investment Gallery Slamet Riyadi University with PT Phintraco Sekuritas
34	GI BEI ISB Atma Luhur Pangkal Pinang bersama PT Phintraco Sekuritas	29-Jul-21	IDX Investment Gallery ISB Atma Luhur Pangkal Pinang with PT Phintraco Sekuritas
35	GI BEI STIE APRIN Palembang bersama PT Phintraco Sekuritas	29-Jul-21	IDX Investment Gallery STIE APRIN Palembang with PT Phintraco Sekuritas
36	GI BEI Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bersama PT Phintraco Sekuritas	31-Jul-21	IDX Investment Gallery Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin with PT Phintraco Sekuritas
37	GIS Institut Agama Islam Negeri Palopo, Sulawesi Selatan bersama PT Phintraco Sekuritas	31-Jul-21	GIS Institut Agama Islam Negeri Palopo, South Sulawesi, with PT Phintraco Sekuritas
38	Kalbis Institute bersama PT Bursa Efek Indonesia / Kalbis Institute with PT Indonesian Stock Exchange	31-Jul-21	Kalbis Institute with PT Indonesian Stock Exchange
39	Universitas Airlangga bersama PT Bursa Efek Indonesia	31-Jul-21	Airlangga University with Indonesian Stock Exchange
40	Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia Universitas Amikom Yogyakarta bersama PT BRI Danareksa Sekuritas (1)	20-Sep-21	Indonesian College Student Micro Credential Amikom Yogyakarta University (1)
41	Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia Universitas Amikom Yogyakarta bersama PT BRI Danareksa Sekuritas (2)	23-Sep-21	Indonesian College Student Micro Credential Amikom Yogyakarta University (2)
42	Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon bersama PT BRI Danareksa Sekuritas	7-Oct-21	Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Institute with PT BRI Danareksa Sekuritas
43	Universitas Katolik Parahyangan bersama PT BRI Danareksa Sekuritas (1)	7-Oct-21	Parahyangan University with PT BRI Danareksa Sekuritas
44	Universitas Katolik Parahyangan bersama PT BRI Danareksa Sekuritas (2)	9-Oct-21	Parahyangan University with PT BRI Danareksa Sekuritas
45	Universitas Teknologi Yogyakarta bersama PT BRI Danareksa Sekuritas (1)	16-Oct-21	Teknologi Yogyakarta University with PT BRI Danareksa Sekuritas
46	Politeknik Piksi Ganesha, Jawa Barat bersama PT BRI Danareksa Sekuritas	16-Oct-21	Piksi Ganesha Polytechnic, West Java with PT BRI Danareksa Sekuritas
47	GI BEI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jawa Timur bersama PT BRI Danareksa Sekuritas	18-Oct-21	IDX Investment Gallery Agama Islam Negeri Ponorogo Institute, East Java with PT BRI Danareksa Sekuritas
48	Universitas Teknologi Yogyakarta bersama PT BRI Danareksa Sekuritas (2)	23-Oct-21	Teknologi Yogyakarta University with PT BRI Danareksa Sekuritas
49	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama PT BRI Danareksa Sekuritas	24-Oct-21	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta with PT BRI Danareksa Sekuritas
50	Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon bersama PT BRI Danareksa Sekuritas	3-Nov-21	Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Institute with PT BRI Danareksa Sekuritas
51	Universitas Binaniaga Indonesia, Jawa Barat bersama PT BRI Danareksa Sekuritas	11-Dec-21	Indonesia Binaniaga University West Java
52	Universitas Teknologi Yogyakarta bersama PT BRI Danareksa Sekuritas (3)	11-Dec-21	Teknologi Yogyakarta University with PT BRI Danareksa Sekuritas

Investor Gathering

Investor gathering merupakan kegiatan sosialisasi kepada investor yang bekerja sama dengan perusahaan efek ataupun komunitas tertentu. Selama tahun 2021, KSEI menyelenggarakan 4 *investor gathering*, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 21 kali. Kegiatan ini ditujukan agar investor memahami peran KSEI di pasar modal, dan juga fasilitas yang disediakan KSEI untuk kepentingan investor. AKSES dan EASY merupakan contoh fasilitas KSEI yang dapat digunakan investor dalam hubungannya dengan investasi mereka di pasar modal. AKSES digunakan untuk memantau kepemilikan efek dan/atau dana investor, sedangkan EASY dapat digunakan investor untuk dapat mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan emiten secara daring.

Investor Gathering

Investor gathering is a socialization activity for investors in partnership with securities companies or specific communities. During 2021, KSEI organized 4 times investor gatherings, a decrease compared to the previous year with 21 times. These activities were intended to help investors understand KSEI's roles in the capital market, as well as the facilities provided by KSEI for the benefit of investors. AKSES and EASY are examples of KSEI facilities that investors can use in connection with their investments in the capital market. AKSES is used to monitor the investor's securities and/or mutual funds holdings, whereas EASY can be used by investors to participate in the General Meeting of Shareholders organized by the issuer through online.

2020

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
1	Klinik Saham Digital bersama PT Phintraco Sekuritas	3-Apr-20	Digital Stock Class? with PT Phintraco Sekuritas
2	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekuritas	9-Apr-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
3	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekuritas	16-Apr-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
4	Forum Investor secara Online bersama PT Trimegah Sekuritas	17-Apr-20	Online Investor Forum with PT Trimegah Sekuritas
5	Forum Investor secara Online bersama PT Trimegah Sekuritas	21-Apr-20	Online Investor Forum with PT Trimegah Sekuritas
6	Forum Investor secara Online bersama PT Panin Sekuritas	21-Apr-20	Online Investor Forum with PT Panin Sekuritas
7	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekuritas	23-Apr-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
8	Forum Investor secara Online bersama PT Trimegah Sekuritas	28-Apr-20	Online Investor Forum with PT Trimegah Sekuritas
9	Forum Investor secara Online bersama PT Panin Sekuritas	28-Apr-20	Online Investor Forum with PT Panin Sekuritas
10	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekuritas	30-Apr-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
11	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekuritas	4-May-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
12	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekuritas	14-May-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
13	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekurita	20-May-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
14	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekuritas	26-Jun-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
15	Webinar dengan PT Indo Premier Sekuritas	7-Jul-20	Webinar with PT Indo Premier Sekuritas
16	Investor Gathering secara Online bersama PT Panin Sekuritas	9-Jul-20	Online Investor Gathering with PT Panin Sekuritas
17	Webinar dengan PT Panin Sekuritas	14-Aug-20	Webinar with PT Panin Sekuritas
18	Webinar dengan PT Samuel Sekuritas	24-Sep-20	Webinar with PT Samuel Sekuritas

2020

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
19	Webinar bersama PT Panin Sekuritas	23-Oct-20	Webinar with PT Panin Sekuritas
20	Webinar Bersama SIPF "Perlindungan Investor di Pasar Modal Indonesia"	24-Oct-20	Webinar with SPF "Investor Protection in Indonesian Capital Market"
21	Sosialisasi Bersama Anggota DPP PT Phillip Sekuritas Indonesia	5-Nov-20	Socialization with DPP member PT Philip Sekuritas Indonesia

2021

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
1	Edukasi sosialisasi ke Komunitas Saham Profit	26-Jun-21	Socialization education to Komunitas Saham Profit (the Community of Profitable Stock)
2	BCA Sekuritas / BCA Sekuritas	26-Aug-21	BCA Sekuritas / BCA Sekuritas
3	eASY.KSEI / eASY.KSEI	30-Sep-21	eASY.KSEI / eASY.KSEI
4	Komunitas Bapak2ID / Komunitas Bapak2ID	21-Oct-21	Komunitas Bapak2ID / Komunitas Bapak2ID

Instagram Live

Adanya pandemi COVID-19 tidak mengurangi semangat KSEI memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat. Demi pencegahan penularan COVID-19, KSEI memanfaatkan teknologi yang tersedia yang dapat diakses oleh masyarakat luas dengan melaksanakan kegiatan Instagram Live.

Sepanjang tahun 2021, telah dilakukan sebanyak 48 kali kegiatan untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan menampung berbagai pertanyaan.

Instagram Live

The presence of the COVID-19 pandemic did not discourage KSEI from providing education to the public in hopes of improving financial literacy. In order to prevent the transmission of COVID-19, KSEI utilizes available technology accessible to the wider community by conducting Instagram Live activities.

Throughout 2021, 48 activities have been carried out to communicate with the community and accommodate various questions.

2020

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
1	Live IG dengan IDX Jambi	8-Apr-20	IG Live with IDX Jambi
2	Live IG dengan IDX Banjarmasin	14-Apr-20	IG Live with IDX Banjarmasin
3	Live IG dengan IDX NTT	15-Apr-20	IG Live with IDX East Nusa Tenggara
4	Live IG dengan IDX Medan	17-Apr-20	IG Live with IDX Medan
5	Live IG dengan IDX Palu	20-Apr-20	IG Live with IDX Palu
6	Live IG dengan IDX Palangkaraya	20-Apr-20	IG Live with IDX Palangkaraya
7	Live IG dengan IDX Babel	21-Apr-20	IG Live with IDX Bangka Belitung Islands
8	Live IG dengan X-DANA (Selling Agent)	22-Apr-20	IG Live with X-DANA Selling Agent
9	Live IG dengan IDX KP Bengkulu	24-Apr-20	IG Live with IDX KP Bengkulu
10	Live IG dengan IDX KP Sultra	24-Apr-20	IG Live with IDX KP Sultra
11	Live IG dengan IDX KP Surabaya	28-Apr-20	IG Live with IDX KP Surabaya
12	Live IG dengan IDX KP Semarang	30-Apr-20	IG Live with IDX KP Semarang
13	Live IG dengan IDX KP Pekanbaru	4-May-20	IG Live with IDX KP Pekanbaru

2020

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
14	Live IG dengan IDX KP Lampung	4-May-20	IG Live with IDX KP Lampung
15	Live IG dengan IDX KP Papua	5-May-20	IG Live with IDX KP Papua
16	Live IG dengan IDX KP Semarang	5-May-20	IG Live with IDX KP Semarang
17	Live IG dengan IDX Bali	12-May-20	IG Live with IDX Bali
18	Live IG dengan IDX Jakarta	15-May-20	IG Live with IDX Jakarta
19	Live IG dengan IDX Bandung	19-May-20	IG Live with IDX Bandung
20	Live IG dengan IDX NTB	21-May-20	IG Live with IDX West Nusa Tenggara
21	Live IG dengan IDX Lampung	3-Jun-20	IG Live with IDX Lampung
22	Live IG dengan IDX SulutGo	4-Jun-20	IG Live with IDX SulutGo
23	Live IG dengan Santara – ECF	6-Jun-20	IG Live with Sentana - ECF
24	Live IG dengan IDX Palembang	10-Jun-20	IG Live with IDX Palembang
25	Live IG dengan IDX NTB	17-Jun-20	IG Live with IDX West Nusa Tenggara
26	Live IG dengan IDX NTT	24-Jun-20	IG Live with IDX East Nusatenggara
27	Live IG dengan IDX Makassar	25-Jun-20	IG Live with IDX Makassar
28	Live IG dengan IDX Banjarmasin	25-Jun-20	IG Live with IDX Banjarmasin
29	Live IG dengan IPOT Manado temanya tentang 'Kenal KSEI'	8-Jul-20	IG Live with IPOT Manado with Introducing KSEI as the theme
30	Live IG dengan IDX Kalimantan Tengah	10-Jul-20	IG Live with IDX Central Kalimantan
31	Live IG dengan Universitas Sam Ratulangi	21-Jul-20	IG Live with Sam Ratulangi University
32	Live IG dengan IDX KP Bengkulu	3-Aug-20	IG Live with IDX KP Bengkulu
33	Live IG dengan IPOT Surabaya	6-Aug-20	IG Live with IPOT Surabaya
34	Live IG dengan IPOT Surabaya	12-Aug-20	IG Live with IPOT Surabaya
35	Live IG dengan IPOT Malang	7-Sep-20	IG Live with IPOT Malang
36	Live IG dengan IPOT Medan	7-Sep-20	IG Live with IPOT Medan
37	Live IG dengan IPOT Pangkal Pinang	18-Sep-20	IG Live with IPOT Pangkal Pinang
38	LIVE IG dengan IDX di acara BIK	7-Oct-20	IG Live with IDX at BIK event
39	Live IG dengan Bizhare yang bertema “#SemakinPaham Penyimpanan Saham secara Scripless dan Kolektif bersama KSEI”	15-Oct-20	IG Live with Bizhare “#Widening Knowledge about Scripless and Collective Depository with KSEI”
40	Live IG dengan IPOT Padang	18-Dec-20	IG Live with IPOT Padang.
41	Live IG dengan Bank Adm RDN BCA	21-Dec-20	IG Live with RDN Bank BCA

2021

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
1	KP BEI Denpasar	12-May-21	KP BEI Denpasar
2	IPOT SBY	15-May-21	IPOT SBY
3	KP BEI Jabar	19-May-21	KP BEI Jabar
4	KP BEI SulTra	21-May-21	KP BEI SulTra
5	IPOT Jakarta	26-Mar-21	IPOT Jakarta
6	SIPF	9-Apr-21	SIPF
7	KP BEI Pekanbaru	21-May-21	KP BEI Pekanbaru
8	KP BEI Lampung	4-May-21	KP BEI Lampung
9	KP BEI Papua	5-May-21	KP BEI Papua
10	KP BEI Semarang	5-May-21	KP BEI Semarang

2021

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
11	KP BEI Bali	12-May-21	KP BEI Bali
12	KP BEI Jakarta	15-May-21	KP BEI Jakarta
13	KP BEI Bandung	19-May-21	KP BEI Bandung
14	KP BEI NTB	21-May-21	KP BEI NTB
15	KP BEI Sulut	4-Jun-21	KP BEI Sulut
16	KP BEI Palembang	10-Jun-21	KP BEI Palembang
17	KP BEI NTB	17-Jun-21	KP BEI NTB
18	KP BEI NTT	24-Jun-21	KP BEI NTT
19	KP BEI Makassar	25-Jun-21	KP BEI Makassar
20	KP BEI Banjarmasin	25-Jun-21	KP BEI Banjarmasin
21	Panin Sekuritas	17-Jul-21	Panin Sekuritas
22	Live IG dengan Universitas Sam Ratulangi	21-Jul-21	IG Live with Sam Ratulangi University
23	IPOT Surabaya	23-Jul-21	IPOT Surabaya
24	KSPMS GIS Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura	13-Aug-21	KSPMS GIS Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura
25	SmartFM Manado	25-Aug-21	SmartFM Manado
26	IPOT Banjarmasin	9-Sep-21	IPOT Banjarmasin
27	KP BEI Balikpapan	13-Sep-21	KP BEI Balikpapan
28	IPOT Bandung	18-Sep-21	IPOT Bandung
29	KP BEI NTB	23-Sep-21	KP BEI NTB
30	KP BEI Aceh	24-Sep-21	KP BEI Aceh
31	KP BEI KalTeng	24-Sep-21	KP BEI KalTeng
32	KP BEI Manado	25-Sep-21	KP BEI Manado
33	KP BEI SulTra	27-Sep-21	KP BEI SulTra
34	KP BEI Banten	27-Sep-21	KP BEI Banten
35	KP BEI NTT	28-Sep-21	KP BEI NTT
36	KP BEI Pangkalpinang	29-Sep-21	KP BEI Pangkalpinang
37	KP BEI Pekanbaru	29-Sep-21	KP BEI Pekanbaru
38	KP BEI Denpasar	4-Oct-21	KP BEI Denpasar
39	KP BEI Jatim	5-Oct-21	KP BEI Jatim
40	KP BEI Jateng 1	5-Oct-21	KP BEI Jateng 1
41	IPOT Balikpapan	12-Oct-21	IPOT Balikpapan
42	IPOT Manado	13-Oct-21	IPOT Manado
43	KISI	15-Oct-21	KISI
44	IPOT Surabaya	8-Nov-21	IPOT Surabaya
45	IPOT Malang	18-Nov-21	IPOT Malang
46	KP BEI Palu	23-Nov-21	KP BEI Palu
47	IPOT Medan	15-Dec-21	IPOT Medan
48	IPOT Padang	18-Dec-21	IPOT Padang

KP: kantor perwakilan / Representative Office
GI: Galeri Investasi / Investment Gallery

Sekolah Pasar Modal

Sebagai bentuk komitmen KSEI untuk mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya terkait investasi dan proteksi di pasar modal Indonesia, KSEI bekerja sama dengan TICMI, BEI, dan perusahaan efek untuk menyelenggarakan program pendidikan Sekolah Pasar Modal (SPM). Selama 2021, KSEI telah melaksanakan 33 kali kegiatan yang terdiri dari Sekolah Pasar Modal Digital, Kelas Aktivasi Online, dan Webinar.

Capital Market School

As a form of KSEI's commitment to support the improvement of public financial literacy, particularly related to investment and protection in Indonesia capital market, KSEI works together with TICMI, IDX, and securities companies in organizing the Capital Market School (SPM) education program. During 2021, KSEI has conducted 33 activities comprising of Digital Capital Market School, Online Activation Class, and Webinar.

2020

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
1	Sekolah Pasar Modal Digital bersama dengan Phintraco Sekuritas	2-Apr-20	Digital Capital Market School with Phintraco Sekuritas
2	Sekolah Pasar Modal dengan IDX dan Phintraco Sekuritas Aceh	6-Apr-20	Capital Market School with IDX and Phintraco Sekuritas Aceh
3	Sekolah Pasar Modal dengan IDX dan Phintraco Sekuritas Aceh	9-Apr-20	Capital Market School with IDX and Phintraco Sekuritas Aceh
4	Kelas aktivasi online – Banjarmasin	28-May-20	Online Class Activity – Banjarmasin
5	Webinar bareng bursa	29-Jun-20	Webinar with Stock Exchange
6	Kelas aktivasi online – Banjarmasin	30-Jun-20	Online Class Activity – Banjar

2021

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
1	SPM Sahabat San Fransisco bersama BEI dan BRI Danareksa Sekuritas	16-Jan-21	SPM Sahabat San Fransisco with IDX and BRI Danareksa Sekuritas
2	SPM BEI dan PT Panin Sekuritas	6-Feb-21	SPM IDX and PT Panin Sekuritas
3	Undangan narasumber Sosialisasi dengan BNI AM	1-Mar-21	Invitation of Expert Socialization with BNI AM
4	SPM Sahabat San Fransisco bersama BEI dan BRI Danareksa	6-Mar-21	SPM Sahabat San Fransisco with IDX and BRI Danareksa
5	Henan Putihrai	9-Mar-21	Henan Putihrai
6	Komunitas bursa.id	20-Mar-21	Komunitas bursa.id
7	Kegiatan edukasi bersama Panin Sekuritas	10-Apr-21	Educational activity with Panin Sekuritas
8	Kegiatan edukasi bersama KISI dan SIPF	17-Apr-21	Educational activity with KISI and SIPF
9	SPM bersama SIPF dan BNI Sekuritas	24-Jun-21	SPM with SIPF and BNI Sekuritas
10	SPM bersama SIPF dan CIMB Sekuritas	9-Jul-21	SPM with SIPF and CIMB Sekuritas
11	SPM bersama SIPF dan Trimegah Sekuritas	28-Jul-21	SPM with SIPF and Trimegah Sekuritas
12	SPM bersama SIPF dan Korea Investment Sekuritas Indonesia	31-Jul-21	SPM with SIPF and Korea Investment Sekuritas Indonesia
13	SPM bersama SIPF dan BNI Sekuritas	12-Aug-21	SPM with SIPF and BNI Sekuritas
14	SPM bersama SIPF dan CIMB Sekuritas	23-Aug-21	SPM with SIPF and CIMB Sekuritas
15	Panin Sekuritas	18-Sep-21	Panin Sekuritas
16	KP Manado	24-Sep-21	KP Manado
17	BCA Sekuritas	30-Sep-21	BCA Sekuritas
18	BRI Danareksa Sekuritas untuk Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon	7-Oct-21	BRI Danareksa Sekuritas for Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

2021

No	Kegiatan	Tanggal Date	Activity
19	BRI Danareksa Sekuritas untuk Universitas Katolik Parahyangan	7-Oct-21	BRI Danareksa Sekuritas for Parahyangan University
20	BRI Danareksa Sekuritas untuk Universitas Katolik Parahyangan	9-Oct-21	BRI Danareksa Sekuritas for Parahyangan University
21	BRI Danareksa Sekuritas untuk Universitas Teknologi Yogyakarta	16-Oct-21	BRI Danareksa Sekuritas for Universitas Teknologi Yogyakarta
22	BRI Danareksa Sekuritas untuk Politeknik Piksi Ganesha	16-Oct-21	BRI Danareksa Sekuritas for Politeknik Piksi Ganesha
23	BRI Danareksa Sekuritas untuk IAIN Ponorogo	18-Oct-21	BRI Danareksa Sekuritas for IAIN Ponorogo
24	BRI Danareksa Sekuritas untuk Universitas Teknologi Yogyakarta	23-Oct-21	BRI Danareksa Sekuritas for Universitas Teknologi Yogyakarta
25	BRI Danareksa Sekuritas untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	24-Oct-21	BRI Danareksa Sekuritas for UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
26	Panin Sekuritas	30-Oct-21	Panin Sekuritas
27	BRI Danareksa Sekuritas untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	6-Nov-21	BRI Danareksa Sekuritas for UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
28	BRI Danareksa Sekuritas untuk Universitas Gadjah Mada	19-Nov-21	BRI Danareksa Sekuritas for Gadjah Mada University
29	BRI Danareksa Sekuritas untuk Universitas Sriwijaya	20-Nov-21	BRI Danareksa Sekuritas for Sriwijaya University
30	BRI Danareksa Sekuritas untuk Politeknik Piksi Ganesha	20-Nov-21	BRI Danareksa Sekuritas for Politeknik Piksi Ganesha
31	BRI Danareksa Sekuritas untuk Universitas Binaniaga Indonesia	11-Dec-21	BRI Danareksa Sekuritas for Binaniaga Indonesia University
32	BRI Danareksa Sekuritas untuk Universitas Teknologi Yogyakarta	11-Dec-21	BRI Danareksa Sekuritas for Teknologi Yogyakarta University
33	Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret	23-Dec-21	Law Faculty Sebelas Maret University

Training for Trainers

Selama tahun 2021, dilaksanakan 3 kelas pelatihan kepada karyawan 104 manajer investasi dan agen penjual guna meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat dan tatacara penggunaan AKSES

Seminar

Kegiatan edukasi eksternal hadir dalam bentuk Seminar KSEI 2021 dengan topik "Peluang dan Tantangan Perdagangan Karbon". Seminar ini dilakukan untuk menindaklanjuti Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon dimana pasar modal Indonesia bersiap dalam menyongsong inisiatif penyediaan infrastruktur untuk memfasilitasi perdagangan karbon.

Training for Trainers

In the course of 2021, 3 training classes were conducted for the employees of 104 investment managers and sales agents to increase knowledge about the benefits and procedures of using AKSES.

Seminar

External educational activity was presented in the form of 2021 KSEI Seminar with topic "Opportunities and Challenges of Carbon Trading". This seminar was conducted to follow up on Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Value where the Indonesia capital market is preparing in welcoming initiatives to provide infrastructure to facilitate carbon trading.

Sharing Knowledge Internal

Secara berkala KSEI mengundang pembicara dari berbagai bidang untuk memberikan edukasi terkait berbagai topik, salah satunya adalah *leadership*. Pada tahun 2021, KSEI mengundang Kapten Budi Soehardi untuk menceritakan kisahnya dalam mendirikan Panti Asuhan Roslin di Kupang, NTT, yang menampung dan mendidik ratusan anak korban konflik Timor Timur.

Bantuan Pendidikan

Di tahun 2021, KSEI memberikan bantuan pendidikan berupa 10 laptop dan mendanai program peningkatan kompetensi guru sebesar Rp73 juta kepada SDIT Taman Ilmu, Depok, Jawa Barat.

Sharing Knowledge Internal

KSEI regularly invites speakers from various fields to offer education on various topics, one of which is leadership. In 2021, KSEI invited Captain Budi Soehardi to tell his story in setting up the Roslin Orphanage in Kupang, East Nusa Tenggara, which houses and educates hundreds of children who were victims of the East Timor conflict.

Education Support

In 2021, KSEI provided educational assistance in the form of 10 laptops and funded a teacher competency improvement program valued at Rp73 million to SDIT Taman Ilmu, Depok, West Java.



BIDANG KESEHATAN HEALTH SECTOR

Di bidang kesehatan, KSEI berkontribusi melalui upaya membantu masyarakat untuk memperoleh akses kesehatan yang lebih baik. Pada tahun 2021, program di bidang kesehatan lebih menitikberatkan pada peningkatan pemahaman untuk pencegahan COVID-19 serta optimalisasi kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha peningkatan kesehatan.

Sharing Knowledge Internal

Sepanjang tahun 2021, KSEI melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan atas pencegahan COVID-19 serta diskusi terkait keuangan.

In the health sector, KSEI gave its contribution through efforts to help community gain access to better health. In 2021, program in the health sector focused more on increasing understanding of the COVID-19 prevention and optimizing public health through efforts on health improvement.

Internal Knowledge Sharing

In the course of 2021, KSEI conducted socialization to increase employees' understanding of the COVID-19 prevention as well as financial talk.



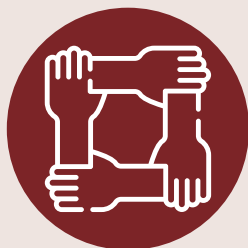
No.	Nama Acara/Tema	Kategori Category	Narasumber Speakers	Jumlah peserta No. of participants	Event Name/Theme
		(financial talk/health talk/leader's talk atau kegiatan lainnya) (financial talk/health talk/leader's talk or other activity)			
1	[Financial Talk/1] Hacking Kesehatan Finansial	Financial	Mandiri Investasi	58	[Financial Talk/1] Hacking Financial Wellness
2	Health Talk: Mengenali Gejala COVID Varian Delta dan Panduan Isolasi Mandiri	Health Talk	FWD - RS	103	Health Talk: Recognizing Symptoms of COVID's Delta Variant and Self-Isolation Guide
3	[Financial Talk/2] Simple Steps To Make Financial Freedom	Financial	BNI AM	61	[Financial Talk/2] Simple Steps To Make Financial Freedom
4	[Financial Talk/3] Market Outlook & Tips Memilih Reksa Dana	Financial	Principal AM	61	[Financial Talk/3] Market Outlook & Tips on Choosing Mutual Fund
5	[Financial Talk/4] Mutual Fund Investing In New Economy Era	Financial	Syailendra AM	37	[Financial Talk/4] Mutual Fund Investing In New Economy Era
6	Health Talk: Creating Realistic Wellness Resolution	Health Talk	MUFIT	46	Health Talk: Creating Realistic Wellness Resolution
7	Health Talk: Healthy Body & Mood Management	Health Talk	MUFIT	45	Health Talk: Healthy Body & Mood Management
8	[Financial Talk/5] Menentukan Reksa Dana Sesuai Tujuan Masa Depan	Financial	Syailendra AM	55	[Financial Talk/5] Determining Mutual Funds to Fit Future Goals
9	[Financial Talk/6] Strategi Untuk Mempersiapkan Dana Pendidikan Anak	Financial	Trimegah AM	33	[Financial Talk/6] Strategies for Preparing Children's Education Fund
10	[Financial Talk/7] Ingin Punya Aset Rumah: Hutang Bank atau Tidak?	Financial	BSI	51	[Financial Talk/7] Wanting to Own Property Asset: Bank Loan or Not?
11	[Financial Talk/8] Sobat Pintar Pasar Modal	Financial	Mandiri Sekuritas	43	[Financial Talk/8] Capital Market Smart Friend

Bantuan Kesehatan

Pada tahun 2021, program kesehatan diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan vitamin dan makan siang kepada 125 tenaga pemulasaran jenazah COVID-19 di Taman Pemakaman Umum (TPU) Pondok Ranggon, Rorotan, dan Tegal Alur senilai Rp94,20 juta.

Health Assistance

In 2021, the health program was executed in the form of provision of vitamins and lunches assistance to 125 COVID-19 funeral personnel at Public Cemeteries (TPU) of Pondok Ranggon, Rorotan, and Tegal Alur worth Rp94.20 million.



BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL COMMUNITY SECTOR

Sebagai bagian dari lingkungan sosial, KSEI menyadari pentingnya dukungan masyarakat sekitar dalam kegiatan usaha perusahaan. Program di bidang kemasyarakatan terutama ditujukan untuk membantu pembangunan sarana dan prasarana publik, serta membantu masyarakat yang terkena bencana atau komunitas lainnya yang membutuhkan bantuan.

Selama tahun 2021, total pengeluaran untuk program di bidang sosial kemasyarakatan yang dilakukan KSEI adalah sebesar Rp517,72 juta dengan rincian sebagai berikut:

As part of social environment, KSEI recognizes the importance of having the support from surrounding community in the Company's business activities. Program in the community sector was primarily aimed at assisting in the construction of public facilities and infrastructure, along with helping communities that were affected by disasters or other communities in need of assistance.

Over the course of 2021, the total expenditure for programs carried out in the social community sector by KSEI amounted to Rp517.72 million with the following details:

Keterangan	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	Description
Pembangunan infrastruktur dan Penyediaan sarana	345,89	Construction of Infrastructures and provision of facilities
Pembangunan irigasi di Desa Nunasi – Nusa Tenggara Timur	170,84	Construction of Irrigation in Nunasi Village - East Nusa Tenggara
Pengadaan traktor untuk Pondok Pesantren Terpadu Tahfidz Al-Quran Nurul Jannah Al-Bantani di Kabupaten Pandeglang – Jawa Barat	51,50	Procurement of tractors for Pondok Pesantren Terpadu Tahfidz Al-Quran Nurul Jannah Al-Bantani in Pandeglang District - West Java
Pembangunan masjid Al-Kautsar Sarijadi, Bandung – Jawa Barat	50,00	Construction of Al-Kautsar Sarijadi mosque, Bandung - West Java
Bantuan sarana dan perlengkapan untuk Kanopi Nursing Home di Sodong Raya, Jakarta Timur	70,55	Facilities and equipment assistance for Canopy Nursing Home in Sodong Raya, East Jakarta
Bantuan dana untuk pembangunan Masjid Nurul Hijriah, Depok – Jawa Barat	3,00	Funding for the construction of Nurul Hijriah Mosque, Depok - West Java
Bantuan bahan pokok untuk masyarakat yang terkena dampak pandemik COVID-19		Basic necessities assistance for communities affected by the COVID-19 pandemic
Pemberian 900 paket bahan makanan pokok yang didistribusikan untuk masyarakat di lokasi tempat tinggal karyawan KSEI.	79,30	Handing out 900 packages of staple food which were distributed to community in locations where KSEI employees reside.
Pemberian perlengkapan dan paket bahan makanan pokok kepada Panti Asuhan Tanjung Barat Gereja Kristen Pasundan / Provision of supplies and staple food packages to the Tanjung Barat Orphanage of Pasundan Christian Church	33,60	Provision of supplies and staple food packages to the Tanjung Barat Orphanage of Pasundan Christian Church
Pemberian paket bahan makanan pokok kepada Rumah Yatim Piatu Daarul Kaazhim	25,00	Distribution of staple food packages to Daarul Kaazhim Orphanage
Pemberian perlengkapan kepada pasien anak kanker di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr Cipto Mangunkusumo	12,78	Provision of equipment to pediatric cancer patients at RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo



Keterangan	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	Description
Pemberian perlengkapan dan paket bahan makanan pokok untuk Panti Jompo Yayasan Getsemani	16,15	Distribution of supplies and basic food packages for the Getsemani Foundation Nursing Home
Pemberian paket bahan makanan pokok untuk petugas floor trader	5,00	Provision of staple food packages for the floor traders
	171.83	

Selain itu, KSEI juga melakukan program social kemasyarakatan bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yaitu:

In addition, KSEI also conducted social community program together with PT Bursa Efek Indonesia (IDX) and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (IDClear), namely:

Keterangan	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah	Description
Pembangunan infrastruktur dan Penyediaan sarana		Construction of Infrastructures and provision of facilities
Pengadaan prasarana belajar siswa SDS IT Unwanul Falah, Bekasi – Jawa Barat	13,33	Procurement of learning infrastructure for students of SDS IT Unwanul Falah, Bekasi - West Java
Pengadaan pengolahan sampah bekerja sama dengan Yayasan Bumi Sasmaya di Gianyar – Bali	33,33	Procurement for waste management in collaboration with Bumi Sasmaya Foundation in Gianyar - Bali
Bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana alam		Assistance to communities affected by natural disasters
Pemberian bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana banjir di Kalimantan Selatan	50,00	Provision of assistance to communities affected by floods in South Kalimantan
Pemberian bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana gempa di Sulawesi Barat	49,98	Provision of assistance to communities affected by earthquake in West Sulawesi
Pemberian bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana Badai Seroja di Nusa Tenggara Timur	51,14	Provision of assistance to communities affected by Cyclone Seroja in East Nusa Tenggara
Pemberian bantuan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Peduli Bencana	66,67	Provision of assistance through Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Disaster Relief
Bantuan bahan pokok untuk masyarakat yang terkena dampak pandemik COVID-19		Staple food assistance for communities affected by the COVID-19 pandemic
Pemberian 900 paket bahan makanan pokok kepada para petugas kebersihan dan keamanan gedung.	34,4	Distribution of 900 staple food packages to the building's cleaning and security personnel.

Pada tahun 2021, terdapat pendanaan besar yang dikeluarkan untuk program sosial kemasyarakatan yang dilakukan dalam rangka 44 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, dimana KSEI ditunjuk sebagai koordinator kegiatan. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, KSEI, BEI, KPEI, dan OJK serta para pelaku pasar modal melakukan kegiatan CSR di berbagai wilayah di Indonesia untuk membantu pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19. Dana kegiatan dikumpulkan dari pelaku pasar dan bagian dari pendapatan SRO yaitu sebesar Rp66,08 miliar. Pemberian CSR meliputi bantuan konsumsi dan vitamin untuk tenaga pemulasaran, santunan

In 2021, there was substantial funding spent on social community program conducted in conjunction with the 44th Anniversary of the Reactivation of Indonesia Capital Market, where KSEI was appointed as the coordinator. In this series of activities, KSEI, IDX, IDClear, and OJK as well as capital market participants carried out CSR activities in various regions in Indonesia to assist government in handling the COVID-19 pandemic. Funding for these activities were collected from market participants and a slice of SRO's revenue amounted to Rp66.08 billion. The distribution of CSR includes assistance for consumption and vitamin for funeral personnel, compensation to

kepada ahli waris tenaga kesehatan yang gugur saat mengabdikan menanggulangi dampak pandemi, membuat sentra vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat, penyerahan perlengkapan kesehatan seperti oximeter dan oksigen konsentrator melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pelaksanaan donor darah, perlengkapan donor darah kepada Palang Merah Indonesia, penyerahan ambulans laut, dan peralatan untuk rumah sakit umum dan fasilitas layanan kesehatan. Berikut rincian penggunaan dana CSR 44 Tahun Diaktifikannya Kembali Pasar Modal Indonesia selama tahun 2021:

the heirs of health workers who died in service while handling with the impact of the pandemic, setting up COVID-19 vaccination centers for communities, donating health equipment such as oximeters and oxygen concentrators through the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, organizing blood donations, blood donation equipment to the Indonesian Red Cross, delivering sea ambulances, and equipment for public hospitals and health service facilities. Following are the details on the usage of CSR fund for the 44th Anniversary of the Reactivation of Indonesia Capital Market during 2021:

No	Keterangan	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	Description
1	Pemberian bantuan konsumsi dan vitamin untuk 390 tenaga pemulasaran di pemakaman umum khusus COVID-19 di DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Surabaya – Jawa Timur, dan Bandung – Jawa Barat.	1.016,70	Provision of consumption and vitamin assistance for 390 funeral personnel at the COVID-19 cemeteries in DKI Jakarta, Riau Islands, East Nusa Tenggara, Surabaya - East Java, and Bandung - West Java.
2	Pemberian santunan kepada ahli waris dari 275 perawat yang gugur saat mengabdikan menanggulangi dampak pandemi di daerah DKI Jakarta, NTT, Kepulauan Riau, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatra Selatan, DI Yogyakarta, Aceh, Jambi	3.318,00	Providing compensation to the heirs of 275 nurses who died in service while handling with the impact of the pandemic in DKI Jakarta, East Nusa Tenggara, Kepulauan Riau, East Java, West Java, Central Java,, Souht Sumatra, DI Yogyakarta, Aceh, Jambi
3	Penyelenggaraan sentra vaksinasi COVID-19 dengan total 526.016 akseptor di daerah DKI Jakarta, Mataram-NTB, Makassar-Sulawesi Selatan, Surabaya-Jawa Timur, Palangka Raya-Kalimantan Tengah, Purwokerto-Jawa Tengah, Gresik-Jawa Timur, Jambi; Bantul, Kulonprogo-Yogyakarta, Banjarmasin-Kalimantan Selatan, Semarang-Jawa Tengah, Manggarai Barat-NTT, Karanganyar-Jawa Tengah, Lamongan-Jawa Timur, Banjarbaru-Kalimantan Selatan, Palu-Sulawesi Tengah, Pekanbaru-Riau, Cirebon-Jawa Barat, Pesawaran-Lampung, Dairi; Simalungun; Toba; Karo; Asahan-Sumatra Utara, Muara Enim; Lubuk Linggau; Ogan Ilir- Sumatra Selatan, Tanah Datar; Solok; Padang Pariaman; Agam; Pasaman Barat-Sumatra Barat, Kubu Raya; Singkawang; Sambas; Bengkayang; Landak-Kalimantan Barat.	13.373,71	Setting up of COVID-19 vaccination centers with a total of 526,016 acceptors in DKI Jakarta, Mataram-West Nusa Tenggara, Makassar-South Sulawesi, Surabaya-East Java, Palangka Raya-Central Kalimantan, Purwokerto-Central Java, Gresik-East Java, Jambi; Bantul, Kulonprogo-Yogyakarta, Banjarmasin-South Kalimantan, Semarang-Central Java, West Manggarai-East Nusa Tenggara, Karanganyar-Central Java, Lamongan-East Java, Banjarbaru-South Kalimantan, Palu-Central Sulawesi, Pekanbaru-Riau, Cirebon-West Java, Pesawaran-Lampung, Dairi; Simalungun; Toba; Karo; Asahan-North Sumatra, Muara Enim; Lubuk Linggau; Ogan Ilir-South Sumatra, Tanah Datar; Solok; Padang Pariaman; Agam; Pasaman Barat-West Sumatra, Kubu Raya; Singkawang; Sambas; Bengkayang; Landak-West Kalimantan.
4	Pemberian bantuan 50 oksigen konsentrator 10 LPM melalui Gerakan Oksigen Untuk Indonesia	1.024,65	Provision of 50 units of 10 LPM oxygen concentrator through the Oxygen Movement for Indonesia
5	Pemberian bantuan perlengkapan kesehatan berupa 5.000 oximeter dan 50 unit oksigen konsentrator 10 LPM untuk Rumah Sakit Darurat COVID-19 (RSDC) melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia / Provision of health equipment in the form of 5,000 oximeters and 50 units of 10 LPM oxygen concentrator for the COVID-19 Emergency Hospital (RSDC) through the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.	1.609,92	Pemberian bantuan perlengkapan kesehatan berupa 5.000 oximeter dan 50 unit oksigen konsentrator 10 LPM untuk Rumah Sakit Darurat COVID-19 (RSDC) melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia / Provision of health equipment in the form of 5,000 oximeters and 50 units of 10 LPM oxygen concentrator for the COVID-19 Emergency Hospital (RSDC) through the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.



No	Keterangan	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	Description
6	Penyelenggaraan pusat donor darah dan donor konvalesen bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di berbagai daerah, seperti Banjarmasin, Surabaya, Kendari, Malang, Kediri, Batam, Makassar, Pangkal Pinang, Semarang, Bengkulu, Mataram, Sumatra Selatan, Sulawesi Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta. Dengan adanya pusat donor, dapat mengumpulkan 14.820 kantong darah dan 220 kantong darah plasma konvalesen.	1.206,64	Setting up blood donation and convalescent donation centers in cooperation with the Indonesian Red Cross in various regions, such as Banjarmasin, Surabaya, Kendari, Malang, Kediri, Batam, Makassar, Pangkal Pinang, Semarang, Bengkulu, Mataram, South Sumatra, Central Sulawesi, East Java, DKI Jakarta. Through these donation centers, as many as 14,820 blood bags and 220 convalescent plasma blood bags can be collected.
7	Pemberian bantuan peralatan dan perlengkapan donor darah kepada Pusat Palang Merah Indonesia di Surabaya berupa 355 kantong plastik darah	1.270,44	Distribution of blood donation equipment and supplies to the Indonesian Red Cross Center in Surabaya in the form of 355 plastic blood bags
8	Pemberian bantuan 5 ambulans laut di Maluku Utara, Halmahera Utara, Lembata – NTT, Kepulauan Riau dan Gresik – Jawa Timur, serta 2 ambulans darat untuk beberapa rumah sakit umum di Bogor-Jawa Barat dan Semarang-Jawa Tengah	3.182,83	Delivery of 5 sea ambulances in North Maluku, North Halmahera, Lembata – East Nusa Tenggara, Riau Islands and Gresik - East Java, and 2 land ambulances for several public hospitals in Bogor-West Java and Semarang-Central Java.
9	Pemberian bantuan peralatan dan alat kesehatan untuk rumah sakit umum dan fasilitas layanan kesehatan. Alat kesehatan yang diberikan meliputi APD Hazmat level 3, APD Gown, face shield, masker, sarung tangan, dan oximeter	3.980,75	Distribution of medical equipment and supplies for public hospitals and health care facilities. The health equipment provided includes level 3 Hazmat protective gear (APD), APD Gown, face shield, mask, gloves, and oximeter
10	Kesekretariatan	52,75	Secretariat
Total		30.036,38	

Penyaluran CSR tersebut akan terus dilanjutkan pada 2022 dalam rangka penanggulangan dan pencegahan pandemi COVID-19 dan meningkatkan layanan kesehatan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

The CSR distribution will continue in 2022 with the intention of overcoming and preventing the COVID-19 pandemic and improving public health services in various regions in Indonesia.

A vibrant, painterly illustration of two children playing in a lush green garden. On the left, a boy in a grey t-shirt and blue pants is spraying water from a colorful water gun. On the right, a girl in a white tank top and green pants is holding a red umbrella and a small white object. The background is filled with dense green foliage. A circular white frame with a hand-drawn style border encloses the text in the lower-left quadrant.

KSEI memastikan bahwa seluruh aktivitas usahanya telah sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam peraturan lingkungan hidup.

KSEI ensures that all of its business activities are in accordance with the rules stipulated in environmental regulations.

A young boy with dark hair is running through a field of tall, green grass. He is wearing a grey t-shirt with red and blue stripes on the sleeves and blue shorts. He is smiling broadly and looking towards the camera. A colorful kite with purple, pink, and white sections is flying above his head. The background is a dense field of green grass.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

“

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, KSEI senantiasa berupaya untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan. Dukungan ini diwujudkan melalui layanan berbasis platform elektronik agar dapat meminimalisasi penggunaan kertas dan tinta printer. Hal ini tercermin dalam beberapa program strategis KSEI seperti administrator data *Know Your Client* elektronik (e-KYC), simplifikasi pembukaan rekening secara elektronik, platform e-Proxy dan e-Voting (EASY), serta pelaporan elektronik.

”

In conducting its operational activities, KSEI always supports the environmental conservation initiatives. The supports were realized through electronic-based platforms that can minimize the use of paper and printer ink. These were reflected on some KSEI's strategic programs such as electronic KYC data administrator, simplification of electronic account openings, e-Proxy and e-Voting platform (EASY) and digital reporting.

80,24%

Penurunan penggunaan kertas dari 124 ribu lembar di tahun 2020, menjadi 24,50 ribu lembar di tahun 2021

The decreased of paper usage from 124 thousand sheets in 2020, to 24.50 thousand sheets in 2021

22,05%

Penurunan penggunaan energi menjadi 1.828 Gjoule di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.345 Gjoule.

The decreased of energy usage to 1,828 Gjoule in 2021 compared to the previous year of 2,345 Gjoule.

0

Tidak ada biaya penggunaan air selama tahun 2021, dikarenakan kebijakan bekerja dari rumah secara menyeluruh.

There were no water usage fees during 2021, due to a full work from home policy.

Kontribusi Kepada Lingkungan Contributions to the Environment

KSEI menaruh perhatian pada kelestarian lingkungan mengingat kegiatan operasional perusahaan dapat memberikan dampak pada lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kendati demikian, kelestarian lingkungan sesungguhnya merupakan isu yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab semua pihak.

KSEI pays special attention to the environmental sustainability considering that the company's operational activities bring impacts, both directly and indirectly, on the environment. Despite that, the environmental sustainability is actually an issue that demands concerns and responsibilities of everyone.



Komitmen dan Kebijakan Umum Commitments and General Policies

Kegiatan usaha yang dijalankan KSEI sesungguhnya tidak secara langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup. Atau dengan kata lain, dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup sesungguhnya sangat kecil. Namun, KSEI tetap berkomitmen untuk meminimalisasi jejak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Kebijakan pengelolaan lingkungan perusahaan senantiasa mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan lingkungan yang dijalankan oleh KSEI mencakup implementasi upaya-upaya mitigasi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional harian perusahaan serta memberikan dukungan terhadap kegiatan pelestarian lingkungan. KSEI telah mengalokasikan sejumlah dana untuk berbagai aktivitas pelestarian lingkungan terutama terkait dengan kebutuhan penanganan sampah.

KSEI's business activities actually do not have direct impacts on the environment. In other words, the impact of the company's operations on the environment is considered immaterial. However, KSEI is committed to minimizing the environmental footprints caused by the company's activities as part of its responsibilities and concerns to the environment. The company's environmental management policies always refer to the prevailing laws and regulations.

Environmental management adopted by KSEI includes the implementation of mitigation actions to reduce negative impacts on the environment caused by the company's daily operational activities as well as to support activities related to environmental conservations. KSEI has allocated some funds for various environmental conservation activities, especially those related to the needs of waste management.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, KSEI senantiasa berupaya untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan. Dukungan ini diwujudkan melalui layanan berbasis platform elektronik agar dapat meminimalisasi penggunaan kertas dan tinta printer. Hal ini tercermin dalam beberapa program strategis KSEI seperti administrator data *Know Your Client* elektronik (e-KYC), simplifikasi pembukaan rekening secara elektronik, platform e-Proxy dan e-Voting (EASY), serta pelaporan elektronik.

Administrator data e-KYC memiliki tujuan memudahkan proses *customer due diligence* (CDD) bagi pelaku pasar serta efisiensi proses pembukaan rekening investor. Dengan upaya meminimalisasi proses diharapkan dapat mengurangi penggunaan energi, baik energi listrik maupun kertas.

Program simplifikasi pembukaan rekening secara elektronik bertujuan untuk mempermudah proses pembukaan rekening dimana investor dapat membuka rekening tanpa memerlukan tatap muka fisik dengan bagian pemasaran perusahaan efek dan bank administrator rekening dana nasabah (RDN). Disamping mengurangi penggunaan kertas, tidak adanya tatap muka fisik berarti tidak adanya mobilitas sehingga dapat membantu mengurangi penggunaan energi dan emisi gas rumah kaca.

Implementasi platform EASY memungkinkan penyampaian pengumuman, pemanggilan, serta pemberian suara dan kuasa untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan secara elektronik. Selain meminimalisasi penggunaan kertas, fasilitas EASY juga mengurangi kebutuhan energi dan emisi gas rumah kaca (GRK) yang timbul dari transportasi orang ke dan dari lokasi rapat.

Pelaporan elektronik lebih ditujukan untuk efisiensi pelaporan kepada regulator, sehingga pembuatan dan pengiriman laporan secara manual diharapkan dapat berkurang. Dengan demikian akan menurunkan penggunaan kertas, tinta printer, dan energi berupa BBM untuk kendaraan bermotor yang digunakan oleh kurir.

Material Material

Walaupun KSEI masih menggunakan kertas dalam menjalankan beberapa kegiatan operasional harian, budaya penghematan penggunaan kertas senantiasa digaungkan kepada seluruh karyawan. Upaya penghematan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

In conducting its operational activities, KSEI always supports environmental conservation initiatives. The supports were realized through the provision of electronic-based platforms that can minimize the use of paper and printer ink. These were reflected on some KSEI's strategic programs such as electronic KYC data administrator, simplification of electronic account openings, e-Proxy and e-Voting platform (EASY) and digital reportings.

e-KYC data administrator aims at facilitating the customer due diligence (CDD) process performed by market players and the efficiency of investors' account opening processes. With this program, efforts to minimize the process are expected to reduce the use of energy, both electricity and paper usage.

The simplification of account opening digitally aims to simplify the process of account opening, whereas investor can open account without the need to physically meet the sales officer of securities companies or Investor Cash Account (RDN) administrator banks. Besides reducing the use of paper, the absence of face-to-face meeting implies no mobility thus can help reducing the use of energy and greenhouse gas emission.

The implementation of EASY platform allows the announcement, convocation, as well as submission of authorized voting and proxy for attending the General Meeting of Shareholders (GMS), to be conducted electronically. In addition to minimizing the use of paper, EASY platform can also reduce energy needs and greenhouse gas emissions derived from transporting people to and from the meeting locations.

Digital reporting is aimed specifically for reporting efficiency to regulators, so that the manual reporting and submission of reports can be reduced. As such, it can minimize the use of paper, printer ink, and gasoline for motor vehicles used by couriers.

Even though KSEI still uses paper in performing some of its daily operational activities, the paper-saving-culture is widely campaigned to all employees. The initiatives to minimize paper usage are the following:

1. Optimalisasi penggunaan surat elektronik;
2. Optimalisasi situs web perusahaan untuk pendistribusian dokumen ke pengguna jasa;
3. Optimalisasi Sistem Pendaftaran Efek Elektronik (SPEK) untuk persyaratan dokumen pendaftaran efek;
4. Optimalisasi dokumen digital untuk keperluan komunikasi internal karyawan, materi rapat, dan sebagainya;
5. Penggunaan tanda tangan digital; dan
6. Melaksanakan rapat secara daring.

Selama tahun 2021, jumlah penggunaan kertas berkurang hingga 80,24% menjadi hanya 24.500 lembar dibandingkan 124.000 lembar di tahun 2020. Penurunan ini sebagian besar dipengaruhi oleh adaptasi kebiasaan baru untuk merespon kondisi pandemi COVID-19, yaitu kebijakan *work from home* (WFH), dimana kegiatan operasional mayoritas dilakukan secara daring. KSEI memastikan bahwa pengurangan penggunaan kertas yang signifikan tidak mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada pemakai jasa.

Energi

Seluruh layanan jasa yang diberikan KSEI menggunakan iteknologi terkini. Sehingga energi yang paling banyak digunakan adalah listrik. Sumber utama penggunaan listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Penggunaan energi lainnya yaitu bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk kendaraan Perusahaan, walaupun dalam skala yang jauh lebih kecil dari penggunaan energi listrik. Bahan bakar minyak yang digunakan telah memenuhi persyaratan nilai oktan tertentu, sehingga mengurangi jumlah pembakaran bensin.

KSEI menjalankan program penghematan energi, melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Pemilihan kendaraan operasional yang hemat bahan bakar
2. Pengendalian penggunaan kendaraan dinas
3. Pemadaman peralatan yang membutuhkan listrik jika tidak digunakan atau di luar jam kerja, seperti lampu, AC, mesin foto *copy* dan mesin pemindai.
4. Penggunaan fitur hemat energi, seperti *screen saver* atau *power save mode* pada peralatan computer karyawan
5. Pemanfaatan fasilitas telekonferensi dan video konferensi untuk rapat.

1. Optimizing the use of electronic mail (e-mail);
2. Optimizing the company's website in distributing documents to service users;
3. Optimizing Electronic Securities Registration System (SPEK) for securities registration requirement documents;
4. Optimizing soft-file for purposes of employee internal communication, meeting materials, and so on;
5. Use of digital signature; and
6. Conduct online meetings.

Throughout 2021, paper consumption volume declined by 80.24% to only 24,500 sheets from 124,000 sheets in 2020. The decline was caused by the adoption of new normal working scheme to respond to the COVID-19 pandemic, namely the work-from-home (WFH) policy, whereas the majority of operational activities are conducted online. KSEI ensures that the significant reduction in paper usage does not affect the quality of services offered to the service users.

Energy

All services provided by KSEI use the latest technology. Consequently, most of the energy consumption is electricity. The main source of electricity usage comes from the State Electricity Company (PLN).

Another type of energy used is fuel, which is consumed by the company's vehicles, although at a smaller proportion than the electricity. The fuel used has already met a particular octane requirement, hence reducing the amount of gasoline burning.

KSEI implements energy saving programs, through the following activities:

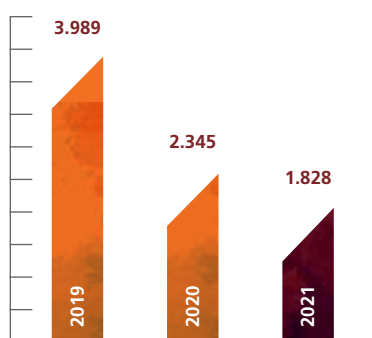
1. Selection of fuel-efficient operational vehicles
2. Controlling the use of company vehicles
3. Turning off all equipments that requires electricity when not in use or after working hours, such as lamps, air conditioners, photocopiers and scanners.
4. Utilization of energy-saving features, such as a screen saver or power save mode on employees' computers
5. Utilization of teleconferencing and video conferencing facilities for meetings.

Selama tahun 2021, jumlah penggunaan energi di KSEI sebesar 1.828 GJoule, turun signifikan sebesar 22,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.345 GJoule. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh diberlakukannya kebijakan WFH untuk menyikapi kondisi pandemi COVID-19.

In 2021, KSEI's total energy consumption was 1,828 GJoule, a significant decrease of 22.05% compared with the previous year of 2,345 GJoule. One of the reasons for such decline was the implementation of WFH policy to respond to the COVID-19 pandemic.

Energy Consumption	2021	2020	2019	Energy Consumption
Electricity (Gjoule)	1.615	2.138	3.652	Electricity (Gjoule)
Fuel (Gjoule)	213	207	337	Fuel (Gjoule)
Total Energy Consumption, Gjoule	1.828	2.345	3.989	Total Energy Consumption, Gjoule

Total Penggunaan Energi (Gjoule)
Total Energy Consumption (Gjoule)



Catatan:
Faktor emisi listrik : 0,877 kg/kWh
Faktor emisi BBM : 3.180 g/kg BBM
Berat jenis BBM : 0,7 kg/liter BBM

Notes:
Emission factor for electricity: 0.877 kg/kWh
Emission factor for fuel: 3,180 g/kg of fuel
Specific weight of fuel: 0.7 kg/liter of fuel

Air

Penggunaan air di KSEI terbatas untuk kegiatan domestik di dalam kantor, seperti kegiatan sanitasi dan pembersihan. Namun demikian, KSEI tetap menerapkan kebijakan penghematan konsumsi air melalui penggunaan keran yang dapat membatasi air yang keluar dan pemasangan himbauan untuk menghemat air. Sumber air yang digunakan oleh KSEI berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Di tahun 2021, tidak terdapat penagihan penggunaan air terhadap KSEI oleh pihak pengelola gedung kantor dikarenakan jumlahnya yang sangat kecil.

Water

Water usage at KSEI is limited to domestic activities within the office, such as sanitation and cleaning activities. However, KSEI continues to implement a policy to reduce water consumption through the use of pre-set controlled-flow faucets and written reminders to save water. The water source used by KSEI comes from the Municipal Water Company (PDAM). During 2021, there was no water utility bill extended to KSEI by the office building management due to its insignificant amount.

	2021	2020	2019	
Penggunaan Air (m³)	0*	204	538	Water Consumption (m³)

* tidak mengkonsumsi air, (karena WFH)



Limbah

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional KSEI terdiri dari limbah padat yang masuk dalam kategori limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan Non-B3. Limbah B3 terdiri dari tinta printer bekas dan barang elektronik bekas, sementara limbah non-B3 berupa kertas bekas dan sampah domestik lainnya.

Pengelolaan limbah di KSEI dilakukan dengan memilah seluruh limbah yang dihasilkan berdasarkan karakteristiknya, sehingga limbah B3 dan Non-B3 tidak tercampur. Selanjutnya limbah tersebut diangkut setiap hari oleh pihak ketiga yang telah menjalin kerja sama dengan KSEI. Untuk limbah B3, Perusahaan memastikan pihak pengangkut limbah telah memiliki izin yang masih berlaku.

Waste

Waste resulted from KSEI's operational activities consists of solid waste which is categorized as toxic and hazardous (B3) waste and Non-B3 waste. B3 waste consists of used printer ink and electronic goods, while non-B3 waste consists of used paper and other domestic waste.

Waste management at KSEI is carried out by sorting and separating the waste based on its characteristics so that the B3 and Non-B3 waste are not mixed. Then, the waste is transported on daily basis by a third party who has established cooperation with KSEI. For B3 waste, the Company ensures that the waste carrier has a valid permit.



Tentang Laporan Keberlanjutan

A vibrant, stylized illustration of two children, a girl and a boy, standing in a field of tall green grass. The girl, in the foreground, is wearing a pink dress and holding a pinwheel with red and yellow blades. The boy, slightly behind her, is wearing a red shirt and blue pants, also holding a similar pinwheel. The background is a bright, hazy landscape with a warm orange and yellow glow, suggesting a sunrise or sunset. The overall style is painterly and cheerful.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen KSEI terkait keterbukaan informasi tentang kinerja keberlanjutannya.

This Sustainability Report is a manifestation of KSEI's commitment to information disclosure on its sustainability performance.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

“

KSEI menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2021 sebagai bentuk transparansi terkait upaya KSEI terhadap aspek-aspek keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

KSEI publishes the Sustainability Report in 2021 to disclose KSEI's efforts toward sustainability aspects to all stakeholders.

”

Profil Laporan Report Profile

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan KSEI yang ketiga, yang berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan KSEI selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Laporan ini disusun mengacu pada Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Standar Laporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

KSEI menerbitkan laporan ini sebagai bentuk transparansi mengenai upaya KSEI terhadap aspek-aspek keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

This report is the third Sustainability Report published by KSEI, which highlighted KSEI's economic, social and environmental performance from January 1st to December 31st, 2021. The report is prepared pursuant to Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/ POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Standards.

KSEI publishes this report to disclose KSEI's efforts towards sustainability aspects to all stakeholders.



Ruang Lingkup

Scope

Fokus utama dalam laporan ini adalah mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan oleh KSEI. Selama periode 2021 tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi dalam rantai bisnis KSEI.

This report covers all activities conducted by KSEI as its main focuses. During the year 2021, there were no significant changes occurred in KSEI's business value chain.

Kontak

Contact

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, KSEI sangat menghargai setiap saran dan masukan yang diberikan. Seluruh pemangku kepentingan dapat menyampaikan saran dan masukan kepada KSEI melalui alamat berikut:

In order to improve the quality of the Sustainability Report, KSEI takes into account every suggestions and inputs received. Stakeholders may submit suggestions and input to KSEI through the following address:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
psp@ksei.co.id

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 psp@ksei.co.id

Kandungan Laporan dan Materialitas

Report Content and Materiality

Penentuan Kandungan Laporan

Penentuan kandungan laporan keberlanjutan ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip penentuan kandungan laporan dan prinsip kualitas sesuai dengan ketentuan GRI, yang mencakup:

Defining Report Content

The content of this sustainability report is determined by applying the principles for report content determination and quality according to the GRI standards. This includes:

Prinsip penentuan kandungan laporan:

- Pelibatan pemangku kepentingan
- Materialitas
- Konteks keberlanjutan
- Kelengkapan

Principles for defining report content:

- Stakeholder engagement
- Materiality
- Sustainability context
- Completeness

Prinsip kualitas:

- Keakuratan
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Mampu diperbandingkan
- Kehandalan
- Ketepatan waktu

Principles for report quality:

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Reliability
- Timeliness

Topik Material dan Batasan

KSEI melakukan peninjauan kembali topik-topik material yang disajikan tahun sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk memastikan informasi material yang relevan bagi para pemangku kepentingan tersaji dalam laporan ini. Proses peninjauan dilakukan secara internal dengan melibatkan para penanggung jawab yang relevan dengan masing-masing topik yang disajikan.

Berdasarkan hasil peninjauan, tidak ada perubahan topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan KSEI 2021 dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Seluruh topik yang disajikan tetap menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Lampiran II

Material Topics and Boundaries

KSEI reviewed the material topics presented in the previous year's report with the aim of ensuring that the relevant material information for stakeholders is presented in this report. The review process is carried out internally by involving the persons in charge relevant to each topic presented.

Based on the review results, there is no change in the material topics presented in KSEI's 2021 Sustainability Report compared to the previous year. All topics presented are still in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on implementation of Sustainable Finance for Financial Services institutions, issuers and Public Companies Appendix II.

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik) Topic boundary	
			Di dalam KSEI Within KSEI	Di luar KSEI Outside KSEI
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	201-1, 201-3	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	201-3	√	√
Topik Sosial Social Topic				
Ketenagakerjaan Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	401-1, 401-2, 401-3	√	√
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku karyawan Significantly impacting the employees	404-2, 404-3	√	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku karyawan Significantly impacting the employees	405-1	√	
Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	413-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impacting environmental sustainability	302-1	√	

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Expanding Reach, Deepening Impact



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Call Center : (+62 21) 515 2855
Toll Free : 0800 186 5734

www.ksei.co.id